



MITRA  
INTERNATIONAL  
RESOURCES



# LAPORAN TAHUNAN 2016



## DAFTAR ISI

### 1. IKHTISAR KINERJA 2016

Ikhtisar Kinerja Keuangan	1
Ikhtisar Kinerja Saham	3
Peristiwa Penting 2016	4

### 2. LAPORAN MANAJEMEN

Laporan Dewan Komisaris	6
Profil Dewan Komisaris	8
Laporan Direksi	10
Profil Direksi	13

### 3. PROFIL PERUSAHAAN

Sekilas Perseroan	15
Visi - Misi - Nilai Inti Perusahaan	15
Jejak Langkah	16
Struktur Organisasi	18
Komposisi Pemegang Saham	19
Kronologi Pencatatan Saham	19
Anak Perusahaan	20
Keterangan Tentang Anak Perusahaan	21

### 4. ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Unit Usaha Transportasi	25
Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja	28
Unit Usaha Karoseri	32
Unit Usaha Logistik	32
Tinjauan Keuangan Konsolidasi	33
Sumber Daya Manusia	34

## **5. TATA KELOLA PERUSAHAAN**

Rapat Umum Umum Pemegang Saham	37
Dewan Komisaris	39
Direksi	40
Rapat Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Gabungan	42
Remunerasi	42
Komite – Komite	43
Sekretaris Perusahaan	44
Internal Audit	45
Manajemen Resiko	46
Sistem Pelaporan Pelanggaran	46
Perkara Hukum	47
Profesi Penunjang	47
Akses Informasi dan data Perseroan	47

<b>DIREKTORI</b>	<b>49</b>
------------------	-----------

## **PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016.**

## **LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI (AUDITED ).**

**Halaman ini sengaja dikosongkan**



# 1

## IKHTISAR KINERJA

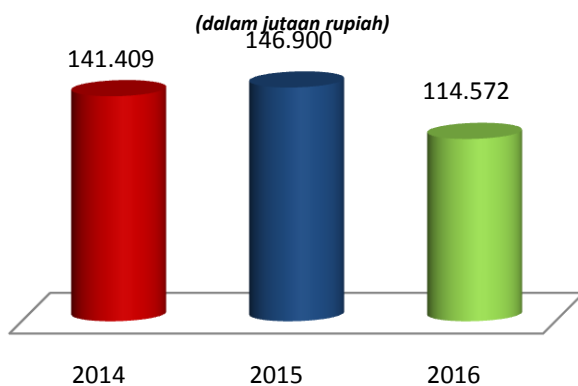
### IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

Tabel-tabel berikut ini menggambarkan ikhtisar data keuangan penting Perseroan yang angkanya dikutip dari dan dihitung berdasarkan laporan keuangan Perseroan pada dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2014, 2015 dan 2016.

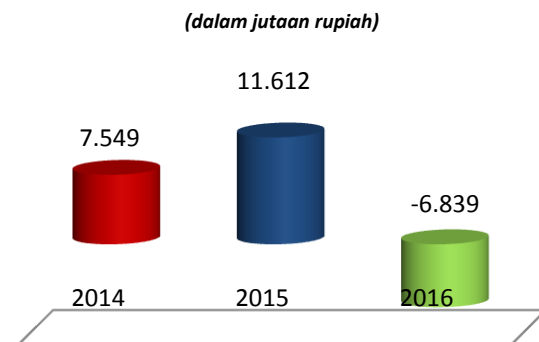
(dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	2016	2015	2014
<b>LABA RUGI</b>			(Disajikan Kembali)
Penghasilan	114.572	146.900	141.409
EBITDA	17.746	38.593	30.805
Bunga	13.794	13.625	9.330
Pajak	6.935	2.105	1.526
Amortisasi & Depresiasi	23.432	23.256	20.254
Laba Kotor	13.225	32.450	28.715
Laba Usaha	(6.839)	11.612	7.549
Laba (Rugi) Bersih	(38.437)	(14.009)	(44.764)
Laba (Rugi) Bersih per Saham Dasar (Rp)	(9,49)	(3,39)	(11,24)

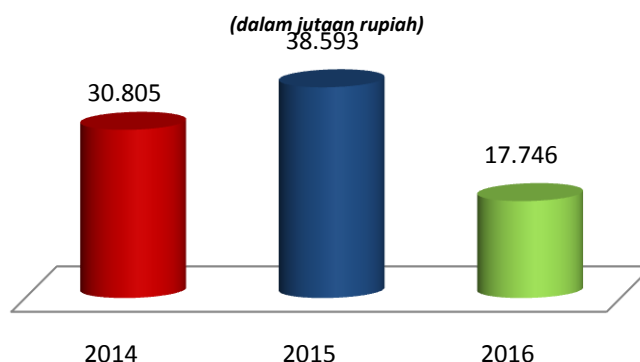
#### Penghasilan



#### Laba Usaha



## EBITDA



(dalam Jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

URAIAN	2016	2015	2014
<b>NERACA</b>			
Aset Lancar	172.062	188.393	183.485
Aset Tidak Lancar	227.953	292.196	332.140
Jumlah Aset	400.015	480.590	515.625
Liabilitas Lancar	64.264	70.610	78.973
Liabilitas Tidak Lancar	89.307	90.767	102.438
Jumlah Liabilitas	153.571	161.377	181.411
Jumlah Ekuitas	246.444	319.213	334.214

INDIKATOR KEUANGAN	2016	2015	2014
EBITDA / Penghasilan Usaha (X)	0,15	0,26	0,22
Laba Kotor/ Penghasilan Usaha (%)	11,54%	22,09%	20,31%
Laba Usaha/ Penghasilan Usaha (%)	-5,97%	7,90%	5,34%
Laba (Rugi) Bersih/ Penghasilan Usaha (%)	-33,55%	-9,54%	-31,66%
Laba (Rugi) Bersih/ Jumlah Aset (%)	-9,61%	-2,91%	-8,68%
Laba (Rugi) Bersih/ Jumlah Ekuitas (%)	-15,60%	-4,39%	-13,39%
Aset Lancar/ Liabilitas Lancar (X)	2,68	2,67	2,32
Hutang Berbunga/ Ekuitas (X)	0,31	0,33	0,36
Jumlah Liabilitas / Jumlah Ekuitas (X)	0,62	0,51	0,54
EBITDA/ Beban Bunga (X)	1,29	2,50	2,26

**Keterangan:**

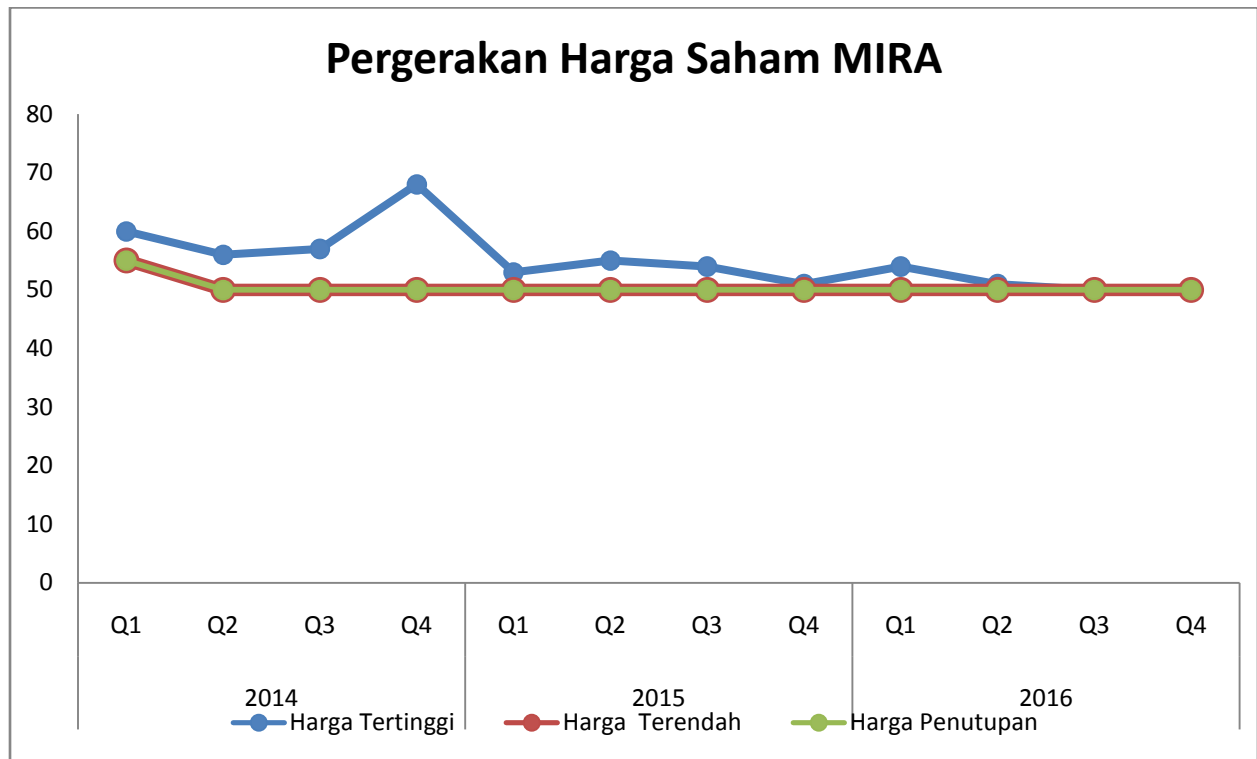
Untuk laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 31 Desember 2015 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Johan Malonda Mustika & Rekan, sedangkan laporan keuangan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ahmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry.

**IKHITISAR KINERJA SAHAM**

Harga Saham (Rp)	2014				2015				2016			
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4	Q1	Q2	Q3	Q4
Harga Tertinggi	60	56	57	68	53	55	54	51	54	51	50	50
Harga Terendah	55	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50
Harga Penutupan	55	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50	50

	2014	2015	2016
Jumlah Saham Diperdagangkan	218.246.400	83.823.000	83.823.000
Nilai Kapitalisasi Saham ('000,000)	Rp.831.904	Rp. 792.29	Rp. 792.29





## PERISTIWA PENTING 2016

24 Juni 2016	Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Paparan Publik Tahunan, bertempat di Grha MITRA, Jl. Pejaten Barat No.6, Jakarta Selatan. Paparan Publik ini dihadiri oleh 21 orang yang terdiri dari individu dan wartawan.
26 Juli 2016	Perseroan mengikuti Seminar Amnesti Pajak dan Perkembangan Kebijakan Ekonomi Indonesia, di Bursa Efek Indonesia.
31 Agustus 2016	Perseroan untuk ketiga kalinya kembali memperoleh penghargaan dari PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk untuk kategori Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L).
Juni – September 2016	Perseroan dan seluruh anak perusahaan telah menuntaskan keikutsertaan dalam program tax amnesty yang dilaksanakan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia.

14 Oktober 2016	Perseroan menghadiri peresmian Plant 14 - PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk, di Citeurep, Bogor.
26 Oktober 2016	Perseroan menghadiri Seminar Nasional dengan tema “Merger dan Akuisisi dalam Perspektif Persaingan usaha serta Tren dalam Perekonomian Global” yang diselenggarakan oleh Bursa Efek Indonesia dan Komisi Pengawas Persaingan Usaha Republik Indonesia, di Gedung Balai Sudirman, Jl. Dr. Saharjo No. 268, Jakarta
15 November 2016	Perseroan mengkonsolidasikan seluruh hutang bank Perseroan dan anak perusahaan, yang semula di beberapa bank dan lembaga keuangan menjadi pada satu bank guna memperoleh terms & conditons pinjaman yang lebih baik.
23 November 2016	Perseroan menghadiri seminar “Indonesia Economic Outlook 2017” yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, bertempat di Gedung Bursa Efek Jakarta.
29 November 2016	Perseroan menghadiri Workshop “Material Transaksi, Afiliasi, dan Benturan Kepentingan – Pendekatan Studi Kasus” yang diselenggarakan oleh PT Bursa Efek Indonesia, bertempat di Gedung Bursa Efek Jakarta.
Desember 2016	Perseroan melakukan pemutasian perijinan 203 unit armada truk untuk disesuaikan dengan lokasi kegiatan operasional Perseroan dalam rangka meningkatkan efisien pengurusan perijinan armada tersebut.

# 2

## LAPORAN MANAJEMEN

### LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan memanjatkan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, bersama ini saya atas nama Dewan Komisaris PT Mitra International Resources Tbk (Perseroan) menyampaikan kepada pemegang saham Perseroan dan seluruh pemangku kepentingan, laporan tentang pengawasan Dewan Komisaris atas perkembangan dan pengelolaan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016.

Pada tahun 2016 kondisi ekonomi Indonesia secara makro mengalami pertumbuhan sebesar 5,0% naik dari tahun 2015 sebesar 4,8%. Namun demikian, kondisi bisnis transportasi sepanjang tahun 2016 belum memperlihatkan situasi yang menggembirakan karena berbagai faktor makro ekonomi yang belum pulih dari dampak pelambatan ekonomi dan tekanan ekonomi global. Kondisi tersebut membawa dampak langsung terhadap kinerja Perseroan dimana kinerja keuangan Perseroan mengalami penurunan dari tahun sebelumnya.

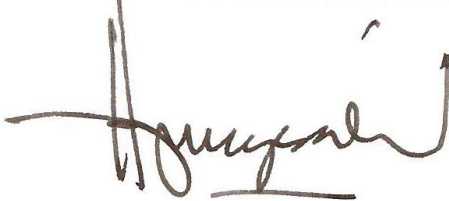
Di tengah situasi industri transportasi yang belum kondusif dan kondisi persaingan usaha yang ketat, kita bersyukur Perseroan tetap mampu mempertahankan layanan jasa transportasi dengan cukup baik. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi untuk memperbaiki kinerja melalui perbaikan proses bisnis dan revitalisasi seluruh sumber daya Perseroan di semua lini organisasi dengan harapan akan memberikan dampak positif terhadap kinerja jangka panjang Perseroan.

Pada tahun 2016 Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas-tugas terkait pengawasan dan pemberian nasehat kepada Direksi Perseroan dengan efektif sesuai ketentuan yang berlaku. Dewan Komisaris menilai implementasi tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance - GCG*) pada Perseroan telah berjalan lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Komite Audit telah melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan 2016 yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Ahmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry untuk memastikan laporan auditan telah memenuhi ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan ketentuan-ketentuan yang berlaku di pasar modal Indonesia. Kami meyakini bahwa pencapaian kinerja yang baik dapat terus dipertahankan secara berkelanjutan untuk jangka panjang dan berbagai prospek bisnis yang menjanjikan juga dapat diraih bila Perseroan dapat terus menjalankan praktik tata kelola perusahaan (*Good Corporate Governance - GCG*) dengan baik dan konsisten.

Prospek usaha Perseroan di tahun 2017 diproyeksikan akan membaik seiring dengan semakin membaiknya perekonomian Indonesia dan industri yang terkait dengan bisnis Perseroan. Pembangunan infrastruktur yang sedang gencar dilaksanakan oleh pemerintah dan mulai maraknya pembangunan perumahan dan properti diharapkan menjadi faktor meningkatnya penjualan semen. Kami percaya bahwa peluang dan prospek industri transportasi masih menjanjikan walaupun tingkat kompetisinya pun semakin tinggi. Dewan Komisaris memberikan arahan pada Direksi agar melakukan berbagai terobosan dalam pengembangan usaha transportasi dan logistik.

Akhirnya, atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan terima kasih atas dukungan dan kepercayaan yang diberikan oleh para pemegang saham, mitra usaha dan seluruh pemangku kepentingan Perseroan. Penghargaan yang tulus kami sampaikan kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan yang telah bekerja dengan penuh kesungguhan dan dedikasi dalam memajukan usaha Perseroan.

Atas nama Dewan Komisaris,  
**PT Mitra International Resources Tbk**



**Agung Salim**  
Komisaris Utama

## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### **Agung Salim**

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, berusia 52 tahun, Bapak Agung Salim di angkat sebagai Komisaris Utama pada tanggal 20 April 2009 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 Mei 2014. Memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Hukum Universitas Indonesia tahun 1988 (strata 1). Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Perseroan (2007-2009), jabatan lainnya di kelompok usaha Perseroan adalah: Komisaris Utama PT Pulau Kencana Raya (2010-sekarang), Komisaris Utama PT Pulau Kencana Oilfields Services (2008-sekarang), Komisaris PT Mitra Rajasa Transportindo (2008-sekarang). Di luar kelompok usaha Perseroan menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Intifikasa Securindo, Komisaris Utama PT Aneka Food Tatarasa Industri (2011-sekarang), Komisaris PT Aneka Tatarasa Indonesia (2012 – 2015), Direktur PT Aneka Tatarasa Indonesia (2015 – sekarang), Komisaris Independen di PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (2012-Juli 2013), Komisaris Utama PT Citra Persada Infrastruktur (2012–2014) Komisaris Utama PT Citra Margatama Surabaya (2014 - Sekarang), Komisaris Utama PT Girder Indonesia (2012 - Sekarang), Komisaris Utama PT CMNPro (2014 - Sekarang), Direktur PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (Juli 2013 – Sekarang).

### **Beni Prananto**

Komisaris

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun, diangkat sebagai Komisaris pada tanggal 23 Desember 2009 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 Mei 2014. Memperoleh gelar Bachelor of Commerce, Concordia University, Canada pada tahun 1981 (strata 1), dan Marine & Transport Management pada McGill University, Montreal, Canada pada tahun 1982 (strata 2). Jenjang karirnya dimulai sebagai Manager Keuangan PT Tri Manggada Nusantara Lines (1982–1983), Direktur PT Tri Manggada Nusantara Lines, PT Pan Asia Express Line (1984 – 1998), Direktur PT Zebra Indah Jaya (1987 – 1988), Presiden Direktur PT Fatrapolindo Nusa Industri Tbk. (1987– 2007), Direktur PT Asia Perintis Contindo (1989 – 1991), Presiden Direktur PT Asia Perintis Contindo (1991 – 1993), Direktur Utama PT Tasikmadu Shipping Company (1992 – Sekarang), Di kelompok usaha Perseroan, menjabat sebagai General Manager (1983 – 1993), Direktur Utama (1994 – 2009), Wakil Direktur Utama (2009), Direktur Utama PT Mitra Rajasa Transportindo (2008-sekarang), Komisaris PT Pulau Kencana Raya (2010-sekarang), Direktur Utama PT Rama Dinamika Raya (1985 – Sekarang).

## **Teguh Budiaryanto**

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, berusia 58 tahun, diangkat sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 Mei 2014. Memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga tahun 1982 (strata 1). Memulai karir sebagai Finance dan Akunting di PT Citra Caraka, Sole Agent NEC Computer (tahun 1982-1988), Menduduki berbagai jabatan di PT Mitra International Resources Tbk (1988 – 2013), Head of Supply Chain PT Sinar Tambang Arthalestari (2014 - Agustus 2015), Direktur PT Dinamika Logistindo Indonesia (September 2015-sekarang).

Di kelompok usaha Perseroan menjabat sebagai: Finance dan Akunting Manager PT Mitra Rajasa Tbk (tahun 1988-1997), Sekretaris Perusahaan PT Mitra Rajasa Tbk (tahun 1997-2007), Direktur Operasional dan Marketing PT Mitra International Resources Tbk (tahun 2008-2013).

## LAPORAN DIREKSI

Pemegang Saham Yang Terhormat,

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, Perseroan telah melalui tahun 2016 dengan baik dimana Perseroan tetap mampu mempertahankan pelayanan jasa transportasi di tengah kondisi perekonomian yang belum kondusif. Tentunya pencapaian ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pemegang saham yang terus mempercayai Manajemen dalam mengelola Perseroan, serta adanya dedikasi, kerja keras seluruh komponen Perseroan baik di level Dewan Komisaris, Direksi, serta seluruh karyawan Perseroan.

### Kondisi Ekonomi

Kondisi ekonomi sepanjang tahun 2016 mulai menunjukkan pertumbuhan dengan indikasi pertumbuhan dari 4,8 menjadi 5% dan tingkat inflasi yang terjaga di level 3,02%. Namun demikian bisnis transportasi sepanjang tahun 2016 belum menggembirakan karena berbagai faktor makro ekonomi yang belum pulih dari dampak pelambatan ekonomi dan tekanan ekonomi global tahun 2015. Bagi Perseroan yang bisnis utamanya pengangkutan semen dan bahan bangunan, kondisi sulit yang dihadapi selama tahun 2016 terutama dipengaruhi oleh belum membaiknya penjualan semen dan lesunya sektor properti yang menjadi segmen pasar semen. Penjualan semen nasional pada tahun 2016 hanya tumbuh sebesar sekitar 2% dibawah target pertumbuhan yang ditetapkan oleh produsen semen sebesar 4%. Kenaikan ini ditunjang oleh permintaan semen curah untuk proyek-proyek infrastruktur yang tengah digalakkan oleh Pemerintah. Namun target penjualan semen bag untuk memenuhi permintaan retail dan pasar properti belum mengalami pertumbuhan yang berarti sehingga hal ini memberikan dampak negatif terhadap kinerja Perseroan yang mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya.

### Kinerja Perseroan

Di tengah kondisi industri transportasi yang belum kondusif pada tahun 2016, Perseroan secara konsisten terus mempertahankan layanan transportasi dengan baik. Perseroan terus fokus pada peningkatan kinerja melalui pengembangan kemitraan jangka panjang dengan para pelanggan guna memberikan nilai tambah pada layanan yang diberikan serta hasil usaha yang optimal. Pada saat ini, Perseroan telah menjalin kerjasama pengangkutan jangka panjang dengan produsen semen berbagai merek seperti Semen Tiga Roda, dan Semen Holcim, Semen Garuda, dan Semen Bima. Selain itu, Perseroan juga telah menjalin kerjasama jangka panjang untuk layanan logistik terintegrasi dengan produsen air minum dalam kemasan terkemuka. Layanan jasa pengangkutan kepada pelanggan – pelanggan tersebut menjadi kontribusi utama bagi pendapatan Perseroan.

Pada tahun 2016 Perseroan tidak melakukan investasi baru untuk armada kendaraan maupun sarana penunjang transportasi tetapi lebih fokus pada konsolidasi internal. Berbagai langkah strategis yang ditempuh oleh Direksi guna mencapai kinerja operasional yang optimal adalah memantapkan proses konsolidasi organisasi serta meningkatkan utilitas armada melalui penyebaran armada angkutan di gudang penyangga pelanggan maupun relokasi armada ke lokasi yang lebih menghasilkan. Dari sisi armada, Perseroan telah melakukan pemutasian dokumen dan perijinan 203 armada kendaraan untuk disesuaikan dengan lokasi kegiatan operasional Perseroan sehingga pengurusannya lebih efisien. Untuk meningkatkan tingkat keselamatan angkutan, Perseroan terus menyempurnakan sistem manajemen keselamatan dan kesehatan kerja (SMK3) yang telah terbukti meningkatkan nilai layanan Perseroan dan mendapat apresiasi dari Pelanggan selama 3 (tiga) terakhir secara berturut-turut.

### **Tata Kelola Perusahaan**

Sebagai perusahaan publik, kami juga sangat menyadari pentingnya penerapan (*Good Corporate Governance atau GCG*) sebagai landasan utama untuk menjamin usaha yang berkelanjutan. Untuk itu, Kami senantiasa menerapkan praktik GCG dan manajemen risiko secara seksama, cermat, komprehensif dan sesuai dengan standar kepatutan terhadap perundang-undangan yang berlaku yang mencakup transparansi, akuntabilitas, tanggung Jawab dan kewajiban dalam kegiatan bisnis. Nilai-nilai yang terintegrasi dengan GCG diharapkan akan mampu menjamin keberlangsungan Perseroan dan meningkatkan daya saing.

### **Prospek 2017**

Untuk tahun 2017 diprediksi pertumbuhan ekonomi Indonesia sekitar 5,2% naik dari tahun sebelumnya, seiring dengan keberhasilan pemerintah memperbaiki iklim investasi, implementasi tax amnesty dan reformasi struktural lainnya. Pertumbuhan ini diharapkan akan berdampak positif terhadap industri transportasi serta sektor – sektor industri yang menjadi segmen pasar Perseroan seperti pembangunan properti dan infrastruktur yang akan meningkatkan permintaan layanan pengangkutan semen. Pada tahun 2017, Perseroan akan semakin menghadapi tantangan dengan semakin ketatnya persaingan antar pelaku bisnis transportasi dan logistik. Perseroan menyadari dinamika industri transportasi yang terus berkembang menuntut Perseroan untuk meningkatkan layanannya agar dapat mempertahankan pangsa pasarnya.

Akhirnya, atas nama Direksi, saya ingin menyampaikan terima kasih kepada pemegang saham, Dewan Komisaris, pelanggan, mitra usaha, dan para pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang terus diberikan. Saya sampaikan penghargaan kepada seluruh karyawan Perseroan yang telah menunjukkan dedikasi dan profesionalisme dalam bekerja dan mendukung kinerja Perseroan.



Atas nama Direksi  
**PT Mitra International Resources Tbk**



**Wirawan Halim**  
Direktur Utama

## PROFIL DIREKSI

### **Wirawan Halim**

Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, diangkat sebagai Direktur Utama pada tanggal 23 Desember 2009 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 Mei 2014. Memperoleh gelar MBA dibidang Keuangan dari Northrop University, Los Angeles, California, Amerika Serikat pada tahun 1989 (strata 2). Dan gelar Bachelor of Science dari jurusan Manajemen, Fakultas Administrasi Bisnis, San Fransisco State University, California, Amerika Serikat tahun 1988 (strata 1). Pernah menduduki posisi Asistant Manager Credit Analyst Lippo Bank, San Fransisco (1990-1991), Assistant Manager Credit Review Lippo Bank, Jakarta (1991-1992).

Di kelompok usaha Perseroan menjabat sebagai Komisaris PT Mitra Rajasa Transportindo (2008-sekarang), Komisaris PT Pulau Kencana Oilfield Services (2008 - sekarang), Komisaris PT Darmasurya Intinusa (2010-sekarang), Komisaris PT Rama Dinamika Raya (2008-2015), Direktur PT Rama Dinamika Raya (2015-sekarang) Direktur PT Mitra Rajasa Tbk (2008-2009), Direktur Utama PT Pulau Kencana Raya (2010-sekarang). Komisaris Utama PT Mitra Alpha Dinamika (2013-sekarang), Komisaris PT Mitra Dinamika Logistik (2013-sekarang).

### **Suarmin Tioniwar**

Direktur

Warga Negara Indonesia, berusia 49 tahun, diangkat sebagai Direktur pada tanggal 20 April 2009 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 Mei 2014. Memperoleh gelar Bachelor in Economics dari Macquarie University tahun 1991 dan gelar Master of Commerce dari University of New South Wales, Australia tahun 1993.

Memiliki pengalaman di bidang pasar modal dan keuangan perusahaan. Di kelompok usaha Perseroan menjabat sebagai Direktur Perseroan (2009–sekarang), Direktur PT Pulau Kencana Raya (2007-2010), Komisaris di PT Pulau Kencana Raya (2010 – sekarang), Komisaris Utama PT Rama Dinamika Raya (2008-2015), dan Komisaris PT Rama Dinamika Raya (2015 - sekarang)

Di luar kelompok usaha Perseroan : Komisaris Utama PT Citra Waspphutowa, Direktur PT Aneka Tatarasa Indonesia (2015–sekarang), Komisaris PT Aneka Food Tatarasa Industri (2011-sekarang), Direktur PT Citra Margatama Surabaya sejak tahun 2014, Direktur Utama PT Girder, dan masih menjabat sebagai Komisaris Sekuritas Indo Pasifik Investasi. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Senior Manager Corporate Financ – Finance Fixed Income Desk di Mashill Securities (1994 – 2000) dan Direktur Utama UOB Life-Sun (2002-2003).

## **Inu Dewanto Koentjaraningrat**

Direktur Independen

Warga Negara Indonesia, berusia 57 tahun, menjabat Direktur PT Mitra International Resources Tbk sejak 6 Mei 2008 dan diangkat sebagai Direktur Independen pada tanggal 12 Juni 2015. Menempuh pendidikan di Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur, Universitas Indonesia, Jakarta pada tahun 1987. Memulai karir di pasar modal sebagai Equity Analis di PT Pentasena Arthasentosa (1992 – 1998), Analis di PT Surabaya Artha Selaras (1999 – 2000), Senior Manager Corporate Finance di PT Koran Media Investor Indonesia (2001 – 2004), Vice President Corporate Finance PT e-Capital Securities (2004 – 2006), Direktur PT e-Capital Securities (2006 – 2008). Di kelompok usaha Perseroan menjabat Direktur di PT Rama Dinamika Raya (2008 –2012), dan sebagai Komisaris PT Mitra Rajasa Transportindo (2008-2015).

## **Roni Prananto**

Direktur

Warga Negara Indonesia, berusia 50 tahun, diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 23 Desember 2009 dan diangkat kembali berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tanggal 16 Mei 2014. Memperoleh gelar Bachelor of Science in Business Administration pada City University, Canada tahun 1991. Memulai jenjang karir sebagai Komisaris PT Nusa Putera Kencana (1988 - Sekarang), Direktur PT Tasik Madu Shipping Company (1992 - Sekarang), Direktur PT Mas Millennium Indonesia (1992-sekarang), Direktur PT Intikencana Pranajati (1994 - Sekarang), Direktur PT Intimas Lestari Nusantara (1997 - Sekarang), Direktur PT Tridaya Baruna Perkasa (1999 - Sekarang), Direktur PT Tirtasari Persada (2000-Sekarang), Direktur PT Panca Pilar Kencana (2000 - Sekarang), Komisaris PT Fatrapolindo Nusa Industri Tbk (2007), Komisaris Perseroan (2006-2009).

# 3

## PROFIL PERUSAHAAN

### SEKILAS PERSEROAN

Perseroan didirikan pada tanggal 24 April 1979 dengan nama PT Mitra Rajasa berdasarkan Akta No. 285 dibuat dihadapan Ridwan Suselo SH, Notaris di Jakarta, yang kemudian berturut-turut diubah dengan Akta No. 352 tanggal 31 Mei 1979 dan Akta No. 173 tanggal 13 Juli 1979, keduanya dibuat dihadapan Notaris yang sama. Ketiga Akta tersebut telah mendapat persetujuan Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/377/14 tanggal 12 Oktober 1979 dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Barat di bawah No. 4734, 4735 dan 4736 tanggal 16 Oktober 1979, dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 Tambahan No 387 tertanggal 3 Juni 1980.

Perseroan adalah perusahaan publik yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan kode "MIRA". Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Januari 1997.

Pada tanggal 2 Oktober 2009 nama Perseroan berubah menjadi PT Mitra International Resources Tbk berdasarkan Akte No. 1 tanggal 2 Oktober 2009 yang dibuat oleh Nelfi Mutiara Simanjutak, Sarjana Hukum sebagai pengganti dari Notaris Imas Fatimah, Sarjana Hukum, yang telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia dengan Surat Keputusan No AHU-0084268 tanggal 16 Desember 2009.

Perseroan bergerak di bidang jasa transportasi darat dengan kegiatan terutama melayani angkutan semen dari pabrikan semen dan bahan bangunan. Pada tahun 2007 seiring dengan terbukanya kesempatan untuk mengembangkan usaha ke bidang jasa industri minyak, gas dan panas bumi telah menghantarkan Perseroan untuk melakukan ekspansi usaha dengan melakukan investasi pada anak perusahaan yang bergerak di bidang jasa penunjang produksi minyak, gas dan panas bumi dengan mengakuisisi PT Pulau Kencana Raya.

### VISI, MISI, NILAI INTI PERUSAHAAN

#### VISI

Menjadi perusahaan transportasi dan logistik terkemuka di Indonesia.

<b>MISI</b>	Menyediakan jasa transportasi dan logistik di Indonesia yang handal dan kompetitif, senantiasa memberikan layanan profesional kepada pelanggan, serta memberikan nilai yang maksimal bagi Pemegang Saham.
<b>NILAI INTI PERUSAHAAN</b>	<p>Selaras dengan visi dan misi Perseroan, Perseroan membangun budaya usaha perusahaan yang berlandaskan pada nilai inti sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Integritas : bekerja dengan integritas</li> <li>• Profesional : bekerja dengan keahlian dan ketrampilan</li> <li>• Innovative : Menghargai inovasi</li> <li>• Loyalitas : memiliki dedikasi yang tinggi</li> <li>• Kemitraan : Menghargai kemitraan dan kerjasama</li> </ul>

## JEJAK LANGKAH

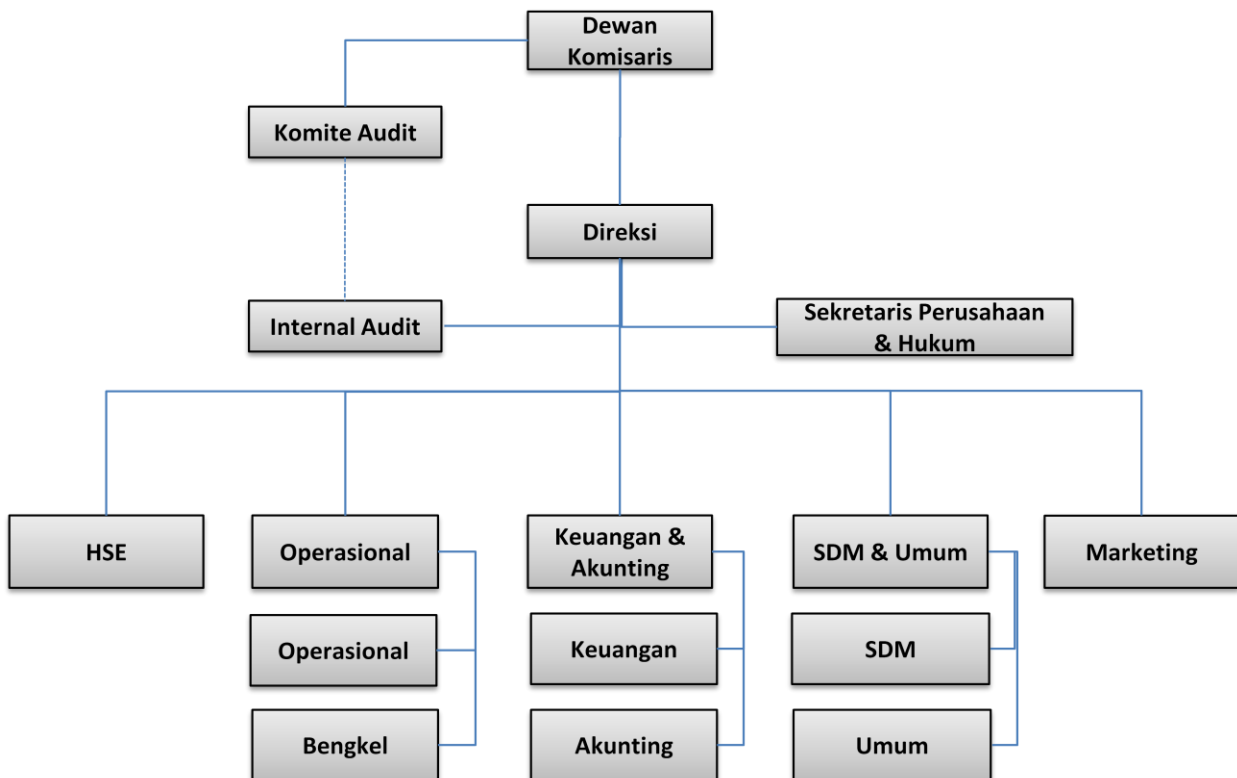
<b>1979</b>	Pada tanggal 24 April 1979 Perseroan didirikan dengan nama PT Mitra Rajasa, yang menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan darat. Sejak didirikan, Perseroan bergerak dalam bidang industri jasa transportasi darat, khususnya transportasi untuk muatan semen kantong dari para produsen semen .
<b>1997</b>	Pada tanggal 6 Januari 1997 Perseroan efektif menjadi Perusahaan Publik dan mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia (dahulu Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 30 Januari 1997.
<b>2000</b>	Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split), dari Rp.500 per saham menjadi Rp. 250 per saham.
<b>2007</b>	Perseroan mulai memasuki usaha di bidang migas dengan mengakuisisi PT Pulau Kencana Raya (PKR) yang bergerak di bidang jasa penunjang migas. PKR adalah pemegang kontrak kerja untuk unit FPSO Sea Good di ladang minyak lepas pantai milik Santos yang terletak di perairan Madura.

<p><b>2008</b></p>	<p>Perseroan, melalui anak perusahaan Mira International Holdings Pte.Ltd. (MIH), melakukan akuisisi atas 79,78% saham PT Apexindo Pratama Duta Tbk. (APEX). Untuk memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, MIH melaksanakan Penawaran Tender Wajib atas sisa saham APEX milik publik, dan pada akhir pelaksanaan Penawaran Tender, MIH memiliki total 98,14% saham APEX. APEX adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa pengeboran minyak dan gas.</p>
<p><b>2009</b></p>	<p>Terhitung sejak tanggal 2 Oktober 2009 nama Perseroan berubah menjadi PT Mitra Mitra International Resources Tbk., untuk menyelaraskan kegiatan usaha Perseroan yang telah memasuki sektor industri sumber daya alam.</p>
<p><b>2011</b></p>	<p>Perseroan melakukan divestasi atas kepemilikan 99,35% saham di Anak Perusahaan yaitu Sabre Systems International Pte.Ltd. (SSI), yang merupakan induk dari perusahaan induk pengendali APEX. Transaksi jual beli saham SSI terealisasi pada tanggal 30 Desember 2011.</p> <p>Divestasi SSI tersebut merupakan upaya maksimum yang dilakukan Perseroan dalam rangka menyelesaikan restrukturisasi hutang di Anak Perusahaan dengan tujuan agar Perseroan dan seluruh Anak Perusahaan dalam kelola Perseroan dapat lebih berkembang.</p> <p>Dalam upaya pengembangan usaha di bidang logistik, di pertengahan tahun 2013 Perseroan melakukan investasi dengan mengambil bagian dalam pendirian PT Mitra Alpha Dinamika (“MAD”), dan PT Mitra Dinamika Logistik (“MDL”), keduanya bergerak di bidang jasa transportasi barang, logistik, dan pergudangan.</p>
<p><b>2014</b></p>	<p>Tahun 2014, Perseroan melakukan ekspansi jasa angkutan yaitu pengangkutan semen beton dan air mineral. Untuk memenuhi permintaan pasar ini, Perseroan kemudian melakukan penambahan jenis armada truk dengan mengoperasikan 30 unit truk mixer (molen). Unit truk mixer ini bekerja di batching plant yang berlokasi di Semarang, Cariu – Bogor, Narogong, Sentul dan Tanjung Priok. Selain truk mixer, di tahun 2014 Perseroan juga melakukan penambahan 4 unit truk trinton untuk dialokasikan sebagai pengangkut air mineral di area Ciherang, Ciawi – Jawa Barat.</p>

2015

Pada tanggal 18 Maret 2015, Perseoran dan anak perusahaan melakukan divestasi atas 100% kepemilikan saham dalam Sabre Offshore Marine Pte Ltd (“SOM”), suatu perusahaan yang di dirikan berdasarkan hukum Republik Singapore dan bergerak di bidang pelayaran dan transportasi minyak dan gas. Divestasi SOM dilakukan karena perusahaan tersebut terus menerus mengalami kerugian dan tidak ada kontribusi pendapatan.

### STRUKTUR ORGANISASI



## KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Komposisi Pemegang Saham diatas 5% Perseroan per tanggal 31 Desember 2016:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham	Pemilikan (%)
PT Intikencana Pranajati	462,105,014	11.67%
PT Mitra Murni Expressindo	229,491,667	5.79%
BNP Paribas Wealth Management S'pore	759,375,000	19.17%
Branch s/a Blue Coral Capital Ltd		
Resonance Power Trio Holdings Ltd	235,000,000	5.93%
Masyarakat	2,275,480,358	57.44%
<b>TOTAL SAHAM</b>	<b>3,961,452,039</b>	<b>100%</b>

## KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Tanggal Pencatatan	Tindakan Korporasi	Rasio	Harga Penawaran	Harga Nominal	Jumlah Saham
30 Januari 1997	Penawaran Umum Perdana		1,175	500	114,000,000
17 Mei 2000	Pemecahan Saham	1 : 2		250	228,000,000
14 Nopember 2007	Penawaran Umum Terbatas I	1 : 5	450	250	1,368,000,000
3 Juni 2008	Pemecahan Saham	1 : 2		125	2,471,379,000
27 Nopember 2008	Penawaran Umum Terbatas II	55 : 21	800	125	3,961.452.039

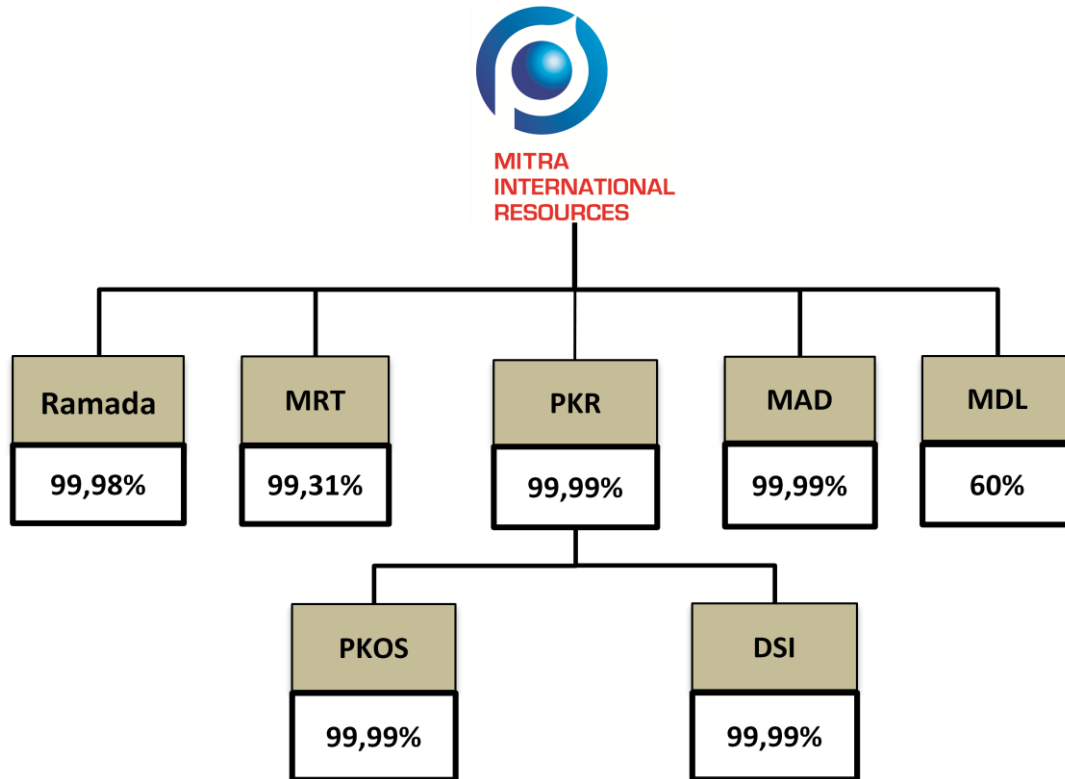
### Catatan:

1. Pada periode sesudah PUT I, terjadi pelaksanaan konversi Waran Seri I sebanyak 2.689.500 saham, sehingga jumlah saham per 2 Juni 2008 adalah 1.370.689.500.
2. Para periode sesudah Pemecahan Saham di tahun 2008, terjadi konversi Waran Seri I sebanyak 124.272.408 saham, sehingga jumlah saham sebelum pelaksanaan PUT II adalah 2.865.651.408.
3. Pada periode pelaksanaan PUT II, dicatitkan saham baru sebanyak 1.094.157.810 dan setelah selesai periode pelaksanaan PUT II terjadi konversi Waran Seri I sebanyak 1.642.821 saham sehingga jumlah saham per 18 Desember 2012 adalah 3.961.452.039 saham.



## ANAK PERUSAHAAN

Struktur investasi Perseroan pada anak perusahaan sampai dengan tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut :



### Keterangan:

- a. Ramada : PT Rama Dinamika Raya
- b. MRT : PT Mitra Rajasa Transportindo
- c. PKR : PT Pulau Kencana Raya
- d. MAD : PT Mitra Alpha Dinamika
- e. MDL : PT Mitra Dinamika Logistik
- f. PKOS : PT Pulau Kencana Oilfield Services
- g. DSI : PT Darmasurya Intinusa

## KETERANGAN TENTANG ANAK PERUSAHAAN

## 1. PT RAMA DINAMIKA RAYA

### a. Riwayat Singkat

PT Rama Dinamika Raya (“RDR”) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 7 tanggal 4 Agustus 1982, yang dibuat di hadapan Soetomo Ramelan, SH., Notaris di Jakarta, dan diubah dengan Akta Perubahan Anggaran Dasar RDR No. 10 tanggal 4 Oktober 1982, dibuat di hadapan Notaris yang sama dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-1603.HT.01.01.TH.83 tanggal 21 Pebruari 1983, dan telah didaftarkan pada Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 1358/1983 dan No. 1359/1983 tanggal 12 Maret 1983, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77 tanggal 27 September 1994, Tambahan No. 7258.

Anggaran Dasar RDR telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 21 tanggal 30 Desember 2009, yang dibuat oleh Eko Putranto S.H, Notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal dasar Perseroan. Perubahan anggaran dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-07659.AH.01.02.Tahun 2010 tertanggal 12 Februari 2010.

### b. Kegiatan Usaha

Sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar RDR, maksud dan tujuan RDR ialah berusaha dalam bidang kontraktor, perdagangan, industri, angkutan dan jasa. Saat ini kegiatan operasional RDR ditujukan untuk menunjang kegiatan operasional Perseroan di unit usaha angkutan darat, dengan berfungsi sebagai karoseri terutama dalam pembuatan bak dari armada truk serta melakukan perbaikan-perbaikan pada truk yang memerlukan pengerjaan besar.

## 2. PT MITRA RAJASA TRANSPORTINDO

### a. Riwayat Singkat

PT Mitra Rajasa Transportindo (“MRT”) didirikan dengan nama PT Inti Continental berdasarkan Akta No. 4 tanggal 2 Pebruari 1987 dibuat di hadapan Budiarti Karnadi, S.H., Notaris di Jakarta dan diperbaiki dengan Akta Perbaikan No. 20 tanggal 8 Oktober 1987 dibuat di hadapan Notaris yang sama dan kedua Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-6834.HT.01.01 Th.87, tanggal 28 Oktober 1987 dan didaftarkan di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dibawah No. 2348/1987 dan No. 2349/1987, tanggal 11 Nopember 1987 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 38 tanggal 10 Mei 1996, Tambahan No. 4412/1996.

Anggaran Dasar MRT telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir diubah dengan Akta No. 27 tanggal 28 November 2008 dibuat di hadapan Ernie, SH., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan nama PT Inti Continental menjadi PT Mitra Rajasa Transportindo, dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia AHU-47877.AH.01.02 tertanggal 6 Oktober 2009.

**b. Kegiatan Usaha**

Kegiatan usaha MRT saat ini adalah sebagai perusahaan jasa angkutan darat untuk tujuan wisata sesuai ijin trayek. Namun saat ini MRT dalam kondisi tidak melakukan kegiatan operasi.

**3. PT PULAU KENCANA RAYA**

**a. Riwayat Singkat**

PT Pulau Kencana Raya (“PKR”) berkedudukan di Jakarta dan didirikan dengan nama PT Pulau Kencana Raya berdasarkan Akta Pendirian No.155 tanggal 28 Oktober 1996, dibuat dihadapan Veronica Lily Dharma, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah memperoleh pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.C2-10339.HT.01.01.TH.96 tanggal 14 Nopember 1996 dan telah didaftarkan dalam Daftar Perusahaan No. 090316334301 di kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Selatan No.1592/BH.09.03/XI/2001, tanggal 15 Nopember 2001, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.18, Tambahan No.2201 tanggal 1 Maret 2002.

Anggaran Dasar PKR telah beberapa kali mengalami perubahan, yang terakhir dengan Akta No. 53 tanggal 30 Desember 2011, dibuat dihadapan Edi Priyono, S.H., Notaris di Jakarta dan dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-009860..A.H.01.02.Tahun 2012, tanggal 23 Februari 2012 mengenai (i) perubahan tempat kedudukan Perseroan menjadi di Jakarta Selatan; dan (ii) peningkatan modal dasar Perseroan dari Rp.2.400.000.000.- menjadi Rp. 300.000.000.000.-.

**b. Kegiatan Usaha**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PKR No.22 tanggal 15 Agustus 2008, dibuat dihadapan Ernie,SH. Notaris di Jakarta, PKR bergerak dalam bidang usaha jasa, pertambangan, perdagangan, pelayaran dan angkutan laut.

**4. PT PULAU KENCANA OIL FIELD SERVICES**

**a. Riwayat Singkat**

PT Pulau Kencana Oilfield Services (“**PKOS**”) didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 8, tanggal 9 Pebruari 2004, sebagaimana telah diubah dengan Akta Pengubahan Naskah Pendirian No 17 tanggal 13 Februari 2004, dan Akta Pengubahan Naskah Pendirian No. 24

tanggal 24 Februari 2004 yang ketiganya dibuat dihadapan Darmawan Tjoa, S.H.,S.E., Notaris di Jakarta, dan telah memperoleh pengesahan Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C-04947 HT.01.01.TH.2004, tanggal 1 Maret 2004 dan didaftar pada Daftar Perusahaan dengan Tanda Daftar Perusahaan Perseroan Terbatas No.TDP.09.03.1.51.41894 tanggal 18 Maret 2004 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 Tambahan No. 5361 tanggal 4 Juni 2004.

Anggaran Dasar PKOS telah mengalami perubahan, terakhir dengan Akta No. 12 tertanggal 2 Juli 2008 dibuat dihadapan Ernie S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No.AHU-57153.A.H.01.02.Tahun 2012, tanggal 1 september 2008 mengenai penyesuaian anggaran dasar PKOS dengan Undang-Undang No 40 tahun 2007.

**b. Kegiatan Usaha**

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PKOS No.12 tertanggal 2 Juli 2008 dibuat dihadapan Ernie S.H., Notaris di Jakarta, PKOS bergerak dalam usaha jasa bidang konstruksi pertambangan yang meliputi jasa konstruksi untuk keperluan industri pertambangan, perencanaan pembangunan dan pengembangan industri pertambangan umum.

**5. PT MITRA ALPHA DINAMIKA**

**a. Pendirian**

PT Mitra Alpha Dinamika (“**MAD**”) didirikan berdasarkan Akta No. 3 tanggal 7 Juni 2013, dibuat dihadapan Eko Putranto, SH., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan nomor: AHU-41735.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 31 Juli 2013.

**b. Kegiatan Usaha**

MAD bergerak di bidang transportasi darat, logistik dan pergudangan.

## 6. PT MITRA DINAMIKA LOGISTIK

### a. Pendirian

PT Mitra Dinamika Logistik (“MDL”) didirikan berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Agustus 2013, dibuat dihadapan Eko Putranto, SH., Notaris di Jakarta dan telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan nomor: AHU-47506.AH.01.01 Tahun 2013 tanggal 10 September 2013.

### Kegiatan Usaha

MDL bergerak di bidang usaha jasa logistik dan jasa penyewaan gudang, dan telah mulai beroperasi sejak tahun 2014.

MDL mengelola lahan tanah dan bangunan seluas 24.075 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor. Atas tanah dan bangunan ini, MDL telah memperoleh kontrak sewa gudang dengan produsen air mineral terkemuka untuk periode kontrak 3 (tiga) tahun yang akan berakhir pada 31 Mei 2017, dan akan diperpanjang setiap 3 tahun di periode berikutnya. Fasilitas gudang seluas 8.439 m<sup>2</sup> dan lahan parkir seluas 7.256 m<sup>2</sup> yang dikelola MDL, disewa untuk menjadi gudang air minum dalam kemasan

Selain menyewakan tanah dan bangunan pergudangan, MDL juga menangani bongkar muat di gudang untuk barang-barang milik penyewa untuk periode 3 (tiga) tahun, dan akan diperpanjang setiap 3 (tiga) tahun di periode berikutnya.

# 4

## ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

### UNIT USAHA TRANSPORTASI

Perseroan bergerak di bidang jasa transportasi darat yang memfokuskan dalam melayani pengangkutan semen, air minum dalam kemasan, dan bahan bangunan. Dengan kekuatan armada yang dimiliki dan didukung oleh pelayanan yang baik serta pengalaman yang luas, Perseroan saat ini telah mendapat kepercayaan dari perusahaan produsen semen terkemuka untuk menangani distribusi produk barang tersebut di wilayah Pulau Jawa. Sejalan dengan perkembangan sektor industri dimana peranan jasa angkutan dalam mendistribusikan hasil produksi sangat penting, Perseroan juga mengambil bagian dalam melayani pengangkutan barang – barang non semen dan air minum dalam kemasan. Pada saat ini Perseroan telah membuat hubungan dan kontrak jangka panjang dengan mayoritas pelanggannya. Sebagian besar pelanggan Perseroan adalah perusahaan-perusahaan produsen semen berbagai merek seperti Semen Tiga Roda, dan Semen Holcim, Semen Garuda, dan Semen Bima.

Untuk mendukung bisnis utama di bidang pengangkutan darat, Perseroan melalui anak perusahaan terus mengembangkan layanan logistik terintegrasi khusus untuk produsen air minum dalam kemasan yaitu penyimpanan dan penanganan produk dan barang milik pelanggan untuk didistribusikan kepada konsumen produk dan barang.

#### Kegiatan Operasional

Kegiatan operasional usaha Perseroan terbagi dalam 2 (dua) wilayah koordinasi yaitu kantor utama di Citeureup (Bogor) dan kantor cabang di Palimanan (Cirebon). Perseroan menempatkan armada angkutan di seluruh area operasionalnya berdasarkan kondisi pasar dan kebutuhan pelanggan. Hal ini merupakan strategi Perseroan untuk terus mengantisipasi peluang dan permintaan jasa angkutan baru, dengan tetap mempertahankan layanan kepada pelanggan yang ada.

Operasional di Kantor Citeureup berkonsentrasi untuk melayani angkutan ke wilayah Jabodetabek dan Jawa Barat dengan jumlah armada 462 truk, dengan area pool di Citeureup, Bitung, Cikande, Semanan, Cimareme – Bandung dan Sukabumi – Jawa Barat. Termasuk dalam koordinasi operasional Citeureup adalah pengoperasian 30 armada truk mixer di Regional Jawa Barat, Regional Jawa Tengah, dan Regional Jawa Timur. Pengemudi yang dialokasikan dalam area operasional Citeureup per 31 Desember 2016 berjumlah 491 orang.

Sementara Kantor operasional di Palimanan berkonsentrasi untuk melayani angkutan di daerah Cirebon, Purwokerto dan sekitarnya dengan dukungan pool armada di Palimanan, Purwokerto, dan Cilacap. Pada saat ini Kantor Palimanan mengoperasikan 106 armada truk yang didukung oleh 118 pengemudi.

Berkaitan dengan pelaksanaan kerjasama dengan Holcim Beton yang didukung oleh 30 armada mixer, Perseroan telah memperluas pengoperasian armada mixer tersebut di Regional Jawa Barat, Jawa Tengah, dan Regional Jawa Timur.

Operasional usaha Perseroan pada tahun 2016 dihadapkan kepada situasi ekonomi yang belum kondusif karena beberapa faktor ekonomi makro yang belum pulih dari dampak penurunan perekonomian nasional tahun 2015. Kondisi sulit yang dihadapi selama tahun 2016 terutama dipengaruhi oleh belum membaiknya penjualan semen dan lesunya sektor properti yang menjadi segmen pasar semen, meskipun Pemerintah tengah menggenjot proyek infrastruktur. Pendapatan Perseroan yang sebagian besar berasal dari hasil pengangkutan semen, mengakibatkan bisnis Perseroan sangat bergantung kepada kondisi penjualan semen.

Sebagaimana strategi pada tahun sebelumnya, pada tahun 2016 Perseroan tidak melakukan investasi baru untuk armada kendaraan maupun sarana penunjang transportasi mengingat kondisi perekonomian yang belum stabil. Berbagai langkah strategis yang ditempuh oleh Direksi guna mencapai kinerja operasional yang optimal adalah melanjutkan proses konsolidasi organisasi serta meningkatkan utilitas armada melalui penyebaran armada angkutan di gudang penyangga pelanggan maupun relokasi armada ke lokasi yang lebih menghasilkan. Perseroan juga melakukan pemutasian perijinan 203 unit armada truk untuk disesuaikan dengan lokasi kegiatan operasional Perseroan dalam rangka meningkatkan efisien pengurusan perijinan armada dimaksud.

## Armada Angkutan

Kekuatan armada truk Perseroan yang tercatat pada tanggal 31 Desember 2016 total berjumlah 568 unit, yang terdiri dari 12 jenis truk.

JENIS TRUK	CITEUREUP		PALIMANAN		TOTAL / JENIS TRUK	
	2016	2015	2016	2015	2016	2015
Portal	178	168	31	41	209	209
Engkel	45	32	29	17	74	49
Engkel Box	10	10	-	-	10	10
Tronton	92	106	46	37	138	143
Tronton Wingbox	17	11	-	-	16	11
Trinton	4	4	-	-	4	4
Dump Truck	49	49	-	-	49	49
Trailer	26	26	-	-	26	26
Gandengan	3	7	-	21	3	28

L-300 box	3	3	-	-	3	3
Derek	2	1	-	-	1	1
Vacuum Truck	1	1	-	-	1	1
Crane Crawler	0	1	-	-	1	1
Wheel Loader	1	1	-	-	1	1
Prime Mover	1	1	-	-	1	1
Truck Mixer	30	30	-	-	30	30
<b>TOTAL ARMADA</b>	<b>462</b>	<b>451</b>	<b>106</b>	<b>116</b>	<b>568</b>	<b>567</b>



*Dumptruck*



*Tronton Wingbox*



*Trailer*



*Mixer*



*Vacuum Truck*



*Loader*



*Prime Mover*

Seluruh armada truk Perseroan dirawat di bengkel milik Perseroan dengan jumlah karyawan khusus bengkel sebanyak 50 orang.

Selama tahun 2016, Perseroan tidak melakukan investasi baru untuk penambahan armada angkutan mengingat keadaan perekonomian Indonesia yang belum kondusif.

### Hasil Angkut

Berikut ini adalah kinerja armada truk dilihat dari hasil angkut (pendapatan dan tonase muatan) yang berhasil diperoleh sepanjang tahun 2015, disajikan dengan hasil angkut tahun 2013, 2014 dan 2015 sebagai perbandingan.



Bulan	2016		2015		2014	
	HA (Rp.juta)	Tonase (Ton)	HA (Rp.juta)	Tonase (Ton)	HA (Rp.juta)	Tonase (Ton)
Januari	9.352	169.250	11.736	208.970	11.175	188.915
Februari	7.179	129.801	10.162	185.403	10.858	183.548
Maret	7.579	141.688	11.145	199.013	11.040	186.626
April	7.163	121.474	10.107	186.994	10.086	170.511
Mei	8.131	135.550	10.302	192.488	11.015	186.213
Juni	8.178	145.150	10.962	190.320	11.657	197.065
Juli	5.053	82.367	7.637	126.552	8.055	136.178
Agustus	10.037	184.900	11.966	173.898	10.155	171.666
September	8.022	141.477	12.401	207.497	13.221	223.505
Oktober	8.388	162.907	12.420	207.701	13.834	233.861
Nopember	8.156	168.580	12.487	204.313	12.367	209.058
Desember	8.122	169.661	10.926	176.169	11.976	202.459
<b>TOTAL</b>	<b>95.360</b>	<b>1.752.806</b>	<b>132.249</b>	<b>2.259.316</b>	<b>135.439</b>	<b>2.289.607</b>

Dari tabel kinerja armada truk, hasil angkut di tahun 2016 mencapai jumlah Rp 95,36 miliar, menurun 27,88% atau sebesar Rp 36,88 miliar dibandingkan tahun 2015. Penurunan hasil angkut ini disebabkan oleh penurunan total tonase angkut akibat berakhirnya kontrak angkutan dengan beberapa pelanggan.

## Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Manajemen Keselamatan dan kesehatan kerja merupakan faktor yang sangat penting dalam proses bisnis Perseroan. Adanya Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (“SMK3”) yang baik menjadi keharusan bagi setiap perusahaan penyedia jasa transportasi agar memiliki keunggulan dalam menghadapi persaingan bisnis. Perseroan meningkatkan kinerjanya dengan menerapkan SMK3 secara konsisten dan berkelanjutan.

SMK3 menjadi kualifikasi yang penting bagi pengguna jasa transportasi dalam melakukan seleksi transporter yang akan mengangkut produknya. Menyadari hal tersebut dan mengacu kepada Undang-undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, maka sejak tanggal 24 April 2013 Perseroan telah mencanangkan komitmen untuk menerapkan dan melaksanakan SMK3 di lingkungan kantor dan lingkungan kerja Perseroan. Untuk mendukung penerapan SMK3, Perseroan telah berbagai kebijakan dan pedoman SMK3 yang meliputi (i) Kebijakan Keselamatan Kerja; (ii) Kebijakan Pemeriksaan Kesehatan; (iii) Kebijakan Larangan Penggunaan Alkohol/Obat Terlarang; dan (iv) Kebijakan Kerja Berbahaya.

Penerapan SMK3 di Perseroan mengacu pada ketentuan keselamatan kerja yang diatur dalam peraturan – perundangan serta praktek – praktek terbaik agar dapat memberikan nilai tambah yang optimal untuk keunggulan Perseroan dalam menghadapi persaingan usaha. Penerapan SMK3 Perseroan meliputi semua lini dan unit kerja Perseroan, khususnya yang berkaitan dengan operasional jasa transportasi Perseroan, dengan melibatkan konsultan yang berpengalaman di bidang SMK3 untuk industri transportasi.

Guna mencapai hasil yang optimal, Perseroan terus melakukan sosialisasi maupun pelatihan mengenai SMK3 kepada seluruh karyawan di semua area kerja Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan kelengkapan peralatan dan fasilitas pendukung keselamatan dan kesehatan kerja yang memenuhi standard sesuai dengan praktek terbaik.

### Sosialisasi dan Pelatihan SMK3



*Tim Komite*



*Tim Tanggap Darurat*

## Pelatihan SMK3 untuk Pengemudi armada truk – Gelombang I Citeureup



Sesi pelatihan



Sesi Kerja Kelompok



Peserta Training

Penerapan SMK3 khususnya pada unit usaha jasa angkutan darat ini yang dimulai pada tahun 2013 telah membuahkan hasil yang signifikan dalam bentuk antara lain menurunnya statistik kecelakaan dari armada yang beroperasi dari tahun ke tahun seperti terlihat dalam tabel berikut :

Jenis Kecelakaan	STATISTIK KECELAKAAN TAHUN 2013 –2016			
	2016	2015	2014	2013
Tunggal	0	0	4	2
Ringan	35	31	18	44
Sedang	5	3	16	10
Berat	2	0	2	7
Fatal	0	0	0	4
<b>Total</b>	<b>42</b>	<b>34</b>	<b>40</b>	<b>67</b>

Sejak tahun 2013 total kasus kecelakaan mengalami penurunan yang cukup signifikan yaitu hanya 67 kasus tercatat, atau 41,7% lebih rendah di bandingkan tahun 2012 saat Perseroan belum menerapkan SMK3. Penurunan kasus kecelakaan terus berlanjut, di tahun 2014 Perseroan hanya mencatat 40 kasus, turun 40,3% dari statistik tahun 2013. Sejak tahun 2014 sampai dengan akhir tahun 2016 berhasil mencapai “Zero Fatal Accident”. Hasil ini tentunya semakin meyakinkan Perseroan bahwa penerapan SMK3 adalah wajib dan merupakan kebijakan yang tepat.

## Sosialisasi Jouney Management kepada pengemudi & Safety Talk



Selain itu, berbagai pengakuan dan penghargaan dari Pelanggan juga telah diperoleh Perseroan, dimana selama dua tahun berturut- turut yaitu 2014 dan 2015, Perseroan memperoleh pengakuan dari Pelanggan utama, yaitu PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk., dalam bentuk penghargaan atas kinerja **“Terbaik 1 – Transporter Logistic Division”**. Pada tahun 2016, Perseroan kembali mendapat penghargaan dari PT Indocement Tungal Prakarsa Tbk untuk kategori Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L).



## Pengawasan Armada

Perseroan telah melakukan pemasangan alat monitor GPS di seluruh armada truk. Pemasangan GPS ini adalah salah satu upaya untuk meningkatkan pelayanan kepada pelanggan dan meningkatkan pengawasan terhadap armada. Pemasangan dilakukan bertahap sejak tahun 2012. Untuk melakukan pengawasan, Perseroan telah mengalokasikan tim yang bertugas khusus untuk mengawasi armada truk melalui perangkat monitoring GPS ini.

Melalui alat GPS yang terpasang ini, baik pelanggan maupun Perseroan dapat mengawasi aktivitas armada secara real time. Pelanggan dapat memastikan muatan terkirim tepat waktu dan tepat lokasi, dan Perseroan dapat melakukan pengawasan atas pengiriman order pelanggan serta melacak posisi armada. Alat GPS juga sangat membantu Perseroan mengidentifikasi penyalahgunaan armada truk oleh pengemudi, kecelakaan yang menimpa armada, dan tingkat produktivitas armada.

## UNIT USAHA KAROSERI

PT Rama Dinamika Raya (“**RDR**”) adalah anak usaha Perseroan yang bergerak di bidang karoseri dan jasa angkutan. RDR inilah yang mendukung kegiatan operasional Perseroan dalam hal karoseri bak truk jenis flat deck, dump truck, box dan wingbox.

Perlambatan perekonomian Indonesia pada tahun 2015 menyebabkan menurunnya minat para pelaku bisnis untuk berinvestasi termasuk investasi pada sektor otomotif dan hal ini juga berdampak pada kegiatan pembuatan karoseri *truck* yang menjadi pendapatan utama **RDR**. Sehubungan dengan kondisi tersebut, RDR menfokuskan pada pekerjaan support ke unit kerja transportasi Perseroan yaitu pembuatan dan reparasi karoseri untuk memenuhi kebutuhan Unit Usaha Transportasi Perseroan.



Load Deck



Dump Truck



Wing Box

## UNIT USAHA LOGISTIK

PT Mitra Dinamika Logistik, anak usaha Perseroan, yang bergerak di bidang usaha jasa logistik dan jasa penyewaan gudang, telah mulai beroperasi di tahun 2014.

MDL mengelola lahan berbentuk tanah dan bangunan seluas 24.075 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Desa Tlajung Udik, Citeureup, Gunung Putri. Atas tanah dan bangunan ini, MDL telah memperoleh kontrak sewa gudang jangka panjang dari salah satu produsen air mineral terkemuka. Fasilitas gudang seluas 8.439 m<sup>2</sup> dan lahan parkir seluas 7.256 m<sup>2</sup> yang dikelola MDL, disewa untuk menjadi gudang minuman kemasan botol.

Selain menyewakan tanah dan bangunan pergudangan, MDL juga menangani bongkar muat di gudang untuk barang-barang milik penyewa.



*Area muat / loading*



*Gerbang Masuk Area*

## TINJAUAN KEUANGAN KONSOLIDASI

### 1. Analisis Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian

#### **Penghasilan Konsolidasian**

Penghasilan konsolidasian pada tahun 2016 berjumlah Rp.115 miliar, yang berarti mengalami penurunan sebesar 22,81% dibandingkan tahun 2015 yang berjumlah Rp.146 miliar. Penurunan Penghasilan Konsolidasian 2016 disebabkan oleh penurunan penghasilan Induk Perusahaan, yang disebabkan oleh berakhirnya kontrak pengangkutan hasil tambang di Kalimantan Timur dan penyewaan alat berat terkait proyek pengeboran minyak dan gas bumi. Sementara itu, hasil dari anak usaha yang bergerak di bidang usaha minyak dan gas bumi juga masih nihil karena kondisi industri yang masih belum pulih.

### **Laba Kotor Konsolidasian**

Laba kotor pada tahun 2016 mencapai Rp.3 miliar, turun 59,25% dibandingkan tahun 2015 yang berjumlah Rp.32 miliar. Penurunan laba kotor disebabkan oleh penurunan penghasilan Induk Perusahaan yang disebabkan oleh berakhirnya kontrak pengangkutan dan penyewaan alat berat dengan beberapa pelanggan.

### **Laba Usaha Konsolidasian**

Rugi Usaha pada tahun 2016 berjumlah Rp.7 miliar, turun 158,89% dibandingkan tahun 2015 dengan Laba berjumlah Rp.12 miliar. Penurunan laba usaha konsolidasian disebabkan oleh penurunan pendapatan Perseroan yang tidak diikuti oleh penurunan yang sebanding pada Biaya Umum dan Administratif Perseroan.

### **Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Konsolidasian**

Rugi Bersih Konsolidasian pada tahun 2016 mencapai Rp.38 miliar, yang berarti turun 174,37% dibanding tahun 2015 mencapai Rp.14 milyar. Kenaikan Rugi Bersih konsolidasian disebabkan oleh Perseroan membukukan cadangan penghapusan Piutang oleh Anak Perseroan yaitu sebesar Rp.14 miliar.

## **2. Analisis Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian**

### **Perubahan Aset Konsolidasian**

Jumlah Aset Konsolidasian pada tahun 2016 mencapai Rp.400 miliar, turun 16,76% dibandingkan tahun 2015 yang berjumlah Rp.480 miliar. Penurunan jumlah aset ini dikarenakan oleh penurunan nilai investasi Perseroan atas kepemilikan saham di Citra Marga Nusapala Persadha (CMNP) sebesar Rp 31,5 miliar.

### **Perubahan Liabilitas Konsolidasian**

Jumlah Liabilitas Konsolidasian pada tahun 2016 mencapai Rp.154 miliar, turun sebesar 4,84% dibandingkan tahun 2015 yang berjumlah Rp.161 miliar. Penurunan jumlah liabilitas ini seiring dengan upaya Perseroan dan Anak usaha Perseroan membayar pinjaman yang telah jatuh tempo.

### **Perubahan Ekuitas Konsolidasian**

Jumlah ekuitas Konsolidasian pada tahun 2016 mencapai Rp 246 miliar, turun 22,80% dibanding tahun 2015 yang mencapai Rp.319 miliar.

## SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia memegang peranan yang sangat penting dalam mendukung pencapaian tujuan organisasi secara efektif dan efisien dalam menjalankan kegiatan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap pengembangan sumber daya manusia dan tingkat kesejahteraannya. Penempatan sumber daya manusia dilakukan berdasarkan kompetensi masing-masing jabatan sehingga diperoleh hasil kerja yang maksimal bagi Perseroan dan Anak Perusahaan.

Perseroan dan Anak Perusahaan memperhatikan ketentuan pemerintah yang berlaku terkait Ketenagakerjaan. Perseroan dan Anak Perusahaan memberikan Upah kepada karyawan minimum sama dengan Upah Minimum Propinsi (UMP) yang berlaku berdasarkan wilayah tugas masing-masing. Selain itu Perseroan dan Anak Perusahaan telah mengikutsertakan seluruh karyawan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Ketenagakerjaan (BPJS-Ketenagakerjaan) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS-Kesehatan).

Selain hal-hal tersebut di atas seluruh karyawan Perseroan juga berhak atas fasilitas-fasilitas yang di sediakan oleh Perseroan, antara lain: tunjangan kehadiran, tunjangan Hari Raya, kendaraan dinas dan fasilitas ibadah. Keberadaan klinik kesehatan di lokasi kantor cabang Citeureup sejak tahun 2013 juga merupakan fasilitas tambahan yang disiapkan oleh Perseroan. Klinik yang beroperasi selama jam kerja ini diperuntukan bagi karyawan dan pengemudi armada truk Perseroan, khususnya yang berlokasi kerja di Citeureup.

Karyawan Perseroan, khususnya di unit usaha angkutan darat telah membentuk Serikat Pekerja dengan nama “Serikat Buruh Sejahtera Indonesia PT Mitra International Resources Tbk”. Pembentukan Serikat Pekerja ini telah dilaporkan oleh Perseroan kepada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Bogor, dengan Bukti Pencatatan No.326/OP.SBSI.MJ/03.71.326/03/X/I05 tanggal 3 Januari 2005 yang dikeluarkan oleh Plh. Kepala Dinas Sosial dan Tenaga Kerja Kabupaten Bogor.

Jumlah karyawan Perseroan berikut Anak Perusahaan per tanggal 31 Desember 2016 berjumlah 678 orang, dengan komposisi berdasarkan jenjang manajemen sebagai berikut:

Jabatan	Jumlah
Komisaris	14
Direksi	18
Manager	30
Staff	200
Pengemudi	416
<b>Jumlah</b>	<b>678</b>



Perseroan melakukan penilaian kerja terhadap karyawan setiap 6 bulan pada tahun berjalan. Penilaian kerja pertama dilakukan serentak pada bulan Juli tahun berjalan, untuk menilai kinerja karyawan di 6 bulan pertama bekerja. Ini dilakukan agar karyawan memiliki kesempatan untuk memperbaiki kinerja sekaligus pembinaan oleh atasan masing-masing, sehingga pada penilaian kerja tahunan yang dilakukan pada bulan Januari tahun berikutnya kinerja karyawan sudah lebih baik. Penilaian kerja ini mengukur kinerja masing-masing individu dari tingkat penguasaan pekerjaan, kepemimpinan, hubungan dengan karyawan lain, disiplin dan inisiatif atas pelaksanaan pekerjaan. Selain penilaian tahunan, Perseroan juga melakukan penilaian kerja terhadap karyawan yang habis masa kontraknya, atau direncanakan untuk memperoleh peningkatan jabatan.

Seiring dengan proses diterapkannya SMK3, Perseroan telah membenahi sistem perekrutan dan pembinaan Pengemudi armada truk. Dalam proses perekrutan, Perseroan mempersyaratkan tes kesehatan, tes kemampuan mengemudikan armada, dan tes tertulis kepada calon pengemudi. Hal ini diterapkan untuk memastikan bahwa calon pengemudi dalam kondisi sehat, sigap dan siap untuk beroperasi.



*Konsultasi Kesehatan*



*Pemeriksaan fisik*



*Pemeriksaan mata*

Bagi pengemudi armada transportasi, Perseroan secara berkala mewajibkan seluruh pengemudi melakukan tes kesehatan yang meliputi pemeriksaan fisik, tes buta warna, tes kemampuan mata (membaca/melihat, refleks), tekanan darah. Apabila dalam pemeriksaan ini terdapat indikasi penyakit maka pengemudi akan dirujuk untuk pemeriksaan dan pengobatan lebih lanjut. Perseroan juga mewajibkan para pengemudi untuk melakukan tes alkohol dan tes narkoba sebelum mereka melakukan tugasnya masing-masing. Tes alkohol dan narkoba ini dilakukan di klinik kesehatan yang berada di lingkungan Perusahaan.

# 5

## TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan berkomitmen penuh untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance* atau *GCG*) mengingat pentingnya peranan *GCG* terhadap kelangsungan bisnis Perseroan. Penerapan *GCG* di Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40/2007 tentang Perseroan Terbatas (*UUPT*) dan peraturan perundang – undangan yang berlaku di pasar modal serta praktek – praktek terbaik *GCG*. *GCG* di Perseroan dilaksanakan berdasarkan prinsip-prinsip *GCG* yang meliputi transparansi, akuntabilitas, tanggung Jawab dan kewajaran dalam kegiatan bisnis.

Penerapan *GCG* berdasarkan praktek-praktek terbaik diharapkan menjadi mesin pendorong bagi Perseroan dalam mewujudkan visi menjadi perusahaan transportasi terkemuka di Indonesia, menjaga daya saing dan kinerja perusahaan serta meningkatkan kepercayaan dari para pemangkukepentingan. Selain terus berupaya mengacu kepada praktik *GCG* yang sesuai dengan praktek-praktek terbaik, Perseroan terus mengevaluasi dan meningkatkan praktek *GCG* di Perseroan agar diperoleh tata kelola perusahaan yang semakin baik dan mencapai hasil yang optimal.

Sesuai dengan *UUPT* dan peraturan perundang – undangan yang berlaku di pasar struktur *GCG* Perseroan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, Internal Audit.

### RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (*RUPS*), merupakan lembaga tertinggi Perseroan. *RUPS* merupakan wadah para pemegang saham untuk mengambil keputusan penting yang kewenangannya tidak diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai yang ditentukan dalam *UUPT* dan Anggaran Dasar Perseroan.

Wewenang *RUPS* antara lain adalah meminta pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perseroan, mengubah anggaran dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan Anggota Dewan Komisaris, memutuskan pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direktur dan lain-lain. Perseroan menjamin untuk memberikan segala informasi yang berkaitan dengan Perseroan kepada *RUPS*, sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam RUPS seluruh pemegang saham, baik pemegang saham mayoritas maupun minoritas memiliki hak yang sama untuk memberikan suaranya dalam pengambilan keputusan atas setiap rencana investasi maupun rencana korporasi lainnya.

RUPS Tahunan dilaksanakan satu kali dalam setahun. Sedangkan RUPS Luar Biasa dapat dilaksanakan sewaktu-waktu di luar RUPS Tahunan jika terdapat kebutuhan untuk penyelenggaraan RUPS berkaitan dengan perubahan anggaran dasar, peraturan perundang-undangan, perubahan kepengurusan dan/atau kebijakan Perusahaan yang mensyaratkan adanya keputusan seluruh pemegang saham.

Pada tahun 2016, Perseroan menyelenggarakan 1(satu) kali RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 24 Juni 2016, dengan hasil keputusan sebagai berikut :

Dalam Agenda Pertama dengan musyawarah mufakat memutuskan:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk Tahun Buku 2015.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2015 yang terdiri dari Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Johan Malonda Mustika & Rekan dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana dinyatakan dalam laporan No.16184-B1B/JMM6.KMK2 tanggal 23 Maret 2016, dengan demikian memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada setiap anggota Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2015 sejauh tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2015.

Dalam Agenda Kedua dengan musyawarah mufakat memutuskan:

Menyetujui tidak menetapkan penggunaan keuntungan Perseroan Tahun Buku 2015.

Dalam Agenda Ketiga dengan musyawarah mufakat memutuskan:

Menyetujui pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya.

Dalam Agenda Keempat dengan musyawarah mufakat memutuskan:

1. Menyetujui pengunduran diri Nyoya Imaculata Tri Maranti sebagai Direktur Perseroan terhitung sejak tanggal 24 Juni 2016 dengan memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*acquit et de charge*) atas segala tindakan pengurusan yang telah dilakukan sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam pembukuan Perseroan. Sehingga dengan demikian susunan anggota Komisaris dan Direksi Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini adalah :

Dewan Komisaris

Komisaris Utama : Agung Salim

Komisaris : Beni Prananto

Komisaris Independen : Teguh Budiaryanto

Direksi  
Direktur Utama : Wirawan Halim  
Direktur : Suarmin Tioniwar  
Direktur : Roni Prananto  
Direktur Independen : Inu Dewanto Koentjaraningrat

2. Memberi wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan susunan Direksi Perseroan tersebut kepada pihak yang berwenang dan terkait, termasuk menyatakan keputusan rapat ini baik secara keseluruhan maupun sebagian dalam akta notaris dan melakukan pemberitahuan atas perubahan susunan Direksi kepada pihak yang berwenang.

Dalam Agenda Kelima dengan musyawarah mufakat memutuskan:

Melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016.

## DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh RUPS. Dewan Komisaris bertanggung jawab atas pengawasan perusahaan dan memastikan Direksi mampu menjalankan tugasnya, serta terus-menerus memantau efektivitas pelaksanaan kebijakan, kinerja dan proses pengambilan keputusan yang dilakukan oleh Direksi agar selaras dengan arahan para pemegang saham.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris meliputi;

1. melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi;
2. memberikan masukan dan saran untuk Direksi untuk kepentingan Perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuannya;
3. mengarahkan dan mengevaluasi setiap perencanaan dan kebijakan strategis perusahaan; dan
4. mengawasi dan memastikan penerapan tata kelola perusahaan.

Setiap anggota Dewan Komisaris wajib dengan itikad baik, kehati-hatian dan bertanggung jawab dalam menjalankan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Setiap anggota Dewan Komisaris ikut bertanggung jawab secara pribadi atas kerugian Perseroan apabila yang bersangkutan bersalah atau lalai dalam menjalankan tugasnya.

Anggota Komisaris tidak dapat dipertanggung jawabkan atas kerugian tersebut apabila dapat membuktikan bahwa (a) telah melakukan tugas pengawasan dengan itikad baik dan dengan prinsip kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan; (b) tidak mempunyai kepentingan pribadi baik langsung maupun tidak langsung atas

tindakan pengurusan yang mengakibatkan kerugian Perseroan; dan (c) telah memberi nasehat kepada Direksi untuk mencegah timbul atau berlanjutnya kerugian tersebut

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan komite lainnya.

Susunan Dewan Komisaris Perseroan per 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Komisaris Utama	: Agung Salim
Komisaris	: Beni Prananto
Komisaris Independen	: Teguh Budiaryanto

Adanya satu (satu) Komisaris Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan minimum yaitu 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris sebagaimana disyaratkan dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014.

Komisaris Independen adalah Anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, Anggota Dewan Komisaris lainnya, dan Pemegang Saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan.

## DIREKSI

Sesuai dengan UUPT dan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi diangkat dan diberhentikan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris. Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan pengurusan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan anggaran dasar Perseroan, tugas dan tanggung jawab Direksi meliputi ;

1. bertanggung jawab penuh atas pelaksanaan kepengurusan Perseroan;
2. mengelola Perseroan sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawabnya sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. melaksanakan prinsip prinsiptata kelola perusahaan yang baik dalam setiap kegiatan usaha Perseroan;
4. mewakili Perseroan baik di dalam maupun di luar pengadilan; dan
5. wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam anggaran dasar Perseroan.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi menyiapkan rencana usaha jangka panjang lima tahunan dan anggaran tahunan untuk disetujui Dewan Komisaris sebelum dilaksanakan. Direksi bertanggung jawab dalam pencapaian rencana tersebut dan melaporkan kemajuan rencananya kepada Dewan Komisaris secara berkala atau sesuai kebutuhan Dewan Komisaris.

Setiap anggota Direksi bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan, kecuali;

- (i) kerugian yang bukan atas kesalahan atau kelalaiannya;
- (ii) telah beritikad baik penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dalam kepengurusan;
- (iii) tidak ada benturan kepentingan (langsung/tidak langsung) atas tindakan pengurusan yang menyebabkan kerugian; dan
- (iv) telah mengambil tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian.

Pada tahun 2016, susunan Direksi Perseroan mengalami perubahan dengan pengunduran diri Imaculata Tri Maryanti sebagai Direktur Perseroan. Perubahan susunan Direksi Perseroan tersebut telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2016, sehingga susunan Direksi Perseroan sebagai berikut :

Direktur Utama	: Wirawan Halim
Direktur	: Roni Prananto
Direktur	: Suarmin Tioniwar
Direktur Independen	: Inu Dewanto Koentjaraningrat

Keberadaan 1 (satu) Direktur Independen Perseroan telah memenuhi ketentuan peraturan Bursa Efek Indonesia yang berlaku.

Direktur Independen adalah Anggota Direksi yang tidak terafiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Anggota Dewan Komisaris, dan Pemegang Saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan perusahaan.

Sesuai dengan komposisi Direksi Perseroan pada saat ini, telah dilakukan pembagian tugas dan tanggung jawab masing-masing Direksi sebagai berikut:

#### **Direktur Utama**

Bertanggung jawab dan bertugas atas (i) pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan bersama Direksi lainnya, (ii) menetapkan rencana dan tujuan yang hendak dicapai perusahaan serta kebijakan strategis perusahaan, serta (iii) pengawasan seluruh kegiatan perusahaan dan anak perusahaan

#### **Direktur Operasional:**

Bertanggung jawab dan bertugas atas (i) pengelolaan seluruh kegiatan operasional perusahaan untuk mencapai hasil yang optimal, (ii) membangun sistem dan standar operasi perusahaan yang efektif dan efisien, (iii) merencanakan strategi pemasaran dan penetapan tarif layanan transportasi perusahaan

#### **Direktur Keuangan**

Bertanggung jawab dan bertugas atas (i) pengelolaan keuangan dan akuntansi perusahaan; (ii) menetapkan perencanaan strategis di bidang keuangan untuk mendukung kinerja operasional, (iii) mencari sumber pendanaan bagi kebutuhan keuangan Perusahaan yang efektif dan efisien.

### **Direktur Umum dan Sumber Daya Manusia**

Bertanggung jawab dan bertugas terhadap (i) pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia dan infrastruktur Perseroan, (ii) menetapkan perencanaan pengembangan sumber daya manusia untuk mendukung kinerja operasional, (iii) menetapkan kebijakan pengadaan dan pemeliharaan aset Perseroan

### **Direktur Pengembangan Bisnis**

Bertanggung jawab dan bertugas atas (i) perencanaan dan strategi pengembangan bisnis perusahaan, (ii) melakukan kajian dan riset untuk pengembangan usaha perusahaan dan anak perusahaan.

## **RAPAT DEWAN KOMISARIS, DIREKSI DAN RAPAT GABUNGAN**

Sesuai ketentuan anggaran dasar Perseroan, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris sedikitnya 1(satu) kali dalam dalam 2 (dua) bulan, dan menyelenggarakan rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sedikitnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pada tahun 2016, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 9 (sembilan) kali rapat termasuk 6 (enam) kali rapat gabungan dengan Direksi sehingga memenuhi ketentuan yang berlaku. Seluruh anggota Dewan Komisaris hadir dalam keseluruhan rapat tersebut.

Sesuai ketentuan anggaran dasar Perseroan, Direksi wajib menyelenggarakan rapat Direksi sedikitnya 1(satu) kali dalam dalam sebulan, dan menyelenggarakan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sedikitnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan. Pada tahun 2016, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 12 (dua belas) kali rapat termasuk 6 (enam) kali rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sehingga memenuhi ketentuan yang berlaku. Seluruh anggota Direksi hadir dalam keseluruhan rapat tersebut.

Untuk memperoleh hasil keputusan yang mengikat, rapat Dewan Komisaris atau rapat Direksi harus memenuhi kuorum, yaitu lebih dari 50% anggota Dewan Komisaris atau Direksi hadir.

## **REMUNERASI**

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, remunerasi dan tunjangan bagi Direksi dan Dewan Komisaris ditentukan melalui RUPS Tahunan dan wewenang tersebut oleh RUPS dapat dilimpahkan kepada Dewan Komisaris. Dalam RUPS Tahunan pada tahun 2016 telah diputuskan melimpahkan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan serta besarnya gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016.

## KOMITE - KOMITE

Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk komite – komite Perseroan yaitu Komite Audit dan Komite Remunerasi.

Anggota Komite Audit dan Anggota Komite Remunerasi diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan kepada RUPS. Dewan Komisaris memilih Anggota Komite Audit dengan masa jabatan sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris, dan dapat dipilih kembali untuk satu kali masa jabatan.

### Komite Audit

Komite Audit Perseroan dibentuk dengan tujuan utama untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawab pengawasan atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, implementasi GCG dan proses pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan di Perseroan. Komite Audit bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan menjalankan fungsinya sesuai dengan peraturan dan arahan dari Dewan Komisaris.

Komite Audit dibentuk dan melaksanakan tugasnya dengan mengacu kepada Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta No. Kep-0001/ BEI/01/2014 tanggal 20 Januari 2014 juncto Peraturan OJK No 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit:

1. Mereview bersama–sama dengan manajemen dan auditor independen tentang draft laporan keuangan tahunan yang telah diaudit dan laporan keuangan triwulanan dan informasi keuangan lainnya yang akan diterbitkan.
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan auditor independen untuk memeriksa laporan keuangan tahunan Perseroan serta laporan keuangan Perseroan lainnya.
3. Mengawasi sistem pengendalian internal Perseroan dengan meninjau ruang lingkup Internal Audit dan hasil kajian auditor independen atas pengendalian internal, temuan dan rekomendasi yang signifikan bersama dengan manajemen.
4. Menelaah temuan audit, tanggapan dan tindak lanjut manajemen.
5. Mengawasi hal-hal yang berkaitan dengan proses dan program kepatuhan dan secara umum bersama dengan Internal Audit Perseroan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Dewan Komisaris memilih Anggota Komite Audit dengan masa jabatan sama dengan masa jabatan Dewan Komisaris yaitu 5 (lima) tahun, dan dapat dipilih kembali untuk satu kali masa jabatan. Komite Audit sekurang-kurangnya terdiri dari tiga orang, yaitu satu ketua merangkap anggota yang berasal dari Komisaris Independen, dan 2 (dua) anggota dari eksternal Perseroan.

Rapat wajib diselenggarakan oleh Komite Audit paling sedikit satu kali dalam tiga bulan. Pada tahun 2016, Komite Audit menyelenggarakan rapat sebanyak 4 (empat) kali, termasuk rapat dengan Auditor Internal dan Direksi.



Susunan Komite Audit Perseroan per 31 Desember 2016 adalah:

Ketua : Teguh Budiaryanto  
Wakil Ketua : Huda Nardono  
Anggota : Lily Sumarli

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No 02/Kom-SK/2014 tanggal 19 Mei 2014.

### **Komite Remunerasi**

Komite Remunerasi dibentuk dengan tujuan utama untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tanggung jawabnya berkaitan dengan remunerasi bagi anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pejabat senior Perseroan di Perseroan sesuai dengan hasil evaluasi kinerjanya.

Komite Remunerasi mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur, kebijakan dan besaran remunerasi; dan
2. Membantu Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris, dan pejabat senior Perseroan.

Susunan Komite Remunerasi Perseroan per 31 Desember 2016 adalah:

Ketua : Agung Salim  
Anggota : Beni Prananto  
Anggota : Wirawan Halim

Komite Remunerasi Perseroan dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No 03/Kom-SK/2014 tanggal 19 Mei 2014.

## **SEKRETARIS PERUSAHAAN**

Salah satu organ tata kelola perusahaan yang memiliki peran penting dalam pengelolaan perusahaan adalah Sekretaris Perseroan, yang mempunyai tugas pokok untuk menjembatani komunikasi antara Perseroan dan masyarakat serta menjaga keterbukaan informasi. Sekretaris Perseroan juga bertanggung jawab dalam memastikan Perseroan telah memenuhi prinsip-prinsip GCG serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku. Tiga fungsi utama dari posisi Sekretaris Perusahaan adalah untuk bertindak sebagai *Liaison Officer*, *Compliance Officer* dan *Investor Relations Officer*.

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, setiap Emiten atau Perusahaan Publik wajib memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertugas;

1. mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundangundangan yang berlaku;
2. memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan antara lain keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi, penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara tepat waktu, penyelenggaraan dan dokumentasi RUPS dan lain-lain;
4. menjadi penghubung antara emiten atau perusahaan publik dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Sekretaris Perusahaan diangkat dan diberhentikan berdasarkan keputusan Direksi. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab kepada Direksi. Setiap informasi yang disampaikan oleh Sekretaris Perusahaan kepada masyarakat merupakan informasi resmi dari Perseroan.

Sesuai dengan ketentuan yang terdapat dalam Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.4 tentang Pembentukan Sekretaris Perusahaan, Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik, serta Surat Keputusan Direksi Perseroan No 05/DIR/MIRA/10/15 tanggal 05 Oktober 2015, Perseroan menunjuk Arda Billy sebagai Sekretaris Perusahaan.

## INTERNAL AUDIT

Perusahaan telah membentuk Unit Audit Internal yang berfungsi melakukan pengawasan dan pengendalian kegiatan operasional, keuangan dan kepatuhan sesuai dengan peraturan perundang-perundangan dan standar operasional prosedur yang berlaku. Dalam melaksanakan tugasnya Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Direktur Utama, dan secara periodik melakukan konsultasi dengan Komite Audit.

Tanggung jawab utama Unit Internal Audit meliputi:

1. menyusun dan melaksanakan rencana audit tahunan;
2. mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko;
3. melakukan pemeriksaan dan evaluasi atas efisiensi dan efektivitas bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran dan teknologi informasi serta pemeriksaan khusus yang ditugaskan;
4. memberikan rekomendasi yang profesional dan independen untuk perbaikan kepada unit yang diaudit
5. melakukan audit khusus sesuai dengan kebutuhan; dan
6. membuat laporan temuan audit untuk Presiden Direktur, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.

Pekerjaan audit internal yang dilakukan oleh Unit Audit Internal selama tahun 2016 adalah sebanyak satu kali tugas, yang mencakup berbagai aspek terkait masalah keuangan, operasional, teknologi informasi, dan hal-hal strategis yang berpengaruh terhadap kinerja Perseroan.

## MANAJEMEN RESIKO

Kegiatan operasional Perseroan tidak dapat terhindarkan dari timbulnya risiko-risiko usaha, sehingga pengelolaan risiko menjadi aspek penting yang harus dimiliki oleh Perseroan. Mengantisipasi hal tersebut, Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko guna mengidentifikasi, menilai, mengukur serta memantau sebuah risiko sehingga menghasilkan satu tindakan penanganan yang dapat menjamin keberlanjutan Perusahaan.

Perseroan mengidentifikasi berbagai risiko yang berpotensi muncul dan mempengaruhi langkah pertumbuhan Perusahaan. Risiko-risiko Utama yang dihadapi oleh Perseroan yang bergerak di bidang transportasi darat dikategorikan ke dalam dua faktor, yaitu risiko operasional dan ekonomi. Risiko operasional meliputi antara lain; ketersediaan armada, kecelakaan armada, kenaikan bahan bakar, pemogokan sopir armada. Sedangkan risiko ekonomi terutama kenaikan suku bunga bank dan inflasi, yang berdampak langsung pada kenaikan biaya operasional.

Untuk mengoptimalkan sistem manajemen risiko, Perseroan senantiasa melakukan evaluasi atas efektivitas sistem manajemen risiko dalam meeting berkala antara Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan maupun dengan manajer dan staff Perseroan yang terkait. Dewan Komisaris bersama-sama dengan Komite Audit dan Internal Audit bertanggungjawab untuk memastikan pelaksanaan sistem pengendalian intern atau manajemen risiko di Perseroan telah berjalan dengan baik.

## SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sampai dengan tahun 2016 secara definitif Perseroan belum merumuskan kebijakan mengenai pelaporan Perseroan belum memiliki sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*). Namun secara *de facto* sudah menjalankannya dengan ketat. Setiap pelanggaran yang dilakukan oleh karyawan akan mendapat sanksi tegas, baik itu sanksi administratif berupa pemecatan, penurunan jabatan bahkan sanksi pidana. Umumnya pelaporan pelanggaran dilakukan oleh Internal Audit atau karyawan lain dan disampaikan langsung kepada manajemen terkait atau Direksi Perseroan untuk diambil tindakan. Upaya dalam menindaklanjuti setiap kejadian atau peristiwa yang mengandung unsur kejanggalaan maupun pelanggaran, dilakukan melalui fungsi Audit Internal Perseroan guna mengelola berbagai laporan yang menunjukkan adanya pelanggaran.

## PERKARA HUKUM

Sepanjang tahun 2016, Perseroan dan anak perusahaan tidak menghadapi permasalahan hukum yang material baik secara perdata maupun pidana yang berpengaruh terhadap keberlangsungan proses operasional Perseroan.

## PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL

### **Kantor Akuntan Publik**

Hasil RUPST untuk Tahun 2015 menyatakan bahwa RUPST menyetujui pelimpahan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik yang akan melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2016, serta menetapkan honorarium Akuntan Publik tersebut dan persyaratan lainnya.

Berdasarkan hasil RUPST tersebut maka Perseroan telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Ahmad, Rasyid, Hisbullah & Jerry, untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan Tahun Buku 2016, dengan biaya sebesar Rp.275,000,000.-

### **Biro Administrasi Efek**

Perseroan telah menunjuk PT Adimitra Jasa Korpora sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan untuk mengadministrasikan data pemegang saham Perseroan dan membuat Daftar Pemegang Saham sesuai ketentuan anggaran dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

## AKSES INFORMASI DAN DATA PERSEROAN

Perseroan menyampaikan informasi yang harus segera disampaikan kepada pemegang saham maupun pemangku kepentingan lainnya melalui berbagai sarana komunikasi. Penyampaian informasi Perseroan harus akurat serta dilaporkan dalam jangka waktu tertentu, sesuai dengan ketentuan keterbukaan informasi yang berlaku.

Perseroan secara berkelanjutan memberikan laporan E-Reporting kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia (IDX) sesuai dengan kebijakan dan peraturan yang berlaku. Pelaporan ini meliputi keterbukaan Laporan Keuangan Interim Triwulan (Maret, Juni, September), Laporan Keuangan Auditan Akhir Tahun, pengumuman terkait pelaksanaan RUPS, transaksi-transaksi penting, dan perkembangan lainnya yang berkaitan dengan keterbukaan Perseroan berdasarkan ketentuan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di pasar modal.

Perseroan juga menyebarluaskan informasi tertentu seperti pemberitahuan dan pemanggilan RUPS, transaksi – transaksi tertentu kepada para pemegang saham melalui pengumuman surat kabar harian berperedaran nasional. Informasi dan data-data Perseroan dimakud diatas dapat juga diakses oleh pemegang saham dan investor melalui website Perseroan

Perseroan senantiasa memperbaharui informasi tentang Perseroan, baik dalam laporan tahunan maupun situs resmi [www.mitrarajasa.com](http://www.mitrarajasa.com), untuk memudahkan pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan dalam menerima informasi mengenai Perseroan.

## DIREKTORI PERUSAHAAN

Nama Perusahaan	PT Mitra International Resources Tbk.
Tanggal Pendirian	24 April 1979
Bidang Usaha	Jasa transportasi darat serta melakukan investasi pada anak Perusahaan yang bergerak di bidang jasa penunjang industri minyak dan gas.
Modal Dasar	Rp.1.500.000.000.000.-
Modal Ditempatkan dan Disetor	Rp.495.181.504.875.-
Kepemilikan Saham	<ul style="list-style-type: none"> <li>- PT Intikencana Pranajati : 11.67%</li> <li>- PT Mitra Murni Expressindo : 5.79%</li> <li>- BNP Paribas Wealth Management S'pore Branch s/a Blue Coral Capital Ltd : 19.17%</li> <li>- Resonance Power Trio Holdings Ltd : 5.93%</li> <li>- Masyarakat : 57.44%</li> </ul>
Pencatatan Saham di Bursa Efek	Tercatat di Bursa Efek Indonesia sejak 30 Januari 1997, dengan kode saham "MIRA"
Kantor Pusat	PT Mitra International Resources Tbk Grha Mitra Jl. Pejaten Barat No 6 Jakarta 12510 Website : <a href="http://www.mitrarajasa.com">www.mitrarajasa.com</a> Email : <a href="mailto:corsec@mitrarajasa.com">corsec@mitrarajasa.com</a>
Kantor Operasional	Cabang Bogor Jl. Tlajung Udik KM.19, Gunung Putri, Citeureup-Bogor 16962 Tel: +6221 8671237 Fax: +6221 8671538

	<p>Cabang Palimanan          Jl. Raya Bandung - Cirebon Km.18,          Palimanan-Cirebon 45161          Telp: (0231) 341138 Fax: (0231) 341138</p>
Biro Administrasi Efek	<p>PT Adimitra Jasa Korpora          Kirana Boutique Office          Jl.Kirana Avenue III Blok F3 No.5 Kelapa Gading,          Jakarta Utara 14250</p>
Akuntan Publik	<p>Ahmad, Rasyid, Hisbullah &amp; Jerry          A Member of Nazoka Japan Cerified Public Accountant Firm          Jl. Kepu Barat no 90-91 B Kemayoran, Jakarta Pusat.</p>
Notaris	<p>Eko Putranto, SH          Jl. Lenten Agung Raya No 100A          Jakarta Selatan</p>



MITRA  
INTERNATIONAL  
RESOURCES

**SURAT PERNYATAAN  
ANGGOTA DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016  
PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk ("Perseroan")**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Mitra International Resources Tbk tahun 2016, telah dimuat secara lengkap dan Kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan tersebut.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 25 April 2017

**Direksi Perseroan**



**Wirawan Halim**  
Direktur Utama

**Suarmin Tioniwar**  
Direktur

**Roni Prananto**  
Direktur

**Inu Dewanto Koentjaraningrat**  
Direktur Independen

**Dewan Komisaris Perseroan**

**Agung Salim**  
Komisaris Utama

**Beni Prananto**  
Komisaris

**Teguh Budiaryanto**  
Komisaris Independen

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk.**

**Kantor Operasional :**  
Jl. Tlajung Udik KM. 19, Gunung Putri, Citeureup - Bogor  
Phone : (62-21) 8671237/8671537 Fax : (62-21) 8671538

**Surat Menyurat :**  
Grha MITRA, Jl. Pejaten Barat No. 6, Jakarta 12510  
Website : [www.mitrarajasa.com](http://www.mitrarajasa.com)

**Halaman ini sengaja dikosongkan**



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian Per 31 Desember 2016  
Dan Untuk Tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
Beserta Laporan Auditor Independen



**ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY  
REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**

Member of : Nozaka Japan Certified Public Accountant Firm  
IZIN USAHA KEMENKEU NOMOR : 586/KM.1/2007

**Head Office :**

Jl. Kepu Barat No 90-91 B Kemayoran Jakarta Pusat 10620

Telp : 021-4247872, 4264971, Fax : 021-4240080

Website : [www.kapjerry-arhj.com](http://www.kapjerry-arhj.com)

E-Mail : [kap\\_arhj@yahoo.co.id](mailto:kap_arhj@yahoo.co.id)

**Branch Office :**

Jakarta Kebayoran, Bandung & Semarang

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**DAFTAR ISI**

---

	<b>Halaman</b>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2016	1 - 2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016	3 - 4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PER 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT	7 - 66



MITRA  
INTERNATIONAL  
RESOURCES

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB  
ATAS  
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
PERIODE 31 DESEMBER 2016  
PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. N a m a : Wirawan Halim  
Alamat Kantor : Grha Mitra, Jl. Pejaten Barat No.6 Jakarta Selatan  
Alamat Domisili/sesuai :  
KTP atau Kartu Identitas Lain : Jl. Pulau Laki IV Blok K-6 No. 20 Kembangan  
Nomor Telepon : 021 - 7193131  
J a b a t a n : Direktur Utama
  
2. N a m a : Inu Dewanto Koentjaraningrat  
Alamat Kantor : Grha Mitra, Jl. Pejaten Barat No. 6 Jakarta Selatan  
Alamat Domisili/sesuai :  
KTP atau Kartu Identitas Lain : Jl. Gunung Raya Dalam No. 110 C  
Nomor Telepon : 021 - 7193131  
J a b a t a n : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan Keuangan Konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

J A K A R T A

20 Maret 2017

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi

The stamp is a yellow 5000 Rupiah stamp with the text 'REPUBLIK INDONESIA', '5000 RUPIAH', and 'SERI ABABEF355110878'.

Wirawan Halim  
Direktur Utama

Inu Dewanto Koentjaraningrat  
Direktur

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk.**

**Kantor Operasional :**

Jl. Tlajung Udik KM. 19, Gunung Putri, Citeureup - Bogor  
Phone : (62-21) 8671237/8671537 Fax : (62-21) 8671538

**Surat Menyurat :**

Grha MITRA, Jl. Pejaten Barat No. 6, Jakarta 12510  
Website : [www.mitrarajasa.com](http://www.mitrarajasa.com)



**ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY**  
**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**  
**KANTOR PUSAT : NIU. KAP : 586/KM.I/2007**  
**Member of : Nozaka Japan Certified Public Accountant Firm**



**Pusat** : Jl. Kepu Barat No. 90-91 B Kemayoran Jakarta Pusat Telp. : 021-4247872, 4264971 Fax : 021- 4240080  
Website : www.kapierry-arhj.com, E-mail : kap\_arhj@yahoo.co.id  
**Cabang** : Jakarta Kebayoran, Bandung & Semarang

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

No : 68/ARHJ-RD/MZ-MIR/GA/03.17

**Kepada Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi**  
**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian **PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk** ("Perusahaan") dan **Entitas Anaknya** terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba-rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

**Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

**Tanggung jawab auditor**

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.



**ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY**  
**REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS**  
**KANTOR PUSAT : NIU. KAP : 586/KM.I/2007**  
**Member of : Nozaka Japan Certified Public Accountant Firm**



**Pusat** : Jl. Kepu Barat No. 90-91 B Kemayoran Jakarta Pusat Telp. : 021-4247872, 4264971 Fax : 021- 4240080  
Website : www.kapjerry-arhj.com, E-mail : kap\_arhj@yahoo.co.id  
**Cabang** : Jakarta Kebayoran, Bandung & Semarang

### Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian **PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk dan Entitas Anaknya** tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Penekan Suatu Hal

Laporan keuangan konsolidasian terlampir telah disusun dengan anggapan bahwa **PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk dan Entitas Anaknya** akan melanjutkan usahanya secara berkelanjutan. Seperti yang diungkapkan dalam catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah mencatat saldo rugi sebesar Rp. 1.271 miliar pada tanggal 31 Desember 2016. Tindakan dan rencana manajemen untuk mengatasi masalah ini juga telah diungkapkan dalam catatan 26 atas laporan keuangan konsolidasian. Laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup penyesuaian yang berasal dari masalah tersebut. Opini kami tidak dimodifikasikan sehubungan dengan hal-hal tersebut.

### Hal Lain

Laporan keuangan **PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk dan Entitas Anaknya** yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang disajikan sebagai angka-angka koresponding tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, diaudit oleh auditor Independen lain dengan Nomor : 16184-B1B/JMM3.KMK3, yang menyatakan opini tanpa modifikasian atas laporan keuangan tersebut pada tanggal 23 Maret 2016.

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK**  
**ACHMAD, RASYID, HISBULLAH & JERRY**



**DR. Achmad R K., Ak., MM., CPA, CA**  
NRAP AP.0102

Jakarta, 20 Maret 2017

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

**A S E T**

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan Setara Kas	2,4&24	5.828.326.413	8.812.218.107
Piutang Usaha:			
- Pihak Berelasi - Setelah Dikurangi Cadangan Penurunan Nilai Piutang sebesar Rp 524.480	2,5&21	10.441.400	10.441.400
- Pihak Ketiga - Setelah Dikurangi Cadangan Penurunan Piutang sebesar Rp 108.813.907	2 & 5	50.462.739.858	44.041.250.637
Piutang Lain-lain kepada Pihak Ketiga	2 & 6	109.258.373.519	126.683.703.082
Persediaan - Neto	2 & 7	2.375.463.190	2.455.740.185
Pajak Dibayar di Muka	2&11	2.139.091.465	3.759.600.394
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka		1.987.900.447	2.630.590.737
Total Aset Lancar		<u>172.062.336.292</u>	<u>188.393.544.542</u>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Piutang Pihak Berelasi	2 & 21	483.259.584	483.256.124
Investasi pada Instrumen Ekuitas	2 & 8	47.630.167.090	79.155.167.090
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan masing-masing sebesar Rp 185.632.168.294 dan Rp 162.432.185.863 31 Desember 2016 dan 2015	2,9,12&13	177.531.668.316	202.436.533.975
Aset Pajak Tangguhan	2 & 11	913.816.400	1.250.249.042
Aset Lain-lain:			
- Biaya Ditangguhkan		1.023.670.341	1.023.671.770
- Uang Jaminan	2	370.059.510	7.847.423.000
Total Aset Tidak Lancar		<u>227.952.641.241</u>	<u>292.196.301.001</u>
<b>TOTAL ASET</b>		<u><u>400.014.977.533</u></u>	<u><u>480.589.845.543</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**LIABILITAS DAN EKUITAS**

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			
Utang Bank	2,9&12	18.735.578.816	14.321.339.635
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	2,10&24	19.377.645.806	20.009.629.573
Utang Lain-lain	2 & 14	4.169.807.230	1.567.303.725
Utang Pajak	11	336.818.543	56.661.015
Beban Akrual	2	3.950.646.654	4.268.806.738
Pendapatan Diterima Dimuka dan Uang Muka Pendapatan		3.731.080.000	1.644.026.410
Liabilitas Jangka Panjang - Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank	2,9&12	13.218.025.423	21.846.191.217
- Utang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan	2,9&13	744.027.438	6.896.097.204
Total Liabilitas Jangka Pendek		<u>64.263.629.910</u>	<u>70.610.055.517</u>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			
Liabilitas Pajak Tangguhan	2 & 11	7.684.366.395	5.504.609.257
Laba Ditangguhkan Transaksi Jual dan Sewa Balik	2 & 13	-	3.141.594.191
Utang Lain-lain	2 & 14	6.434.009.190	6.086.052.190
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang	2 & 15	12.204.432.174	11.740.023.383
Utang Pihak Berelasi	2 & 21	432.461.777	524.904.842
Liabilitas Jangka Panjang - Setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:			
- Utang Bank	2,9&12	62.406.671.743	57.182.936.449
- Utang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan	2,9&13	145.029.185	6.587.035.223
Total Liabilitas Jangka Panjang		<u>89.306.970.464</u>	<u>90.767.155.535</u>
Total Liabilitas		<u>153.570.600.374</u>	<u>161.377.211.052</u>
<b>E K U I T A S</b>			
Modal Saham - nilai nominal Rp 125 per saham Modal Dasar - 12.000.000.000 saham Modal Ditempatkan dan Disetor - 3.961.452.039 saham	1 & 16	495.181.504.875	495.181.504.875
Tambahan Modal Disetor	1 & 17	975.441.478.579	974.999.848.849
Komponen Lainnya dari Ekuitas	1	-	-
Saldo Rugi		(1.271.733.960.109)	(1.234.341.723.249)
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	2	53.733.894.782	57.189.731.818
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2 & 8	(10.975.250.000)	20.549.750.000
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Langsung kepada Pemilik Entitas Induk		241.647.668.127	313.579.112.293
Kepentingan Non Pengendali	2	4.796.709.032	5.633.522.198
Total Ekuitas		<u>246.444.377.159</u>	<u>319.212.634.491</u>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<u>400.014.977.533</u>	<u>480.589.845.543</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>
<b>PENGHASILAN</b>	2,18&21	114.571.589.749	146.900.087.426
<b>BEBAN LANGSUNG</b>	2 & 19	<u>(101.346.782.049)</u>	<u>(114.449.917.582)</u>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>13.224.807.700</u>	<u>32.450.169.844</u>
<b>BEBAN USAHA</b>	2		
Umum dan Administrasi	20	(19.614.285.431)	(20.365.196.111)
Pajak Penghasilan Final		<u>(449.265.050)</u>	<u>(473.094.100)</u>
Total Beban Usaha		<u>(20.063.550.481)</u>	<u>(20.838.290.211)</u>
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<u>(6.838.742.781)</u>	<u>11.611.879.633</u>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>	2		
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap	9	2.522.826.672	(2.840.457.732)
Laba (Rugi) Selisih Kurs - Neto		2.018.542.601	(11.018.532.656)
Pendapatan Bunga		13.938.446	335.822.024
Bunga Utang Bank	12	(10.846.670.808)	(12.794.043.183)
Pajak dan Denda Pajak	11	(4.004.455.392)	(746.412.343)
Bunga Pembiayaan		(2.947.463.430)	(2.635.931.858)
Laba Divestasi	1	-	4.006.821.660
Lain-lain - Neto		(15.872.813.259)	(1.705.285.372)
Total Beban Lain-lain - Neto		<u>(29.116.095.170)</u>	<u>(27.398.019.460)</u>
<b>RUGI SEBELUM PAJAK</b>		(35.954.837.951)	(15.786.139.827)
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>	2 & 11	<u>(2.481.762.355)</u>	<u>1.776.947.826</u>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>		(38.436.600.306)	(14.009.192.001)
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			
Item yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2 & 15	207.550.280	362.440.406
Item yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:			
Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan	2	(3.455.837.036)	11.796.585.631
Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2 & 8,28	<u>(31.525.000.000)</u>	<u>(17.062.500.000)</u>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>(73.209.887.062)</u>	<u>(18.912.665.964)</u>



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk		(37.599.787.140)	(13.436.709.371)
Kepentingan Non Pengendali		<u>(836.813.166)</u>	<u>(572.482.630)</u>
T o t a l		<u><u>(38.436.600.306)</u></u>	<u><u>(14.009.192.001)</u></u>
<b>TOTAL RUGI KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>			
Pemilik Entitas Induk		(72.373.073.896)	(18.340.183.334)
Kepentingan Non Pengendali		<u>(836.813.166)</u>	<u>(572.482.630)</u>
T o t a l		<u><u>(73.209.887.062)</u></u>	<u><u>(18.912.665.964)</u></u>
<b>RUGI TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR</b>	2 & 22	<u><u>(9,49)</u></u>	<u><u>(3,39)</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**  
(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)

Catatan	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Disetor	Komponen Ekuitas Lainnya	Saldo Rugi	Selisih Kurs Karena Penjabaran Laporan Keuangan	Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	Total	Kepentingan Non Pengendali	Total Ekuitas
<b>SALDO PER 1 JANUARI 2015</b>	495.181.504.875	974.999.848.849	(3.911.693.319)	(1.221.267.454.284)	45.393.146.187	37.612.250.000	328.007.602.308	6.206.004.828	334.213.607.136
<b>DIVESTASI ENTITAS ANAK</b>	1	-	-	3.911.693.319	-	-	3.911.693.319	-	3.911.693.319
<b>RUGI TAHUN BERJALAN</b>	-	-	-	(13.436.709.371)	-	-	(13.436.709.371)	(572.482.630)	(14.009.192.001)
<b>PENGHASILAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>									
Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	2	-	-	-	11.796.585.631	-	11.796.585.631	-	11.796.585.631
Perubahan Nilai Wajar pada Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	2 & 8	-	-	-	-	(17.062.500.000)	(17.062.500.000)	-	(17.062.500.000)
Keuntungan Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	2,16&31	-	-	362.440.406	-	-	362.440.406	-	362.440.406
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2015</b>	<u>495.181.504.875</u>	<u>974.999.848.849</u>	<u>-</u>	<u>(1.234.341.723.249)</u>	<u>57.189.731.818</u>	<u>20.549.750.000</u>	<u>313.579.112.293</u>	<u>5.633.522.198</u>	<u>319.212.634.491</u>
<b>RUGI PERIODE BERJALAN</b>	-	-	-	(37.599.787.140)	-	-	(37.599.787.140)	(836.813.166)	(38.436.600.306)
<b>PENDAPATAN (BEBAN) KOMPREHENSIF LAIN</b>									
Aset Bersih Pengampunan Pajak	-	441.629.730	-	-	-	-	441.629.730	-	441.629.730
Selisih Kurs dari Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	-	-	-	-	(3.455.837.036)	-	(3.455.837.036)	-	(3.455.837.036)
Perubahan Nilai Wajar pada Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual	-	-	-	-	-	(31.525.000.000)	(31.525.000.000)	-	(31.525.000.000)
Keuntungan Aktuarial atas Liabilitas Imbalan Pascakerja - Neto	-	-	-	207.550.280	-	-	207.550.280	-	207.550.280
<b>SALDO PER 31 DESEMBER 2016</b>	<u>495.181.504.875</u>	<u>975.441.478.579</u>	<u>-</u>	<u>(1.271.733.960.109)</u>	<u>53.733.894.782</u>	<u>(10.975.250.000)</u>	<u>241.647.668.127</u>	<u>4.796.709.032</u>	<u>246.444.377.159</u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2016**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

	<u>Catatan</u>	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan dari Pelanggan		113.564.034.873	123.576.124.353
Pembayaran kepada Pemasok dan Operasional Lainnya - Neto		(63.294.343.854)	(93.455.667.671)
Pembayaran kepada Karyawan		(29.091.333.353)	(28.810.262.838)
Kas Diperoleh dari Aktivitas Operasi		21.178.357.666	1.310.193.844
Pembayaran Pajak Penghasilan		(2.103.788.934)	(1.102.691.218)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>19.074.568.732</u>	<u>207.502.626</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Perolehan Aset Tetap	9	(2.638.666.861)	(10.016.757.476)
Penjualan Aset Tetap	9	2.375.227.273	16.635.250.000
Penerimaan Piutang Lain-lain Hasil Divestasi Saham		860.500.000	26.417.684.401
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		<u>597.060.412</u>	<u>33.036.176.925</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Perolehan Utang Bank		84.390.057.215	11.583.012.613
Pembayaran Utang Bank		(83.858.444.880)	(24.877.587.250)
Pembayaran Beban Keuangan		(14.346.224.280)	(15.429.975.041)
Penerimaan (Pembayaran) kepada Pihak Berelasi-Neto		(92.443.064)	(730.300.651)
Pembayaran Utang Pembiayaan		(12.498.415.015)	(6.974.538.438)
Perolehan Utang Lain-lain		8.400.200.184	8.377.667.922
Pembayaran Utang Lain-lain		(4.846.572.074)	(7.865.662.843)
Tambahan Modal Disetor (Tax Amnesty)		202.500.000	-
Penerimaan Transaksi Jual dan Sewa Balik Pembiayaan		-	5.000.000.000
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		<u>(22.649.341.914)</u>	<u>(30.917.383.688)</u>
<b>PENINGKATAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		(2.977.712.770)	2.326.295.863
<b>KAS DAN SETARA KAS, AWAL TAHUN</b>		8.812.218.107	6.427.117.944
<b>PENGARUH SELISIH KURS</b>		(6.178.924)	64.514.260
<b>PENGARUH DIVESTASI</b>		-	(5.709.960)
<b>KAS DAN SETARA KAS, AKHIR TAHUN</b>		<u><u>5.828.326.413</u></u>	<u><u>8.812.218.107</u></u>

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**1. U M U M**

**a. Pendirian Perseroan**

PT Mitra International Resources Tbk (Perseroan) yang semula bernama PT Mitra Rajasa Tbk didirikan berdasarkan Akta No. 285 tanggal 24 April 1979 dari Notaris Ridwan Suselo, SH. Akta Pendirian Perseroan telah mendapat pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. Y.A.5/377/14 tanggal 12 Oktober 1979 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 45 tanggal 3 Juni 1980, Tambahan No. 387.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dalam Akta No. 28 tanggal 30 Juni 2015 dari Notaris Eko Putranto, SH mengenai penyesuaian ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan "OJK" No. 32/POJK.04/2014 dan No. 33/POJK.04/2014. Akta perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Keputusan No. AHU-AH.01.03-0947883 tanggal 3 Juli 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah menjalankan usaha dalam bidang pengangkutan darat, perdagangan, jasa, pembangunan, pertambangan dan perindustrian.

Pada saat ini, Perseroan bergerak dalam bidang industri jasa transportasi darat serta melakukan investasi pada Entitas Anak.

Perseroan berkedudukan di Jakarta, dengan alamat sebagai berikut:

- Kantor Pusat : Gedung Grha Mitra, Jalan Pejaten Barat No. 6
- Kantor Operasional : Jalan Tlajung Udik Km. 20 Citereup – Bogor

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 1979.

Perseroan tidak memiliki entitas induk dan entitas induk terakhir.

**b. Penawaran Umum Efek Perseroan**

Perseroan dinyatakan efektif sebagai perseroan publik pada tanggal 6 Januari 1997 dan tercatat pada Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) pada tanggal 30 Januari 1997.

Pada tanggal 17 Mei 2000, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 500 per saham menjadi Rp 250 per saham.

Pada tanggal 31 Oktober 2007, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S-5451/BL/2007 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) sebanyak 1.140.000.000 saham dengan harga pelaksanaan Rp 450 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 14 Nopember 2007.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Efek Perseroan (Lanjutan)**

Pada tanggal 6 Mei 2008, Perseroan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp 250 per saham menjadi Rp 125 per saham. Pemecahan nilai nominal saham Rp 125 per saham mulai berlaku pada perdagangan di Bursa Efek Indonesia sejak tanggal 30 Mei 2008.

Pada tanggal 6 Nopember 2008, Perseroan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam-LK No. S-8037/BL/2008 untuk melakukan PUT II kepada para pemegang saham dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD). Saham yang diterbitkan sebanyak-banyaknya 1.102.690.963 saham dengan harga pelaksanaan Rp 800 per saham. Selama periode pelaksanaan, jumlah saham hasil pelaksanaan PUT II yang diterbitkan sebanyak 1.094.157.810 saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 27 Nopember 2008.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh saham Perseroan sejumlah 3.961.452.039 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

**c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak**

Total kepemilikan saham pada Entitas Anak sebagai berikut:

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan		Jumlah Aset sebelum Eliminasi	
				2 0 1 6	2 0 1 5	2 0 1 6	2 0 1 5
<b>Pemilikan Langsung</b>							
- PT Rama Dinamika Raya (RDR)	Jakarta	Industri Karoseri dan Jasa Angkutan	1995	99,98 %	99,98 %	5.353.265.970	6.278.186.832
- PT Mitra Rajasa Transportindo (MRT)	Jakarta	Jasa Angkutan Darat untuk Tujuan Wisata sesuai Ijin Trayek (tidak beroperasi)	1996	99,31 %	99,31 %	459.259.584	459.259.584
- PT Pulau Kencana Raya (PKR)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Energi, Minyak dan Gas Bumi Lepas Pantai (Offshore)	2004	99,99 %	99,99 %	147.707.425.914	175.501.972.175
- PT Pulau Kencana Oilfield (PKOS)	Jakarta	Jasa Penunjang Industri Minyak dan Gas Bumi Di daratan (On Shore)	2004	0,17 %	0,17 %	1.964.102.250	2.267.405.666
- PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)	Jakarta	Jasa Angkutan	2014	99,90 %	99,90 %	951.836.518	2.123.114.390
- PT Mitra Dinamika Logistik (MDL)	Jakarta	Jasa Pengelolaan Gudang	2014	60,00 %	60,00 %	55.992.160.119	51.080.094.281
<b>Pemilikan Tidak Langsung</b>							
<b>melalui PKR</b>							
- PT Pulau Kencana Oilfield Service (PKOS)	Jakarta	Jasa Penunjang Industri	2004	99,83 %	99,83 %	1.964.102.250	2.267.405.666
- PT Darmasurya Intinusa (DSI)	Jakarta	Jasa Pengelola Gedung	2011	99,99 %	99,99 %	42.584.269.902	43.849.904.454
- Sabre Offshore Marine Pte., Ltd. (SOM)	Singapura	Jasa Sewa - Kontrak fasilitas Produksi Lepas Pantai (Offshore)	Tahap pengembangan	- %	99,99 %	-	-
<b>melalui RDR</b>							
- PT Pulau Kencana Raya (PKR)	Jakarta	Jasa Penunjang Sektor Energi, Minyak dan Gas Bumi Lepas Pantai (Offshore)	2004	0,01 %	0,01 %	147.707.425.914	175.501.972.175
- PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)	Jakarta	Jasa Angkutan	2014	0,10 %	0,10 %	951.836.518	2.123.114.390

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**1. U M U M (Lanjutan)**

**c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak (Lanjutan)**

Entitas Anak	Lokasi	Kegiatan Usaha	Mulai Beroperasi	Persentase Kepemilikan		Total Aset sebelum Eliminasi	
				2016	2015	2016	2015
<b>melalui PKOS</b>							
- PT Darmasurya Intinusua (DSI)	Jakarta	Jasa Pengelola Gedung	2011	0,01 %	0,01 %	42.584.269.902	43.849.904.454
- PT Pulau Kencana Omega Sukses (PKOS II)	Jakarta	Tahap Pengembangan pengembangan	Tahap pengembangan	99,00 %	99,00 %	2.453.105.877	2.457.100.670

**Sabre Offshore Marine Pte. Ltd. (SOM)**

Pada tanggal 18 Maret 2015, Perseroan dan PKR menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Pilar Indah Investama, dimana Perseroan dan PKR setuju untuk menjual dan mengalihkan 2.365.048 saham SOM dengan harga jual sebesar USD 2.000.000. Perseroan dan PKR memperoleh laba divestasi sebesar Rp 4.006.821.660.

Nilai aset dan liabilitas SOM pada tanggal divestasi adalah nol.

Pada tahun 2014, sehubungan dengan divestasi saham PUTRI, selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali yang timbul, Perseroan mencatat sebagai selisih perubahan ekuitas entitas anak sebagai komponen lainnya dari ekuitas.

**PT Bojonegara Training Centre (BTC)**

Pada tanggal 19 Maret 2014, Perseroan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Mitra Prosperindo dimana Perseroan setuju untuk menjual dan mengalihkan 399 saham BTC dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham. Perseroan memperoleh laba divestasi sebesar Rp 398.275.415.

Rincian aset dan liabilitas BTC pada tanggal divestasi sebagai berikut:

Kas dan Bank	724.585
Liabilitas	-

**PT Putri Kencana Raya (PUTRI)**

Pada tanggal 28 November 2014, PKR dan DSI menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan PT Pilar Indah Investama dan Antonius Andi Susanto dimana PKR dan DSI setuju untuk menjual dan mengalihkan 98.550.000 saham PUTRI dengan harga jual sebesar Rp 96.999.999.016. PKR mengalami rugi penurunan nilai investasi sebesar Rp 32.855.124.798 dan laba divestasi sebesar Rp 3.973.285.463 (Catatan 6).

Rincian aset dan liabilitas PUTRI pada tanggal divestasi sebagai berikut:

Kas dan Bank	11.630.543
Aset Lancar selain Kas dan Bank	178.250.946
Aset Tidak Lancar	143.199.861.027
Liabilitas Jangka Pendek	41.611.327.926

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**1. U M U M (Lanjutan)**

**c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak (Lanjutan)**

**PT Mitra Alpha Dinamika (MAD)**

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 7 Juni 2013 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan mendirikan MAD dengan penyertaan saham sebanyak 600 saham atau sebesar 60% dari modal ditempatkan dan disetor MAD. MAD merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi darat, logistik dan pergudangan. MAD berkedudukan di Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta No. 3 tanggal 17 September 2014 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan dan RDR menyetujui untuk membeli 399 dan 1 saham MAD atau sebesar 39,99% dan 0,01% dari modal ditempatkan dan disetor MAD dari PT Dinamika Logistik Indonesia (DLI) dan Ir Alit. Atas pembelian saham tersebut, kepemilikan saham Perseroan dan RDR di MAD meningkat menjadi 99,99% dan 0,01%.

**PT Mitra Dinamika Logistik (MDL)**

Berdasarkan Akta No. 2 tanggal 2 Agustus 2013 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan mendirikan MDL dengan penyertaan saham sebanyak 600 saham atau sebesar 60% dari modal ditempatkan dan disetor MDL. MDL merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang transportasi darat, logistik dan pergudangan. MDL berkedudukan di Jakarta Selatan.

Berdasarkan Akta No. 9 tanggal 11 Maret 2014 dari Notaris Eko Putranto, SH, MDL melakukan peningkatan modal dasar dari semula Rp 4.000.000.000 yang terdiri dari 4.000 saham menjadi Rp 40.000.000.000 yang terdiri dari 40.000 saham, peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari Rp 1.000.000.000 menjadi Rp 12.000.000.000. Atas transaksi ini, Perseroan mengambil bagian sebesar persentase kepemilikan Perseroan yaitu sebesar 60% atau Rp 6.600.000.000.

Berdasarkan Akta No. 14 tanggal 29 Desember 2014 dari Notaris Eko Putranto, SH, MDL melakukan peningkatan modal disetor dan ditempatkan dari 12.000.000.000 menjadi Rp 16.200.000.000. Atas transaksi ini, Perseroan mengambil bagian sebesar persentase kepemilikan Perseroan yaitu sebesar 60% atau Rp 2.520.000.000 dengan mengkonversi tagihan Perseroan dalam MDL.

**PT Pulau Kencana Omega Sukses (PKOS II)**

Berdasarkan Akta No. 7 tanggal 22 Oktober 2013 dari Notaris Eko Putranto, SH, Perseroan melalui PKOS mendirikan PKOS II dengan penyertaan saham sebanyak 2.475 saham atau sebesar 99% dari modal ditempatkan dan disetor PKOS II. PKOS II merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang pertambangan. PKOS II berkedudukan di Jakarta Selatan.

Pada tanggal 30 Januari 2014, RDR menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham dengan Yunarto Wijaya dimana RDR setuju untuk menjual dan mengalihkan sebanyak 25 saham atau sebesar 1% dari modal ditempatkan dan disetor dengan harga jual sebesar Rp 25.000.000.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**1. U M U M (Lanjutan)**

**d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Perseroan telah menerima surat pengunduran diri dari Ibu Imaculata Tri Marianti tanggal 24 Mei 2016. Berdasarkan Akta No. 18 oleh Notaris Eko Putranto, maka susunan Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan *Corporate Secretary* Perseroan per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5
<b>Dewan Komisaris</b>		
Komisaris Utama	: Agung Salim	Agung Salim
Komisaris	: Beni Prananto	Beni Prananto
Komisaris Independen	: Teguh Budiaryanto	Teguh Budiaryanto
 <b>Direksi</b>		
Direktur Utama	: Wirawan Halim	Wirawan Halim
Direktur	: Suarmin Tioniwar Roni Prananto	Suarmin Tioniwar Roni Prananto Imaculata Tri Marianti
Direktur Independen	: Inu Dewanto Koentjaraningrat	Inu Dewanto Koentjaraningrat
 <b>Komite Audit</b>		
Ketua	: Teguh Budiaryanto	Teguh Budiaryanto
Wakil Ketua	: Huda Nardono Subarkah	Huda Nardono Subarkah
Anggota	: Lily Sumarli	Lily Sumarli
<b>Corporate Secretary</b>	: Arda Billy	Arda Billy

Manajemen kunci meliputi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada komisaris dan direksi masing-masing sebesar Rp 3.559.910.000 dan Rp 3.275.600.000 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Jumlah karyawan tetap Perseroan dan Entitas Anak per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sejumlah 173 dan 197 karyawan.

**e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian yang telah diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan oleh Direksi Perseroan pada tanggal 20 Maret 2017.



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian**

Laporan Keuangan Konsolidasian telah disusun sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan suatu Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

Laporan Keuangan Konsolidasian disusun berdasarkan basis Akrual, kecuali Laporan Arus Kas Konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali yang diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian yang relevan.

Laporan Arus Kas Konsolidasian menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan serta disusun berdasarkan metode Langsung (*Direct method*).

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian adalah mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perseroan.

**Perubahan atas PSAK dan ISAK**

Penerapan retrospektif dari perubahan standar akuntansi berikut oleh Perseroan dan Entitas Anak, yang berlaku efektif 1 Januari 2015, menyebabkan perubahan Laporan Keuangan Konsolidasian.

- PSAK 24 (2013), "Imbalan Kerja"

PSAK ini menetapkan antara lain, menghapuskan "*corridor approach*" yang digunakan dalam PSAK sebelumnya dan perubahan signifikan dalam pengakuan, penyajian dan pengungkapan imbalan pascakerja yang antara lain sebagai berikut:

- Keuntungan dan kerugian aktuarial saat ini diharuskan untuk diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan dikeluarkan secara permanen dari laba atau rugi.
- Keuntungan yang diharapkan atas plan assets tidak lagi diakui dalam laba atau rugi. Keuntungan yang diharapkan digantikan dengan mengakui pendapatan bunga (atau beban) atas program manfaat pasti bersih (atau liabilitas) dalam laba atau rugi, yang dihitung menggunakan tingkat diskonto untuk mengukur kewajiban pensiun.
- Biaya jasa lalu yang belum menjadi hak karyawan tidak bisa lagi ditangguhkan dan diakui pada periode mendatang. Semua biaya jasa lalu akan diakui lebih awal ketika amandemen/kurtailmen terjadi atau ketika Perseroan mengakui biaya restrukturisasi atau biaya pemutusan terkait.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)**

- PSAK 46 (2014), "Pajak Penghasilan"

PSAK ini telah menghapuskan pajak penghasilan final sebagai bagian dari beban pajak penghasilan entitas. Oleh sebab itu, Perseroan memutuskan untuk menyajikan beban pajak penghasilan final sehubungan dengan penghasilan final sebagai bagian dari beban usaha.

Penerapan dari perubahan standar akuntansi berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2015, tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Perseroan dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di Laporan Keuangan Konsolidasian tahun berjalan:

- PSAK 1 (2013), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (2013), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 15 (2013), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 48 (2014), "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 50 (2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian"
- PSAK 55 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"
- PSAK 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"
- PSAK 65, "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66, "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67, "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68, "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 26 (2014), "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"
- Pencabutan PSAK 12 (2009), "Bagian Partisipasi Ventura Bersama"
- Pencabutan ISAK 7, "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"
- Pencabutan ISAK 12, "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Non Moneter oleh Venturer"

Standar baru, revisi dan interpretasi yang telah diterbitkan, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 adalah sebagai berikut:

- PSAK 1 (2015), "Penyajian Laporan Keuangan"
- PSAK 4 (2015), "Laporan Keuangan Tersendiri"
- PSAK 5 (2015), "Segmen Operasi"
- PSAK 7 (2015), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK 15 (2015), "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 16 (2015), "Aset Tetap"
- PSAK 19 (2015), "Aset Tak Berwujud"
- PSAK 22 (2015), "Kombinasi Bisnis"
- PSAK 24 (2015), "Imbalan Kerja"

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)**

**Perubahan atas PSAK dan ISAK (Lanjutan)**

- PSAK 25 (2015), "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK 53 (2015), "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK 65 (2015), "Laporan Keuangan Konsolidasian"
- PSAK 66 (2015), "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67 (2015), "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- PSAK 68 (2015), "Pengukuran Nilai Wajar"
- ISAK 30 (2015), "Pungutan"
- ISAK 31 (2015), "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13 "Properti Investasi"

Pada tanggal pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak.

**b. Prinsip-prinsip Konsolidasi**

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas di mana Perseroan memiliki pengendalian. Kendali diperoleh bila Perseroan terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Perseroan menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan serupa.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Perseroan dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo dan transaksi signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antar perusahaan dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan kinerja keuangan Perseroan dan Entitas Anak sebagai satu kesatuan usaha.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non Pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP bersaldo defisit. Perseroan menyajikan KNP di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas Perseroan sebagai pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan Perseroan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas.

Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perseroan menghentikan pengakuan atas aset (termasuk goodwill), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**c. Kombinasi Bisnis**

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung pada tahun berjalan.

Pada tanggal akuisisi, selisih lebih antara penjumlahan imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP dengan aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil-alih (aset neto) dicatat sebagai goodwill. Jika imbalan lebih rendah dari nilai wajar aset neto dari perseroan yang diakuisisi maka selisihnya diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas (UPK) dari Perseroan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode yang serupa dengan penyatuan kepemilikan. Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi dicatat dalam akun Tambahan Modal Disetor dalam bagian ekuitas pada Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**d. Instrumen Keuangan**

**Aset Keuangan**

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual, atau sebagai derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai efektif, jika memenuhi syarat.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajarnya, ditambah, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan tersebut.

Perseroan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir periode pelaporan.

Aset keuangan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang pihak berelasi dan aset lain-lain - uang jaminan yang termasuk dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan investasi pada instrumen ekuitas yang termasuk dalam kategori aset keuangan tersedia untuk dijual.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian diakui pada laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

Aset keuangan tersedia untuk dijual selanjutnya diukur pada nilai wajar dengan laba atau rugi yang belum direalisasi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain sampai dihentikan pengakuannya. Pada saat penghentian pengakuan, laba atau rugi kumulatif yang sebelumnya diakui sebagai penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi tahun berjalan.

Investasi pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan, jika tercatatnya adalah mendekati nilai wajarnya, atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Penghentian Pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau Perseroan dan Entitas Anak memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan Perseroan dan Entitas Anak secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau Perseroan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset tersebut.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perseroan dan Entitas Anak terlebih dahulu menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual. Jika Perseroan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku. Perseroan dan Entitas Anak tidak mendiskontokan arus kas yang berasal dari piutang jangka pendek, apabila pengaruh pendiskontoan tersebut tidak material.

Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan pos cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi. Pendapatan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan. Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan telah terealisasi atau dialihkan kepada Perseroan dan Entitas Anak. Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai. Jika di masa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui pada laba rugi.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif akan termasuk penurunan nilai wajar yang signifikan dan berkepanjangan di bawah nilai perolehan investasi tersebut.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

Penurunan Nilai Aset Keuangan (Lanjutan)

Ketika terdapat bukti penurunan nilai, kerugian kumulatif (yang diukur sebagai selisih antara biaya perolehan dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai investasi yang sebelumnya diakui pada laba rugi) direklasifikasi dari penghasilan komprehensif lain ke dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai atas investasi pada instrumen ekuitas tidak dipulihkan melalui laba rugi, sedangkan peningkatan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui dalam ekuitas.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen pada instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga pasar kuotasi dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan.

**Liabilitas Keuangan**

Pengakuan Awal dan Pengukuran

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika memenuhi syarat.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan terdiri dari utang usaha kepada pihak ketiga, utang lain-lain, beban akrual, utang bank, utang pembiayaan konsumen dan utang pihak berelasi yang termasuk dalam kategori liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran Setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas dihentikan pengakuannya atau diturunkan nilainya melalui proses amortisasi.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**d. Instrumen Keuangan (Lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

**Penghentian Pengakuan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

**Saling Hapus Instrumen Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapus dan nilai netonya disajikan dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**Pengukuran Nilai Wajar Instrumen Keuangan**

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan dalam pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan berdasarkan referensi harga pasar kuotasian, tanpa dikurangi biaya transaksi.

Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif, nilai wajarnya ditentukan berdasarkan teknik penilaian yang sesuai. Teknik penilaian tersebut meliputi transaksi pasar wajar terkini, referensi kepada nilai wajar kini instrumen keuangan lainnya yang secara substansi adalah serupa, analisa arus kas diskonto, atau model penilaian lainnya.

Jika nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif tidak dapat ditentukan secara wajar, instrumen keuangan tersebut diakui pada nilai tercatatnya.

**e. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito yang jatuh tempo dalam waktu 3 bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**f. S e w a**

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan perjanjian sewa atau perjanjian yang mengandung sewa didasarkan atas substansi perjanjian pada tanggal awal sewa dan apakah pemenuhan perjanjian tergantung pada penggunaan suatu aset dan perjanjian tersebut memberikan suatu hak untuk menggunakan aset tersebut. Sewa yang mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset, diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Selanjutnya, suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi, jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset.

Dalam sewa pembiayaan dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui aset dan liabilitas dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian pada awal masa sewa, sebesar nilai wajar aset sewaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa dipisahkan antara bagian yang merupakan biaya keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas sewa. Biaya keuangan dialokasikan pada setiap periode selama masa sewa, sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Biaya keuangan dicatat dalam Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian. Jika terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, aset sewaan disusutkan selama masa penggunaan aset yang diestimasi berdasarkan umur manfaat aset tersebut. Jika tidak terdapat kepastian tersebut, aset sewaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewaan dan periode masa sewa.

Dalam transaksi jual dan sewa balik yang menghasilkan sewa pembiayaan, maka selisih lebih hasil penjualan atas jumlah tercatat tidak diakui segera sebagai penghasilan, tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessee, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pembayaran sewa sebagai beban dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

Dalam sewa operasi dimana Perseroan dan Entitas Anak sebagai lessor, Perseroan dan Entitas Anak mengakui pendapatan sewa dengan dasar Garis Lurus selama masa sewa.

**g. P i u t a n g**

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, setelah dikurangi cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan penurunan nilai piutang dibentuk pada saat terdapat bukti obyektif bahwa saldo piutang tidak dapat ditagih. Piutang dan cadangan penurunan nilai piutang dihapus pada saat piutang tersebut dipastikan tidak tertagih.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**h. P e r s e d i a a n**

Persediaan dicatat berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan dinilai dengan menggunakan metode Masuk Pertama Keluar Pertama.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi taksiran harga penyelesaian dan beban penjualan.

Cadangan penurunan nilai persediaan dilakukan untuk mengurangi nilai tercatat menjadi nilai realisasi bersih dan ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan.

**i. Investasi pada Instrumen Ekuitas**

Investasi pada instrumen ekuitas yang nilai wajarnya tidak tersedia dicatat sebesar biaya perolehan, dikurangi rugi penurunan nilai, jika ada.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perseroan mengevaluasi apakah terdapat bukti obyektif bahwa suatu investasi mengalami penurunan nilai. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai yang signifikan dan berkelanjutan atas investasi, penurunan tersebut dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan. Kenaikan selanjutnya dari nilai wajar investasi yang dicatat pada nilai wajar diakui di ekuitas.

Dividen dari investasi pada instrumen ekuitas diakui pada saat diumumkan.

**j. Aset Tetap**

Aset tetap dibukukan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, jika ada. Sebagian aset tetap pemilikan langsung yang diperoleh sebelum tahun 1999 telah dinilai kembali sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan No. 384/KMK.04/1998 tanggal 14 Agustus 1998 tentang Penilaian Kembali Aset Tetap. Aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode Garis Lurus (*Straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat keekonomian aset tetap pemilikan langsung sebagai berikut:

B a n g u n a n	10 - 20 tahun
Kapal dan peralatan	15 - 20 tahun
Alat Berat	10 tahun
T r u k	10 tahun
Sarana dan Prasarana	8 - 10 tahun
Perahu Motor	5 - 10 tahun
M e s i n	8 - 10 tahun
Peralatan Bengkel dan Gudang	4 - 8 tahun
K e n d a r a a n	4 - 8 tahun
Inventaris Kantor	3 - 8 tahun

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**j. Aset Tetap (Lanjutan)**

Tanah tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke masing-masing aset tetap pada saat aset tersebut siap digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada bulan aset tersebut digunakan.

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana seharusnya, hanya apabila kemungkinan besar Perseroan dan Entitas Anak akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai yang terkait dengan penggantian komponen tidak diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laba rugi selama periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Nilai residu, umur manfaat aset dan metode penyusutan ditelaah, dan jika perlu disesuaikan, pada setiap akhir periode pelaporan.

Apabila aset tetap dihentikan pengakuannya, maka nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

**k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan**

Aset non-keuangan ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi penurunan nilai, bilamana terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tersebut tidak dapat diperoleh kembali. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat diperoleh kembali dari aset tersebut.

Nilai yang dapat diperoleh kembali adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam rangka mengukur penurunan nilai, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah.

Pada setiap akhir periode pelaporan, aset non-keuangan, selain goodwill, yang telah mengalami penurunan nilai ditelaah untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai. Jika terjadi pemulihan nilai, maka langsung diakui dalam laba rugi, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**I. Pengukuran Nilai Wajar**

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perseroan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level input terendah yang signifikan terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar sebagai berikut:

- i) Input Level 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii) Input Level 2: input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset dan liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii) Input Level 3: input yang tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

**m. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Perseroan dan Entitas Anak dan jumlahnya dapat diukur secara andal.

Jenis Pendapatan	Pengakuan Pendapatan
- Jasa Angkutan	Pada saat jasa diberikan
- Jasa Karoseri	Pada saat barang diserahkan
- Jasa Penyewaan Kendaraan	Sesuai masa sewa
- Jasa Logistik dan Pergudangan	Sesuai masa kontrak
- Penghasilan lainnya	Pada saat dihasilkan

Beban diakui berdasarkan masa manfaatnya (basis AkruaI).

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Mata uang fungsional Perseroan dan Entitas Anak adalah Rupiah, kecuali Entitas Anak Sabere Offshore Marine Pte. Ltd. dan PT Pulau Kencana Raya, dengan mata uang fungsional Dolar Amerika Serikat. Tiap entitas menentukan mata uang fungsionalnya masing-masing dan laporan keuangannya masing-masing diukur menggunakan mata uang fungsional tersebut.

Transaksi dalam tahun berjalan yang menggunakan mata uang asing dibukukan berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi terjadi. Pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang timbul dari transaksi dan penyesuaian aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan.

Untuk tujuan konsolidasi, Laporan Keuangan Entitas Anak yang menggunakan mata uang selain Rupiah, dijabarkan dari mata uang pelaporannya menjadi Rupiah sebagai berikut:

- Aset dan liabilitas, baik moneter maupun non moneter dijabarkan dengan menggunakan kurs penutup.
- Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi atau bila memenuhi syarat, kurs rata-rata periode tersebut.
- Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain - Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan", sebagai bagian dari ekuitas sampai pelepasan investasi yang bersangkutan.

Kurs yang digunakan per 31 Desember 2016 dan 2015 untuk 1 Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp 13.436 dan Rp 13.795.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**o. Transaksi dengan Pihak Berelasi**

Pihak berelasi didefinisikan sebagai berikut:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perseroan jika orang tersebut:
  - i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perseroan;
  - ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Perseroan; atau
  - iii) Personil manajemen kunci Perseroan atau entitas induk Perseroan.
- b) Suatu entitas berelasi dengan Perseroan jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i) Entitas dan Perseroan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
  - ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan Perseroan. Jika Perseroan adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perseroan.
  - vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf a).
  - vii) Orang yang diidentifikasi dalam huruf a) i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**p. Perpajakan**

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku. Pajak kini dihitung untuk setiap entitas sebagai badan hukum yang berdiri sendiri.

Pajak tangguhan dicatat dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substantial telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset atau liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan penyisihan dan/atau penyesuaian kembali dari seluruh perbedaan temporer, termasuk perubahan tarif pajak dibebankan atau dikreditkan pada laba rugi tahun berjalan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

Untuk setiap entitas yang dikonsolidasikan, pengaruh pajak atas perbedaan temporer dan akumulasi rugi pajak yang masing-masing dapat berupa aset atau liabilitas, disajikan dalam jumlah bersih untuk masing-masing entitas tersebut.

Perbedaan nilai tercatat antara aset dan liabilitas yang terkait pajak penghasilan final dan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Sesuai ketentuan perpajakan di Indonesia, pajak penghasilan final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Beban pajak periode berjalan sehubungan dengan pajak penghasilan final dihitung secara proporsional terhadap jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Perbedaan antara pajak penghasilan final yang dibayarkan dengan jumlah yang dibebankan sebagai beban pajak penghasilan final dalam laba rugi tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**p. Perpajakan (Lanjutan)**

Pendapatan, beban dan aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai (PPN), kecuali PPN yang timbul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, maka PPN tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari beban yang bersangkutan, dan piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak yang ditetapkan dengan Surat Ketetapan Pajak (SKP) diakui sebagai penghasilan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan, kecuali jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya. Jumlah tambahan pokok pajak dan denda yang ditetapkan dengan SKP ditanggguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

**q. Imbalan Kerja**

**Imbalan Kerja Jangka Pendek**

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

**Imbalan Pascakerja**

Perseroan dan Entitas Anak memberikan imbalan pascakerja kepada karyawannya sesuai dengan ketentuan dari Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan. Penyisihan atas imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode Proyeksi Kredit Unit Aktuarial.

Biaya jasa kini dan biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi tahun berjalan.

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atau perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya.

**r. Biaya Pinjaman**

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan langsung dengan perolehan, pembangunan atau pembuatan aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya. Biaya pinjaman terdiri dari biaya bunga dan biaya lain yang ditanggung Perseroan dan Entitas Anak sehubungan dengan peminjaman dana.

Kapitalisasi biaya pinjaman dimulai pada saat aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya dan pengeluaran untuk aset kualifikasian dan biaya pinjamannya telah terjadi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat selesainya seluruh aktivitas yang diperlukan secara substansial untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan sesuai dengan maksudnya.



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**s. Informasi Segmen**

Segmen usaha adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (baik produk atau jasa individual maupun kelompok produk atau jasa terkait) dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan segmen lain.

Segmen geografis adalah komponen Perseroan dan Entitas Anak yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai segmen tersebut.

**t. Laba (Rugi) Bersih Per Saham**

Laba (rugi) bersih per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) bersih periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar untuk periode 31 Desember 2016 dan 2015 dan masing-masing sebesar 3.961.452.039 saham.

Perseroan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif pada periode 30 Desember 2016 dan 2015, sehingga laba (rugi) per saham dilusian tidak dihitung.

**u. Biaya Emisi Saham**

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi nilai yang dilaporkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasian. Karena adanya ketidakpastian yang melekat dalam penerapan estimasi, maka realisasinya dapat berbeda dari jumlah yang estimasi yang dibuat.

Informasi tentang asumsi utama yang dibuat mengenai masa depan dan sumber utama dari estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Cadangan Penurunan Nilai Piutang

Perseroan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perseroan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perseroan dan Entitas Anak. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan penurunan nilai piutang.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Dalam menentukan cadangan penurunan nilai persediaan, manajemen menggunakan estimasi mengenai tingkat penjualan atau penggunaan atas persediaannya. Perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak secara material terhadap kinerja keuangan.

Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perseroan dan Entitas Anak ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman Perseroan dan Entitas Anak atas aset sejenis.

Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa kinerja keuangan di masa datang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena faktor yang disebutkan diatas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset. Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset selama periode berjalan.

Penurunan Nilai Aset Non Moneter

Review atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset memerlukan estimasi mengenai arus kas yang diharapkan untuk dihasilkan dari penggunaan aset dan penjualan aset tersebut. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi nilai pakai aset yang tercermin dalam Laporan Keuangan Konsolidasian dianggap telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penentuan jumlah yang dapat dipulihkan dan akibatnya kerugian penurunan nilai yang timbul akan berdampak terhadap kinerja keuangan.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)**

Imbalan Pascakerja

Penentuan liabilitas imbalan pascakerja bergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Perseroan dan Entitas Anak langsung diakui dalam laba atau rugi pada saat terjadinya. Walaupun asumsi Perseroan dan Entitas Anak dianggap tepat dan wajar, perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pascakerja Perseroan dan Entitas Anak.

Perpajakan

Ketidakpastian atas interpretasi dari peraturan pajak yang kompleks, perubahan peraturan pajak dan jumlah dan timbulnya pendapatan kena pajak dimasa depan, dapat menyebabkan penyesuaian di masa depan atas pendapatan dan beban pajak yang telah dicatat.

Estimasi juga dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Pemulihan Pajak Tangguhan

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah setiap akhir periode dan diturunkan apabila besar kemungkinan penghasilan kena pajak pada masa mendatang tidak dapat memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan pada saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa penghasilan kena pajak akan dihasilkan untuk memulihkan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Penentuan nilai wajar instrumen keuangan memerlukan adanya estimasi-estimasi tertentu. Dalam pasar yang tidak aktif, manajemen menggunakan teknik penilaian tertentu untuk menentukan nilai wajar. Manajemen memilih teknik penilaian yang dapat memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi dalam menentukan nilai wajar. Ketika menentukan nilai wajar dengan cara tersebut di atas, manajemen juga memasukkan unsur kondisi pasar saat ini serta membuat penyesuaian risiko yang dianggap tepat akan dibuat oleh pelaku pasar.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Rinciannya sebagai berikut:

	2016	2015
<b>Kas</b>	1.953.283.124	5.335.476.978
<b>Bank</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Mestika Dharma	2.340.216.430	36.222.853
PT Bank Central Asia Tbk	855.159.512	1.562.565.012
Standard Chartered Bank	100.227.759	805.215.336
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	83.731.054	36.534.847
PT Bank CIMB Niaga Tbk	77.774.590	80.024.479
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	60.568.136	20.618.418
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	54.252.821	35.909.493
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	23.551.513	74.245.935
PT Bank Index Selindo	7.567.417	171.125.598
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	2.039.298	6.621.600
PT Bank Agris	1.186.010	6.396.786
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	56.685.286
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	551.800
PT Bank Himpunan Saudara 1906 Tbk	-	103.569
<b>Dolar Amerika Serikat</b>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	170.654.935	80.167.543
PT Bank Mega Tbk	29.417.988	30.479.223
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	19.527.882	20.954.605
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	15.837.551	57.649.305
PT Bank CIMB Niaga Tbk	13.330.393	13.822.590
PT Bank Mutiara Tbk	-	6.900.811
PT Bank Central Asia Tbk	-	353.946.040
Total Bank	3.855.043.289	3.456.741.129
<b>Deposito</b>		
<b>Rupiah</b>		
PT Bank Central Asia Tbk	20.000.000	20.000.000
Total Kas dan Setara Kas	5.828.326.413	8.812.218.107

Tingkat bunga deposito berjangka per tahun sebesar 4,25% - 6,5% dan 5,5% - 7% untuk tahun 2016 dan 2015. Semua bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.

Pada tahun 2016, terdapat penambahan aset dalam Pengampunan Pajak sesuai undang-undang No. 11 Tahun 2016, "Tentang Pengampunan Pajak", sebesar Rp 77.500.000,- masing-masing berdasarkan surat nomor : KET-640/PP/WPJ.30/2016 tanggal 13 September 2016, KET-701/PP/WPJ.30/2016 tanggal 14 September 2016, KET- 16147/PP/WPJ.30/2016 tanggal 15 Desember 2016 dan KET-16376/PP/WPJ.30/2016 tanggal 22 Desember 2016, pada kas dan setara kas.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**5. PIUTANG USAHA**

Rinciannya sebagai berikut:

	2016	2015
<b>a. Berdasarkan Pelanggan</b>		
<b>Pihak Berelasi</b>		
PT Sumber Kencana Ekspresindo	10.965.880	10.965.880
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(524.480)	(524.480)
N e t o	10.441.400	10.441.400
<b>Pihak Ketiga</b>		
<b>Jasa Angkutan</b>		
PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.	4.622.319.110	4.070.004.606
PT Holcim Indonesia Tbk	2.320.530.802	3.678.208.734
PT Soeria Borneo Resources	7.147.665.547	3.547.665.547
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.0000.000)	26.361.792.234	29.481.335.769
<b>Jasa Karoseri</b>		
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.0000.000)	636.286.400	670.368.095
<b>Jasa Lainnya</b>		
PT Tirta Investama	7.420.521.928	1.398.356.885
Lain-lain (Saldo masing-masing di bawah Rp 1.000.0000.000)	2.062.437.744	1.304.124.908
T o t a l	50.571.553.765	44.150.064.544
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(108.813.907)	(108.813.907)
N e t o	50.462.739.858	44.041.250.637
T O T A L	50.473.181.258	44.051.692.037

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**5. PIUTANG USAHA (Lanjutan)**

	2 0 1 6	2 0 1 5
<b>b. Berdasarkan Umur Piutang</b>		
Belum Jatuh Tempo	11.925.916.098	13.800.864.278
1 - 30 Hari	4.173.302.915	6.151.885.117
31 - 60 Hari	4.606.928.571	5.489.667.519
61 - 90 Hari	245.485.168	929.123.368
> 90 Hari	29.630.886.893	17.789.490.142
T o t a l	50.582.519.645	44.161.030.424
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(109.338.387)	(109.338.387)
N e t o	50.473.181.258	44.051.692.037
<b>c. Berdasarkan Mata Uang</b>		
R u p i a h	50.582.519.645	44.161.030.424
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(109.338.387)	(109.338.387)
N e t o	50.473.181.258	44.051.692.037

Mutasi cadangan penurunan nilai piutang sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5
Saldo Awal	109.338.387	109.338.387
Cadangan Tahun Berjalan	-	-
Saldo Akhir	109.338.387	109.338.387

Berdasarkan pengalaman dan hasil penelaahan terhadap keadaan dan kolektibilitas masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai piutang cukup memadai untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**6. PIUTANG LAIN-LAIN**

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
PT Pilar Indah Investama	82.526.798.322	84.105.314.615
PT Putri Kencana Raya	14.112.063.646	28.224.128.560
PT Mitra Kaltim Resources Indonesia	7.195.199.155	7.286.048.772
PT Sabre System International Pte. Ltd.	1.978.610.754	2.321.215.675
PT Mitra International Holding	-	393.778.275
Lain-lain	<u>3.445.701.642</u>	<u>4.353.217.185</u>
T o t a l	<u><u>109.258.373.519</u></u>	<u><u>126.683.703.082</u></u>

Piutang lain-lain kepada PT Pilar Indah Investama timbul dari divestasi saham Sabre Offshore Marine Pte. Ltd. dengan nilai transaksi sebesar USD 2.000.000 (ekuivalen Rp 27.590.000.000) dan PT Putri Kencana Raya dengan nilai transaksi sebesar Rp 96.999.999.016, dalam perjanjian jual beli saham tanggal 28 Nopember 2014, yang kemudian diubah dalam addendum perjanjian jual beli saham dengan pembayaran bertahap sebesar Rp 12.082.000.000 dan sisanya sebesar Rp 84.917.999.016 akan dibayar seluruhnya selambat-lambatnya pada tanggal 15 Januari 2015.

Pada tanggal 15 Januari 2015, PT Pilar Indah Investama memohon perpanjangan pembayaran dengan menerbitkan surat sanggup tanpa bunga yang akan jatuh tempo pada tanggal 5 April 2015. Atas surat sanggup tersebut telah diperpanjang hingga 5 November 2017.

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, pembayaran yang telah diterima sebesar Rp 41.345.188.146.

Piutang lain-lain kepada PT Putri Kencana Raya timbul dari penjualan kapal (vessel) PB-San Jacinto dan suku cadangnya.

**7. PERSEDIAAN**

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Suku Cadang dan Perlengkapan	1.783.387.737	1.721.089.177
Perlengkapan Lainnya	<u>648.314.431</u>	<u>790.889.986</u>
T o t a l	2.431.702.168	2.511.979.163
Cadangan Penurunan Nilai Persediaan	<u>(56.238.978)</u>	<u>(56.238.978)</u>
B e r s i h	<u><u>2.375.463.190</u></u>	<u><u>2.455.740.185</u></u>

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**7. P E R S E D I A A N (Lanjutan)**

Mutasi cadangan persediaan sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5
Saldo Awal	56.238.978	56.238.978
Cadangan Tahun Berjalan	-	-
Saldo Akhir	56.238.978	56.238.978

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perseroan berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan yang dibentuk pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah memadai.

Pada tahun 2016, Perseroan dan Entitas Anak telah mengasuransikan persediaan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 570.000.000.

**8. INVESTASI PADA INSTRUMEN EKUITAS**

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5
<b>Berdasarkan Harga Kuotasi Pasar</b>		
PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk:		
- Biaya Perolehan	58.587.750.000	58.587.750.000
- Peningkatan (Penurunan) Nilai	(10.975.250.000)	20.549.750.000
Harga Kuotasi dalam Pasar Aktif	47.612.500.000	79.137.500.000
<b>Tidak Memiliki Kuotasi Pasar</b>		
Sabre System International Pte. Ltd.	17.667.090	17.667.090
<b>T O T A L</b>	47.630.167.090	79.155.167.090

Pada tanggal 28 Desember 2012, Perseroan melakukan pembelian 32.500.000 saham atau persentase kepemilikan sebesar 1,88% dari seluruh saham PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dengan harga perolehan Rp 1.800 per saham atau keseluruhan sebesar Rp 58.500.000.000 ditambah biaya transaksi sebesar Rp 87.750.000 dari PT Profindo International Securities. Penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 31.525.000.000 dan Rp 17.062.500.000 tahun 2016 dan 2015, atas perubahan harga instrumen ekuitas pada PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam tahun berjalan.



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**9. ASET TETAP**

Rinciannya sebagai berikut:

	2016					Saldo Akhir
	Saldo Awal	Selisih Kurs Penjabaran	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<b>Biaya Perolehan</b>						
<b>Pemilikan Langsung</b>						
Tanah	28.504.654.926	2.645	-	-	-	28.504.657.571
Bangunan	90.310.622.109	5.084	152.651.800	-	-	90.463.278.993
Truk	178.297.191.479	-	1.852.374.997	127.574.688	21.589.280.000	201.611.271.788
Sarana dan Prasarana	6.934.683.793	-	141.876.500	-	-	7.076.560.293
Perahu Motor	6.871.123.960	(178.811.980)	-	-	-	6.692.311.980
Mesin	3.153.390.380	(67.500.278)	64.839.000	-	-	3.150.729.102
Peralatan Bengkel dan Gudang	1.302.818.434	-	94.915.000	-	-	1.397.733.434
Kendaraan	13.459.889.332	(127.924.444)	154.129.730	12.400.000	587.700.000	14.061.394.618
Alat Berat	4.236.875.000	-	42.050.000	3.948.125.000	2.731.580.000	3.062.380.000
Inventaris Kantor	6.010.340.425	54.655.401	199.953.005	-	-	6.264.948.831
<b>Total Pemilikan Langsung</b>	<b>339.081.589.838</b>	<b>(319.573.572)</b>	<b>2.702.790.032</b>	<b>4.088.099.688</b>	<b>24.908.560.000</b>	<b>362.285.266.610</b>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>	<b>25.787.130.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>(24.908.560.000)</b>	<b>878.570.000</b>
<b>T o t a l</b>	<b>364.868.719.838</b>	<b>(319.573.572)</b>	<b>2.702.790.032</b>	<b>4.088.099.688</b>	<b>-</b>	<b>363.163.836.610</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
<b>Pemilikan Langsung</b>						
Bangunan	12.800.012.963	(1.777)	4.357.181.551	-	-	17.157.192.737
Truk	113.568.644.918	-	14.530.868.431	127.574.688	5.596.927.988	133.568.866.649
Sarana dan Prasarana	5.559.274.983	-	588.290.543	-	-	6.147.565.526
Perahu Motor	5.992.975.645	(155.960.729)	643.701.293	-	-	6.480.716.209
Mesin	2.258.628.109	(2.498.512)	20.038.802	-	-	2.276.168.399
Peralatan Bengkel dan Gudang	825.580.626	-	89.541.016	-	-	915.121.642
Kendaraan	11.053.396.172	(104.804.986)	1.165.642.053	12.400.000	563.387.500	12.665.220.739
Alat Berat	875.282.296	-	253.658.789	954.130.208	796.710.841	971.521.718
Inventaris Kantor	4.701.883.698	(9.783.670)	385.560.066	-	-	5.077.660.094
<b>Total Pemilikan Langsung</b>	<b>157.635.679.410</b>	<b>(273.049.674)</b>	<b>22.034.482.543</b>	<b>1.094.104.896</b>	<b>6.957.026.329</b>	<b>185.260.033.712</b>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>	<b>4.796.506.453</b>	<b>-</b>	<b>2.532.654.458</b>	<b>-</b>	<b>(6.957.026.329)</b>	<b>372.134.582</b>
<b>T o t a l</b>	<b>162.432.185.863</b>	<b>(273.049.674)</b>	<b>24.567.137.001</b>	<b>1.094.104.896</b>	<b>-</b>	<b>185.632.168.294</b>
<b>Total Tercatat</b>	<b>202.436.533.975</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>177.531.668.316</b>

Pada tahun 2016, terdapat penambahan aset dalam Pengampunan Pajak sesuai undang-undang No. 11 Tahun 2016, "Tentang Pengampunan Pajak", sebesar Rp 364.129.730,- masing-masing berdasarkan surat nomor : KET-186/PP/WPJ.07/2016, KET- 5585/PP/WPJ.06/2016, KET-3365/PP/WPJ.30/2016.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

	2015					Saldo Akhir
	Saldo Awal	Selisih Kurs Penjabaran	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	
<b>Biaya Perolehan</b>						
<b>Pemilikan Langsung</b>						
Tanah	47.162.603.193	(3.035)	-	18.657.945.232	-	28.504.654.926
Bangunan	84.749.636.619	6.840	5.560.978.650	-	-	90.310.622.109
Truk	190.272.678.893	-	3.110.265.000	15.583.152.414	497.400.000	178.297.191.479
Sarana dan Prasarana	6.700.329.793	-	234.354.000	-	-	6.934.683.793
Perahu Motor	6.196.214.720	674.909.240	-	-	-	6.871.123.960
Mesin	3.143.319.820	10.070.560	-	-	-	3.153.390.380
Peralatan Bengkel dan Gudang	887.745.245	-	415.073.189	-	-	1.302.818.434
Kendaraan	12.056.972.915	482.836.060	920.080.357	-	-	13.459.889.332
Alat Berat	4.021.475.000	-	215.400.000	-	-	4.236.875.000
Inventaris Kantor	5.851.390.385	38.449.040	120.501.000	-	-	6.010.340.425
<b>Total Pemilikan Langsung</b>	<b>361.042.366.583</b>	<b>1.206.268.705</b>	<b>10.576.652.196</b>	<b>34.241.097.646</b>	<b>497.400.000</b>	<b>339.081.589.838</b>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>	<b>17.982.180.000</b>	<b>-</b>	<b>8.302.350.000</b>	<b>-</b>	<b>(497.400.000)</b>	<b>25.787.130.000</b>
<b>T o t a l</b>	<b>379.024.546.583</b>	<b>1.206.268.705</b>	<b>18.879.002.196</b>	<b>34.241.097.646</b>	<b>-</b>	<b>364.868.719.838</b>
<b>Akumulasi Penyusutan</b>						
<b>Pemilikan Langsung</b>						
Bangunan	8.453.524.757	(3.705)	4.346.491.911	-	-	12.800.012.963
Truk	108.559.095.337	-	15.879.958.616	11.367.809.035	497.400.000	113.568.644.918
Sarana dan Prasarana	4.963.218.701	-	596.056.282	-	-	5.559.274.983
Perahu Motor	4.784.697.680	521.162.810	687.115.155	-	-	5.992.975.645
Mesin	2.241.781.099	8.653.650	8.193.360	-	-	2.258.628.109
Peralatan Bengkel dan Gudang	747.946.169	-	77.634.457	-	-	825.580.626
Kendaraan	8.510.093.371	445.752.420	2.097.550.381	-	-	11.053.396.172
Alat Berat	429.547.292	-	445.735.004	-	-	875.282.296
Inventaris Kantor	3.996.523.350	35.016.765	670.343.583	-	-	4.701.883.698
<b>Total Pemilikan Langsung</b>	<b>142.686.427.756</b>	<b>1.010.581.940</b>	<b>24.809.078.749</b>	<b>11.367.809.035</b>	<b>497.400.000</b>	<b>157.635.679.410</b>
<b>Aset Sewa Pembiayaan</b>	<b>3.095.353.829</b>	<b>-</b>	<b>2.198.552.624</b>	<b>-</b>	<b>(497.400.000)</b>	<b>4.796.506.453</b>
<b>T o t a l</b>	<b>145.781.781.585</b>	<b>1.010.581.940</b>	<b>27.007.631.373</b>	<b>11.367.809.035</b>	<b>-</b>	<b>162.432.185.863</b>
<b>Total Tercatat</b>	<b>233.242.764.998</b>					<b>202.436.533.975</b>

Alokasi beban penyusutan adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Beban Langsung	23.303.438.458	24.743.823.140
Beban Usaha	1.281.370.868	2.237.092.573
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	(17.672.325)	26.715.660
<b>T o t a l</b>	<b>24.567.137.001</b>	<b>27.007.631.373</b>

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

Rincian pengurangan aset tetap pemilikan langsung yang merupakan penjualan aset tetap sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5
Harga Jual	2.375.227.273	15.817.487.500
Jumlah Tercatat	(2.993.994.792)	(18.657.945.232)
Laba (Rugi) Penjualan Aset Tetap - Neto	(618.767.519)	(2.840.457.732)

Pengurangan aset tetap tahun 2015 dengan biaya perolehan dan akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 15.583.152.414 dan Rp 11.367.809.035 merupakan transaksi jual dan sewa balik pembiayaan dengan harga transaksi sebesar Rp 7.423.780.000 yang menghasilkan laba ditangguhkan sebesar Rp 3.208.436.621 yang diamortisasi selama masa sewa.

Pada tahun 2016, Perseoran telah membukukan laba atas transaksi jual dan sewa balik pembiayaan sebesar Rp 3.141.594.191 dikarenakan Perseroan telah melunasi seluruhnya pada tanggal 16 November 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah armada truk masing-masing sebanyak 568 unit.

Pada tahun 2015, Perseroan menjual 2 bidang tanah di Desa Pilang, Kecamatan Wonoayu, Sidoarjo, Jawa Timur dengan luas total sebesar 12.115 m<sup>2</sup>.

Pada tahun 2014, Perseroan membeli 2 bidang tanah di Desa Tlanjung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Bogor, Jawa Barat dengan luas total sebesar 1.029 m<sup>2</sup>.

Pada tahun 2013, Perseroan membeli 2 bidang tanah dan 4 bidang tanah masing-masing di Desa Pilang Kecamatan Wonoayu, Sidoarjo, Jawa Timur dan di Tlanjung Udik Kecamatan Gunung Putri Bogor, Jawa Barat dengan luas total sebesar 12.115 m<sup>2</sup> dan 5.046 m<sup>2</sup>.

Tanah Perseroan yang berlokasi di Jalan Raya Tlanjung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor seluas 18.000 m<sup>2</sup> disewakan kepada PT Dinamika Logistindo Indonesia sebesar Rp 240.000.000 per tahun sejak tanggal 3 September 2012 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2014. Pendapatan sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebesar Rp 160.000.000 yang disajikan dalam akun penghasilan (beban) lain-lain dalam lain-lain - neto.

Nilai aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sampai dengan 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp 54.350.577.620 dan Rp 46.213.189.996.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**9. ASET TETAP (Lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap dengan jumlah tercatat sebesar Rp 82.133.829.050 (2015: Rp 82.908.467.030) digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

Aset tetap yang diperoleh melalui utang pembiayaan konsumen dan sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas pembiayaan tersebut (Catatan 14).

Seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 165.956.322.500 pada tanggal 31 Desember 2016.

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Manajemen Perseroan juga berpendapat tidak terdapat perubahan estimasi masa manfaat dan perubahan yang signifikan dalam ekspektasi pola konsumsi manfaat ekonomi masa depan (metode penyusutan) terhadap aset tetap tersebut.

**10. UTANG USAHA KEPADA PIHAK KETIGA**

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2 0 1 6</u>	<u>2 0 1 5</u>
<b>a. Berdasarkan Pemasok</b>		
Jasa Penunjang Sektor Energi	15.959.872.656	16.663.628.865
Jasa Angkutan	3.414.504.122	3.331.021.679
Jasa Karoseri	3.269.028	14.979.029
T o t a l	<u>19.377.645.806</u>	<u>20.009.629.573</u>
<b>b. Berdasarkan Umur</b>		
1 - 30 Hari	1.674.210.500	575.927.000
31 - 60 Hari	147.150.000	372.767.500
61 - 90 Hari	452.013.260	742.279.101
> 90 Hari	17.104.272.046	18.318.655.972
T o t a l	<u>19.377.645.806</u>	<u>20.009.629.573</u>
<b>c. Berdasarkan Mata Uang</b>		
Dolar Amerika Serikat	15.959.872.656	16.663.628.865
R u p i a h	3.417.773.150	3.346.000.708
T o t a l	<u>19.377.645.806</u>	<u>20.009.629.573</u>

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**11. PERPAJAKAN**

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>Pajak Dibayar di Muka</b>		
Pajak Penghasilan Pasal 23	1.806.525.407	3.631.525.903
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	281.504.800	1.000.000
Pajak Penghasilan Pasal 22	25.648.334	25.648.334
Pajak Pertambahan Nilai	17.067.758	79.390.162
Pajak Penghasilan Pasal 25	8.345.166	-
Pajak Penghasilan Pasal 21	-	22.035.995
<b>T o t a l</b>	<u><u>2.139.091.465</u></u>	<u><u>3.759.600.394</u></u>
<b>Utang Pajak</b>		
Pajak Penghasilan Pasal 21	328.094.941	41.329.497
Pajak Penghasilan Pasal 23	7.906.432	12.265.018
Pajak Penghasilan Pasal 29	177.170	-
Pajak Penghasilan Pasal 4 (2)	640.000	3.066.500
<b>T o t a l</b>	<u><u>336.818.543</u></u>	<u><u>56.661.015</u></u>

Kewajiban perpajakan lainnya, jika ada, akan diselesaikan pada saat jatuh tempo.

**Beban Pajak Penghasilan**

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
<b>Pajak Kini</b>		
Perseroan	-	-
Entitas Anak	(72.802.855)	-
<b>T o t a l</b>	<u><u>(72.802.855)</u></u>	<u><u>-</u></u>
<b>Pajak Tangguhan</b>		
Perseroan	(2.104.189.957)	(1.364.473.367)
Entitas Anak	(304.769.543)	(412.474.459)
<b>T o t a l</b>	<u><u>(2.408.959.500)</u></u>	<u><u>(1.776.947.826)</u></u>
<b>T O T A L</b>	<u><u>(2.481.762.355)</u></u>	<u><u>(1.776.947.826)</u></u>

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**11. P E R P A J A K A N (Lanjutan)**

**Pajak Kini**

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak dan laba fiskal untuk periode yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5
Rugi sebelum Pajak - Konsolidasian	(35.954.605.380)	(15.786.139.827)
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	22.513.561.995	21.119.998.052
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perseroan	(13.441.043.385)	5.333.858.225
Beda Tetap:		
Penyusutan Aset yang Tidak Diakui Fiskal	302.138.123	377.225.830
Jasa Giro dan Bunga Deposito	(6.444.748)	(311.388.299)
Pajak dan Denda Pajak	3.589.575.290	-
Rugi Penjualan Aset Tetap - Final	-	3.120.457.732
Lain-lain	1.172.407.583	920.744.317
Total Beda Tetap	5.057.676.248	4.107.039.580
Beda Waktu:		
Rugi (Laba) Penjualan Aset Tetap - Komersial	(618.767.519)	(280.000.000)
Laba Penjualan Aset Tetap - Fiskal	940.565.837	180.520.000
Amortisasi Laba Ditangguhkan Transaksi Jual dan Sewa Balik	(3.141.594.191)	(66.842.430)
Laba Transaksi Jual dan Sewa Balik - Fiskal	-	5.580.478.647
Perbedaan Penyusutan Komersial dan Fiskal	(2.486.201.577)	1.895.643.398
Cadangan Imbalan Kerja	1.256.721.573	1.338.123.346
Pembayaran Imbalan Kerja	(714.728.868)	(481.813.345)
Penyusutan Aset Sewa Pembiayaan	2.346.587.167	2.012.485.333
Angsuran Sewa Pembiayaan	(13.159.125.060)	(5.787.205.206)
Bunga Sewa Pembiayaan	1.520.191.061	1.066.503.723
Total Beda Waktu	(14.056.351.577)	5.457.893.466
Laba (Rugi) Fiskal	(22.439.718.714)	14.898.791.271
Kompensasi Kerugian Fiskal:		
Rugi Fiskal Tahun 2010 (2015 sesuai SKP)	-	(4.976.052.812)
Rugi Fiskal Tahun 2011	(862.110.703.419)	(862.110.703.419)
Rugi Fiskal Tahun 2014	(344.805.615)	(344.805.615)
Kerugian Yang Tidak Dapat di Kompensasi	862.455.509.034	-
Akumulasi Laba (Rugi) Fiskal, Akhir Periode	(22.439.718.714)	(852.532.770.575)

Pada Tahun 2016, Perseroan telah mengikuti Program Pengampunan Pajak (*Tax Amnesty*) dan telah di setujui oleh Kantor Wilayah DJP Jakarta Khusus dengan Surat Keterangan nomor : KET-186/PP/WPJ.07/2016, dengan surat keputusan tersebut Rugi Fiskal Tahun 2011 dan 2014 tidak dapat di kompensasi pada tahun berjalan.

Jumlah rugi fiskal untuk tahun 2015 seperti yang disebutkan di atas, sudah dilaporkan oleh Perseroan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan PPh badan tahun 2015 ke kantor pajak.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**11. PERPAJAKAN (Lanjutan)**

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, rugi fiskal dapat diperhitungkan hingga jangka waktu lima tahun. Perseroan menghitung sendiri jumlah pajak yang terutang dalam Surat Pemberitahuan Pajak. Otoritas pajak dapat meninjau kewajiban pajak Perseroan dalam batas waktu 5 tahun sejak tanggal terutangnya pajak.

	2016	2015
<b>Entitas Anak</b>		
Pajak Kini	(72.802.855)	-

**Pajak Tangguhan**

Rincian aset (liabilitas) pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

	2016				
	1 Januari	Selisih Kurs Penjabaran	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	31 Desember
<b>Perseroan</b>					
Aset Tetap	(6.028.810.425)	-	83.398.575	-	(5.945.411.850)
Imbalan Kerja	2.404.390.803	-	135.498.176	(58.531.496)	2.481.357.483
Piutang Usaha	27.334.597	-	-	-	27.334.597
Persediaan	14.059.745	-	-	-	14.059.745
Aset Sewa Pembiayaan	(1.921.583.977)	-	(2.323.086.708)	-	(4.244.670.685)
Total Perseroan	(5.504.609.257)	-	(2.104.189.957)	(58.531.496)	(7.667.330.710)
<b>Entitas Anak</b>					
PT Rama Dinamika Raya	27.563.745	-	38.166.161	(1.144.724)	64.585.182
PT Pulau Kencana Raya dan Entitas Anak	1.106.110.690	(17.640.285)	(258.113.073)	(10.963.776)	819.393.556
PT Mitra Dinamika Logistik	73.022.242	-	(86.862.152)	(3.195.775)	(17.035.685)
PT Mitra Alpha Dinamika	43.552.365	-	(13.714.703)	-	29.837.662
Total Entitas Anak	1.250.249.042	(17.640.285)	(320.523.767)	(15.304.275)	913.816.400
	-	-	-	-	(17.035.685)
<b>T O T A L</b>	-	(17.640.285)	(2.424.713.724)	(73.835.771)	913.816.400
	(4.254.360.215)	(17.640.285)	(2.424.713.724)	(73.835.771)	(7.684.366.395)

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**11. P E R P A J A K A N (Lanjutan)**

**Pajak Tangguhan (Lanjutan)**

	2 0 1 5				
	1 Januari	Selisih Kurs Penjabaran	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi	Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	31 Desember
<b>Perseroan</b>					
Aset Tetap	(7.881.130.329)	-	1.852.319.904	-	(6.028.810.425)
Imbalan Kerja	2.171.462.395	-	214.077.500	18.850.908	2.404.390.803
Piutang Usaha	27.334.597	-	-	-	27.334.597
P e r s e d i a a n	14.059.745	-	-	-	14.059.745
Aset Sewa Pembiayaan	(1.219.659.940)	-	(701.924.037)	-	(1.921.583.977)
Total Perseroan	<u>(6.887.933.532)</u>	<u>-</u>	<u>1.364.473.367</u>	<u>18.850.908</u>	<u>(5.504.609.257)</u>
<b>Entitas Anak</b>					
PT Rama Dinamika Raya	(37.621.698)	-	38.190.373	26.995.070	27.563.745
PT Pulau Kencana Raya dan Entitas Anak	909.898.920	81.355.782	280.671.358	(165.815.370)	1.106.110.690
PT Mitra Dinamika Logistik	-	-	73.866.319	(844.077)	73.022.242
PT Mitra Alpha Dinamika	23.805.956	-	19.746.409	-	43.552.365
Total Entitas Anak	<u>933.704.876</u> <u>(37.621.698)</u>	<u>-</u>	<u>412.474.459</u>	<u>(139.664.377)</u>	<u>1.250.249.042</u> <u>-</u>
T O T A L	<u>933.704.876</u> <u>(6.925.555.230)</u>	<u>-</u>	<u>1.776.947.826</u>	<u>(120.813.469)</u>	<u>1.250.249.042</u> <u>(5.504.609.257)</u>

Aset dan liabilitas pajak tangguhan berasal dari perbedaan dasar menurut pembukuan dan pelaporan pajak karena perbedaan metode atau dasar penentuan yang digunakan untuk tujuan pelaporan komersial dan pelaporan pajak.

Kerugian fiskal yang dapat diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan adalah rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak sebelum habis masa berlakunya. Rugi fiskal Perseroan tidak diperhitungkan sebagai aset pajak tangguhan, karena menurut manajemen, rugi fiskal tersebut belum dapat ditentukan manfaatnya untuk menutupi penghasilan di masa mendatang.

Rekonsiliasi antara beban pajak yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum pajak dan beban pajak sesuai Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5
Rugi sebelum Pajak - Konsolidasian	(35.954.837.951)	(15.786.139.827)
Rugi sebelum Pajak - Entitas Anak	<u>22.513.794.566</u>	<u>21.119.998.052</u>
Laba (Rugi) sebelum Pajak - Perseroan	<u>(13.441.043.385)</u>	<u>5.333.858.225</u>



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**11. P E R P A J A K A N (Lanjutan)**

**Pemeriksaan Pajak**

Pada tanggal 30 November 2015, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak (SKP) Nihil Pajak Penghasilan No. 00033/506/10/054/15 untuk tahun pajak 2010 dengan rugi fiskal untuk tahun 2010 sebesar Rp 4.976.052.812.

**12. UTANG BANK**

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5
<b>Jangka Pendek</b>		
PT Bank Mestika Dharma - Fasilitas Kredit Modal Kerja	18.735.578.816	11.443.171.600
PT Bank Rabobank International Indonesia - Fasilitas Pinjaman Rekening Koran	-	2.878.168.035
T o t a l	18.735.578.816	14.321.339.635
<b>Jangka Panjang</b>		
PT Bank Mestika Dharma	69.781.999.112	56.966.711.614
PT Bank Windu Kentjana International Tbk	4.839.192.025	8.999.999.998
PT Bank Agris	1.003.506.029	3.883.154.841
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	-	2.683.334.425
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	-	2.466.666.319
PT Bank Rabobank International Indonesia	-	4.029.260.469
Total Liabilitas Jangka Panjang	75.624.697.166	79.029.127.666
Dikurangi : Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(13.218.025.423)	(21.846.191.217)
Bagian Jangka Panjang	62.406.671.743	57.182.936.449

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

**a. PT Bank Windu Kentjana International Tbk**

Pada tanggal 2 Mei 2008, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman angsuran dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 40.000.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun.

Perseroan menggunakan pinjaman ini untuk melakukan pembelian armada truk baru pada tahun 2008. Truk baru tersebut dijaminkan secara fidusia kepada bank.

Pada tanggal 3 September 2010, Perseroan melakukan perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Windu Kentjana International Tbk, dimana jangka waktu pengembalian utang diperpanjang hingga bulan Juli 2015.

Perseroan telah melunasi fasilitas kredit pada Juni 2015.

Pada tanggal 24 Juni 2015, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) dengan jumlah kredit maksimum Rp 10.000.000.000 dimana jangka waktu pengembalian selama 5 tahun hingga 24 Juni 2020. Perseroan menggunakan fasilitas KI ini untuk penambahan modal kerja di bidang jasa transportasi.

Jaminan atas fasilitas KI tersebut yakni jaminan fidusia atas 289 unit truk tahun 2008 dan bukti pemilik kendaraan bermotor milik Perseroan.

Pada Tanggal 06 Oktober 2016 Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Investasi dengan jumlah kredit maksimum Rp 5.000.000.000 dimana jangka waktu pengembalian selama 4 tahun hingga 26 Oktober 2020.

Pada tanggal 16 November, 2016 Perseroan telah melunasi fasilitas Kredit Investasi (KI).

Pembayaran atas pokok utang pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 9.160.808.303 dan Rp 5.044.621.525.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 13,75% dan 13% - 13,75% per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

**b. PT Bank Rabobank International Indonesia**

Pada tanggal 14 Januari 2013, Perseroan memperoleh fasilitas dari Rabobank berupa PRK dan Pinjaman Angsuran Berjangka (PAB) dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 5.500.000.000 dengan jangka waktu pengembalian masing-masing selama 12 bulan dan 4 tahun. Perseroan menggunakan fasilitas pinjaman ini untuk modal kerja dan investasi.

Pada tanggal 15 September 2014, Perseroan memperoleh fasilitas dari Rabobank berupa Pinjaman Angsuran Berjangka 2 (PAB 2) dengan jumlah sebesar Rp 3.000.000.000 dengan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun. Perseroan menggunakan fasilitas ini untuk perbaikan dan rekondisi sebagian truk yang dimiliki Perseroan.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

**b. PT Bank Rabobank International Indonesia (Lanjutan)**

Pada tanggal 15 Januari 2015, Perseroan melakukan perubahan perjanjian kredit dengan PT Bank Rabobank Internasional Indonesia, dimana jangka waktu pengembalian utang PRK diperpanjang hingga 15 Januari 2016.

Jaminan atas fasilitas PAB dan PRK tersebut yakni SHGB tanah dan bangunan kantor dan pool kendaraan yang terletak di Palimanan beserta fidusia atas 105 unit truk.

Pembayaran atas pokok utang PAB pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 4.029.260.469 dan Rp 2.048.002.260.

Pada Tanggal 15 November 2016 Perseroan telah melunasi seluruh fasilitas PAB dan PRK.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 14% - 14,5% dan 13% - 14,5% per tahun per tahun masing-masing pada tahun 2016 dan 2015.

**c. PT Bank Ekonomi Raharja Tbk**

Pada tanggal 20 Maret 2013, Perseroan memperoleh fasilitas Term Loan Principal (TLP) 10 dan TLP 11 masing-masing sebesar Rp 3.000.000.000 dan Rp 4.400.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas kredit. Perseroan menggunakan fasilitas pinjaman tersebut untuk pembelian 20 unit truk, dengan jaminan secara fidusia atas semua truk yang dibeli menggunakan fasilitas TLP.

Pembayaran atas pokok utang pada tahun 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 2.467.739.203 dan Rp 1.850.000.004.

Pada Tanggal 16 November 2016 Perseroan telah melunasi seluruh fasilitas Term Loan Principal (TLP) 10 dan TLP 11.

Tingkat bunga pinjaman sebesar 12,5% per tahun pada tahun 2016 dan 2015.

**d. PT Bank Mestika Dharma**

Pada tanggal 5 Maret 2013, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Modal Kerja dengan jumlah kredit maksimum adalah Rp 11.500.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 1 tahun. Perseroan menggunakan pinjaman ini untuk modal kerja. Fasilitas Kredit Modal Kerja tersebut telah diperpanjang sampai dengan 5 Maret 2017. Atas Fasilitas tersebut telah di perpanjang sampai dengan 5 Maret 2018.

Pada tahun 2013, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Investasi (KI) sebesar Rp 18.500.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun sejak tanggal penarikan fasilitas pinjaman. Perseroan menggunakan fasilitas kredit investasi untuk melakukan pembelian armada truk baru.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

**d. PT Bank Mestika Dharma (Lanjutan)**

Pada bulan Maret 2014, Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman berupa Pinjaman Kredit Investasi dengan jumlah sebesar Rp 28.080.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 5 tahun. Perseroan menggunakan fasilitas kredit investasi untuk melakukan pembelian armada truk mixer baru.

Pada bulan Maret 2014, PT Mitra Dinamika Logistik (MDL) memperoleh fasilitas pinjaman dari PT Bank Mestika Dharma berupa Pinjaman Kredit Investasi dengan jumlah sebesar Rp 27.800.000.000 dan jangka waktu pengembalian selama 8 tahun. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, MDL telah menerima kredit investasi sebesar Rp 27.800.000.000. MDL menggunakan fasilitas kredit investasi untuk pembangunan gudang.

Jaminan atas fasilitas pinjaman Perseroan dan MDL tersebut adalah SHGB No.214, No. 5691 dan No.5692 berupa tanah milik Perseroan dan No. 2802 berupa tanah milik PT Rama Dinamika Raya (RDR) di Jalan Raya Gunung Putri Km 19, Desa Tlajung Udik, Kecamatan Gunung Putri, Kabupaten Bogor Jawa Barat dan fidusia atas 30 truk mixer milik Perseroan.

Pembayaran atas pokok utang KI pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp 33.027.583.630 dan Rp 7.674.403.909.

Tingkat bunga Pinjaman Modal Kerja dan Kredit Investasi adalah sebesar 12% - 13% per tahun pada tahun 2016 dan 2015.

Pada tanggal 30 September 2016, Perseroan telah melunasi seluruh Pinjaman Kredit Investasi kepada PT Bank Mestika Dharma Tbk sebesar Rp 25.222.963.347,-.

Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diterima tanpa persetujuan tertulis dari PT Bank Mestika Dharma, Perseroan dan MDL dibatasi dalam beberapa hal, antara lain *current ratio* harus lebih besar 1 kali, pendapatan dari operasi dibagi dengan pembayaran pendanaan harus lebih besar 1 kali dan memenuhi kondisi di mana modal tidak boleh lebih kecil 25% dari total aset, bertindak sebagai penjamin atas utang pihak ketiga dan mengubah bentuk dan/atau status hukum Perseroan. *Current ratio*, pendapatan dari operasi dibagi dengan pembayaran pendanaan dan modal dibagi total aset MDL per 31 Desember 2015 masing-masing sebesar 0,45x, 1,72x dan 27%, sedangkan modal dibagi total aset tetap Perseroan per 31 Desember 2015 adalah 70%.

Pada Tanggal 15 November 2016, Perseroan memperoleh pinjaman sebesar Rp 8.500.000.000 berupa Fasilitas Kredit Modal Kerja dan Rp 45. 736.000.000 berupa Fasilitas Kredit Investasi (KI).

**e. PT Bank Agris**

Pada tanggal 27 Mei 2013, Perseroan memperoleh fasilitas kredit investasi dari PT Bank Agris dengan jumlah kredit maksimum adalah Rp 5.000.000.000 dengan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun. Perseroan menggunakan fasilitas kredit investasi untuk pembelian armada truk baru.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

**e. PT Bank Agris (Lanjutan)**

Pada tanggal 12 Mei 2014, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Investasi 2 (KI 2) dari PT Bank Agris dengan jumlah kredit maksimum adalah Rp 6.624.000.000 dengan jangka waktu pengembalian selama 4 tahun. Perseroan menggunakan fasilitas KI 2 untuk pembelian armada truk baru. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2015, fasilitas KI 2 telah dicairkan sebesar Rp 2.208.000.000.

Jaminan atas fasilitas kredit tersebut berupa jaminan fidusia atas semua truk yang dibeli dengan menggunakan fasilitas KI dan KI 2.

Pembayaran atas pokok utang pada periode 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp 29.250.863.544 dan Rp 1.491.062.704.

Tingkat bunga pinjaman Kredit Modal Kerja dan Kredit Investasi adalah sebesar 13,5% per tahun pada tahun 2016 dan 2015.

Berdasarkan Perjanjian Kredit Nomor 29 tanggal 30 September 2016, Perseroan memperoleh fasilitas Kredit Demand Loan (Non Revolving) dari PT Bank Agris Tbk dengan jumlah kredit maksimum sebesar Rp 28.000.000.000,-, tingkat suku bunga 13% per tahun, dengan jangka waktu pengembalian 2 bulan, dan per 30 September 2016 telah dicairkan sebesar Rp 26.361.649.999,11 dan digunakan untuk melunasi seluruh fasilitas Kredit Investasi Perseroan di PT Bank Mestika Dharma Tbk.

Jaminan atas fasilitas tersebut berupa fidusia atas 30 unit Truk Mixer yang terdiri dari 25 unit Truk Mixer Merk Hino Jenis FM 260 JM tahun 2013 dan 5 unit Truk Mixer Merk Hino Jenis FM 260 JM tahun 2014.

Pada Tanggal 16 November 2016 Perseroan Telah Melunasi Fasilitas Kredit dengan Perjanjian Nomor 29 tertanggal 30 September 2016.

**f. PT Bank Internasional Indonesia Tbk**

Pada tanggal 18 Juni 2010, PKR mendapatkan fasilitas pinjaman dari BII untuk tujuan pembiayaan akuisisi bangunan sejumlah Rp 16.800.000.000 dengan jumlah maksimal pinjaman mencapai Rp 17.000.000.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga sebesar 11,5% - 13,5% per tahun dan dapat ditinjau ulang berdasarkan pertimbangan pasar dan bank, yang akan dimulai pada tanggal 22 Juni 2010 dan berakhir pada tanggal 22 Juni 2015.

Berdasarkan Akta Notaris Ida Sofia, SH No. 43 tanggal 28 Juni 2011, yang menggantikan Akta Notaris No. 31 sebagaimana disebut di atas, PKR mendapatkan fasilitas pinjaman dari BII dalam bentuk Pinjaman Berjangka 1 ("PB 1") dengan jumlah maksimal sebesar Rp 13.720.000.000 dan Pinjaman Berjangka 2 ("PB 2") dengan jumlah maksimum sebesar Rp 7.000.000.000. Pinjaman ini memiliki tingkat suku bunga berkisar 11,50% - 13,5% per tahun dan dapat ditinjau ulang berdasarkan pertimbangan pasar dan bank. PB 1 dimulai pada tanggal 22 Juni 2010 dan berakhir pada 20 Juni 2015 dan PB 2 dimulai pada tanggal 30 Juni 2011 dan berakhir pada tanggal 20 Juni 2016. PB 1 digunakan untuk pembiayaan akuisisi bangunan sedangkan PB 2 digunakan sebagai cadangan modal kerja.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**12. UTANG BANK (Lanjutan)**

**f. PT Bank Internasional Indonesia Tbk (Lanjutan)**

PKR telah melakukan pembayaran pokok atas PB 1 sampai dengan tahun 2015 ada sebesar Rp Rp 16.800.000.000 dan PB 2 sampai dengan tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 700.000.000 dan Rp 6.300.000.000. Perseroan telah melunasi PB 2 pada tanggal 20 Januari 2016.

Berdasarkan Akta Notaris Ida Sofia, SH No. 21 tanggal 30 Mei 2012 yang menggantikan akta notaris No. 43, PKR melakukan perubahan perjanjian kredit dengan BII. BII telah memberikan fasilitas kredit kepada PKR senilai Rp 23.076.666.666 setara dengan USD 2.434.248, terdiri atas Pinjaman Berjangka 1 (PB 1) dengan jumlah setinggi-tingginya Rp 10.360.000.000 setara dengan USD 1.092.827, Pinjaman Berjangka 2 (PB 2) dengan jumlah setinggi-tingginya Rp 5.716.666.666 setara dengan USD 603.024 dan Pinjaman Berjangka 3 (PB 3) sebesar Rp 7.000.000.000 setara dengan USD 738.397. PB 1 digunakan untuk *refinancing* pembelian 1 unit gedung. PB 2 digunakan untuk cadangan modal kerja. PB 3 digunakan untuk *refinancing* pembangunan kantor. Pinjaman ini memiliki suku bunga berkisar 11% - 13% per tahun dan dapat ditinjau ulang berdasarkan pertimbangan pasar dan bank. DSI berlaku sebagai penjamin, memberikan jaminan berupa Hak Guna Bangunan.

PKR telah melakukan pembayaran pokok atas PB 3 sampai dengan tahun 2016 dan 2015 sebesar Rp 2.450.892.823 dan Rp 5.016.664.960. Perseroan telah melunasi PB 3 pada tanggal 21 Januari 2016.

Jangka waktu fasilitas kredit yang diberikan untuk PB1 yaitu sejak 22 Juni 2010 sampai dengan 20 Juni 2015. PB2 berlaku sejak 30 Juni 2011 sampai dengan 20 Juni 2016. PB3 berlaku sejak 31 Mei 2012 sampai dengan 20 Mei 2017. Perseroan telah melunasi fasilitas kredit PB 1 pada Juni 2015 dan Kredit PB 2 dan 3 pada Januari 2016.

Pinjaman-pinjaman tersebut dijamin dengan pemberian hak tanggungan atau surat kuasa membebaskan hak tanggungan ("SKMHT") atas sebidang tanah milik DSI seluas 2.070 m<sup>2</sup> yang berlokasi di Jalan Raya Pejaten Barat No. 6 Pejaten, Jakarta Selatan, dengan sertifikat hak guna bangunan No. 312, meliputi juga bangunan dan turutan-turutannya di atas sebidang tanah tersebut.

Selama periode terutangnya fasilitas pinjaman, tanpa persetujuan tertulis dari BII, PKR tidak diperbolehkan untuk mengubah kegiatan utama PKR, mengganti susunan pemegang saham, dewan komisaris dan direksi, menarik sebagian atau keseluruhan modal saham yang sudah disetor penuh, mengambil alih pinjaman atas pinjaman yang telah diperoleh dari pemegang saham, membagikan dividen dan berinvestasi dalam perseroan afiliasi ataupun perseroan lain yang bisnisnya tidak berhubungan dengan kegiatan utama PKR.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**13. UTANG PEMBIAYAAN KONSUMEN DAN SEWA PEMBIAYAAN**

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5
<b>Pembiayaan Konsumen</b>		
PT BII Finance Center	686.870.003	1.225.334.000
PT Astra Sedaya Finance	40.628.000	137.199.000
PT Bank Pan Indonesia Tbk	-	81.472.800
PT BCA Finance	-	83.829.200
	727.498.003	1.527.835.000
Total Kewajiban Minimum	727.498.003	1.527.835.000
Dikurangi : Beban Bunga	(123.155.554)	(231.922.859)
	604.342.449	1.295.912.141
T o t a l	604.342.449	1.295.912.141
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(475.641.345)	(691.581.993)
	128.701.104	604.330.148
Bagian Jangka Panjang	128.701.104	604.330.148
<b>Sewa Pembiayaan</b>		
PT Aditama Finance	313.196.000	609.716.000
PT Ciptadana Multifinance	-	7.408.116.000
Sumitomo Mitsui Finance and Leasing Co. Ltd.	-	5.633.124.000
PT Caterpillar Finance Indonesia	-	1.100.516.542
PT Dipo Star Finance	-	421.937.400
	313.196.000	15.173.409.942
Total Kewajiban Minimum	313.196.000	15.173.409.942
Dikurangi : Beban Bunga	(28.481.826)	(2.986.189.656)
	284.714.174	12.187.220.286
T o t a l	284.714.174	12.187.220.286
Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	(268.386.093)	(6.204.515.211)
	16.328.081	5.982.705.075
Bagian Jangka Panjang	16.328.081	5.982.705.075

**14. UTANG LAIN-LAIN**

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5
<b>Jangka Pendek</b>		
PT Aditama Finance	4.080.456.301	946.828.191
PT Karya Anugerah Mentari	40.607.561	340.607.561
Lain-lain	48.743.368	279.867.973
	4.169.807.230	1.567.303.725
J u m l a h	4.169.807.230	1.567.303.725
<b>Jangka Panjang</b>		
Koperasi Prima Artha Sentosa	5.420.000.000	5.000.000.000
Lain-lain	1.014.009.190	1.086.052.190
	6.434.009.190	6.086.052.190
J u m l a h	6.434.009.190	6.086.052.190

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**14. UTANG LAIN-LAIN (Lanjutan)**

Pada Tahun 2016, Perseroan telah mendatangi perjanjian pengakuan hutang sebesar Rp 420.000.000 dengan tingkat bunga sebesar 24% per tahun.

Tahun 2015, Perseroan dan Koperasi Prima Artha Sentosa menandatangani perjanjian pengakuan hutang dengan jaminan sebesar Rp 5.000.000.000. Tingkat bunga sebesar 24% per tahun. Jaminan yang diberikan berupa 5 unit Dump Truk dan 50 unit Truk Tronton milik Perseroan.

Pada tanggal 13 November 2015, MDL, Entitas Anak dan PT Aditama Finance menandatangani perjanjian anjak piutang untuk jangka waktu yang akan berakhir pada tanggal 13 November 2016 Maksimum fasilitas sebesar Rp 1.500.000.000 dengan tingkat bunga anjak piutang sebesar 18% per tahun. Jaminan yang diberikan berupa jaminan pribadi Paulus Ario Birowo dan hak tagih atas piutang usaha Perseroan. Risiko tidak tertagihnya piutang tetap berada di Perseroan. Atas Perpanjangan perjanjian tersebut masih dalam proses di Notaris.

Perseroan telah menyerahkan hak tagih masing-masing sebesar Rp 18.370.799.132 dan Rp 10.472.084.903 untuk tahun 2016 dan 2015 kepada PT Aditama Finance dan Perseroan telah menerima masing-masing sebesar Rp 7.980.200.184 dan Rp 8.377.667.922 pada tahun 2016 dan 2015.

Pembayaran atas utang anjak piutang per 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp 4.846.672.072 dan Rp 7.865.662.072.

Besarnya fasilitas yang dapat dicairkan sebesar 80% dari jumlah yang di anjak piutangkan. Saldo utang anjak piutang per 31 Desember 2016 dan 2015 sebesar Rp 4.080.456.301 dan Rp 946.828.191.

Utang lain-lain kepada PT Karya Anugerah Mentari merupakan utang atas pembangunan aset tetap.

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG**

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perseroan dan Entitas Anak hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanakan.

Perseroan, RDR, PKR dan MDL menghitung dan mencatat liabilitas imbalan kerja untuk semua karyawan tetap sesuai dengan Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang "Ketenagakerjaan". Liabilitas imbalan kerja dihitung oleh PT Binaputera Jaga Hikmah, aktuaria independen. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah karyawan yang berhak masing-masing sebanyak 173 dan 197 karyawan.

Asumsi yang digunakan untuk menghitung liabilitas imbalan kerja pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian adalah sebagai berikut:



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**15. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (Lanjutan)**

	2 0 1 6	2 0 1 5
Usia Pensiun Normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat Diskonto per tahun	8,04% - 8,84%	8,19% - 9,10%
Tingkat Kenaikan Gaji per tahun	6% - 10%	6% - 10%
Tingkat Mortalita	TMI II-99 dan TMI III-2011	TMI II-99 dan TMI III-2011
Tingkat Pengunduran Diri	0 - 10%	0 - 10%
Tingkat Cacat	10% x mortalita	10% x mortalita
Metode Penilaian	Proyeksi Kredit Unit	Proyeksi Kredit Unit

Nilai kini liabilitas imbalan kerja per 31 Desember 2016 dan 2015, sebesar Rp 12.204.432.174 dan Rp 11.740.023.383.

Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5
Saldo Awal	11.740.023.383	11.101.660.910
Cadangan Tahun Berjalan	1.559.621.262	1.669.548.203
Pembayaran Tahun Berjalan	(800.219.868)	(547.916.994)
Kerugian Aktuaria atas Imbalan Pascakerja Diakui dalam Penghasilan Komprehensif Lain	(295.014.122)	(483.253.875)
Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan	21.518	(14.861)
Saldo Akhir	<u>12.204.432.174</u>	<u>11.740.023.383</u>

Analisa sensitivitas liabilitas imbalan pasti untuk perubahan asumsi aktuarial pokok, jika tingkat diskonto pada 31 Desember 2016 naik atau turun sebesar 1%, maka perubahan nilai kini liabilitas imbalan pasti akan turun sebesar 4,25% - 10,79% menjadi sebesar Rp 11.634.639.267 atau naik sebesar 4,75% - 12,53% menjadi sebesar Rp 12.790.520.205.

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial, dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas liabilitas imbalan kerja atas asumsi aktuarial utama, metode yang sama telah diterapkan.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut telah memadai.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**16. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham sesuai dengan daftar registrasi oleh PT Adimitra Transferindo, Biro Administrasi Efek per 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	2016		
	Ditempatkan dan Disetor		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Total
BNP Paribas Wealth Management Singapore	759.375.000	19,17 %	94.921.875.000
PT Intikencana Pranajati	462.105.014	11,67 %	57.763.126.750
PT Mitramurni Expressindo	229.491.667	5,79 %	28.686.458.375
Resonance Power Trio Holdings Ltd.	235.000.000	5,93 %	29.375.000.000
Beni Prananto	350.000	0,01 %	43.750.000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5%)	2.275.130.358	57,43 %	284.391.294.750
<b>T o t a l</b>	<b>3.961.452.039</b>	<b>100,00 %</b>	<b>495.181.504.875</b>

Nama Pemegang Saham	2015		
	Ditempatkan dan Disetor		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Total
BNP Paribas Wealth Management Singapore	759.375.000	19,17 %	94.921.875.000
PT Intikencana Pranajati	496.265.170	12,53 %	62.033.146.250
PT Mitramurni Expressindo	291.555.552	7,36 %	36.444.444.000
Resonance Power Trio Holdings Ltd.	235.000.000	5,93 %	29.375.000.000
Beni Prananto	350.000	0,01	43.750.000
Masyarakat (Saldo masing-masing di bawah 5%)	2.178.906.317	55,00 %	272.363.289.625
<b>T o t a l</b>	<b>3.961.452.039</b>	<b>100,00 %</b>	<b>495.181.504.875</b>

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**17. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini terdiri dari agio saham dan biaya emisi efek ekuitas dengan rincian per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	2016	2015
Agio Saham:		
Penawaran Umum Perdana	20.250.000.000	20.250.000.000
Penawaran Umum Terbatas I	228.000.000.000	228.000.000.000
Penawaran Umum Terbatas II	738.556.521.750	738.556.521.750
W a r a n	16.446.287.670	16.446.287.670
Biaya Emisi Saham:		
Penawaran Umum Terbatas I	(20.565.789.926)	(20.565.789.926)
Penawaran Umum Terbatas II	(8.302.548.172)	(8.302.548.172)
Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi Enitas		
Sepengendali	615.377.527	615.377.527
Pengampunan Pajak	441.629.730	-
<b>T o t a l</b>	<b>975.441.478.579</b>	<b>974.999.848.849</b>

Sesuai penjelasan PSAK 70 par 12, "Entitas mengakui selisih antara aset dan liabilitas pengampunan pajak diklasifikasikan pada Ekuitas dalam pos Tambahan Modal Disetor. Jumlah tersebut tidak bisa diakui sebagai saldo laba rugi direalisasi maupun di reklasifikasi ke saldo laba". Perseroan mencatat aset bersih pengampunan pajak sebesar Rp 150.000.000 dan Entitas Anak sebesar Rp 291.629.730 (catatan 4, 9).

**18. PENDAPATAN BERSIH**

Rinciannya sebagai berikut:

	2016	2015
Jasa Angkutan	101.231.782.170	134.837.264.958
Jasa Logistik dan Pergudangan	13.165.907.579	10.966.799.514
Jasa Karoseri	53.900.000	899.300.000
Lain-lain	120.000.000	196.722.954
<b>T o t a l</b>	<b>114.571.589.749</b>	<b>146.900.087.426</b>

Rincian pelanggan dengan penghasilan yang melebihi 10% dari total penghasilan neto sebagai berikut:

	T o t a l		Persentase dari Total Penghasilan Neto	
	2016	2015	2016 %	2015 %
Indocement Tunggal Prakarsa	49.616.110.881	58.883.889.201	43,70	40,08
Holcim Indonesia	16.295.638.642	9.546.438.041	14,35	6,50
Cheetam Garam	-	15.151.640.000	-	10,31
<b>T o t a l</b>	<b>65.911.749.523</b>	<b>83.581.967.242</b>	<b>58,05</b>	<b>56,89</b>

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**19. BEBAN LANGSUNG**

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Transportasi dan Bahan Bakar	40.560.354.023	51.644.474.463
Penyusutan	23.303.438.457	24.743.823.140
Gaji dan Upah	19.757.538.999	19.825.225.434
Perbaikan dan Pemeliharaan	9.752.965.283	9.370.158.465
Asuransi	1.136.622.238	1.133.944.331
Pengangkutan	2.365.800	97.956.907
Lain-lain	6.833.497.249	7.634.334.842
<b>T o t a l</b>	<u><u>101.346.782.049</u></u>	<u><u>114.449.917.582</u></u>

**20. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI**

Rinciannya sebagai berikut:

	<u>2016</u>	<u>2015</u>
Gaji dan Tunjangan	8.307.052.537	10.207.601.485
Jasa Profesional	1.933.348.066	1.640.577.524
Cadangan Imbalan Kerja	1.559.621.261	1.669.548.203
Tender	1.403.454.632	1.638.205.077
Penyusutan	1.281.370.868	2.237.092.573
Bank Garansi	1.269.884.435	471.015
Sumbangan dan Jamuan	484.768.861	80.532.101
Asuransi	441.058.996	591.965.223
Perjalanan Dinas	276.954.297	507.919.379
Alat Tulis dan Cetak	49.744.742	55.503.193
Lain-lain	2.607.026.736	1.735.780.338
<b>T o t a l</b>	<u><u>19.614.285.431</u></u>	<u><u>20.365.196.111</u></u>

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**21. SALDO DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perseroan dan Entitas Anak melakukan transaksi dengan pihak berelasi terutama transaksi penjualan jasa dan transaksi keuangan yang tidak dikenakan bunga.

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	T o t a l		Persentase dari Total Aset/Liabilitas yang Bersangkutan	
	2 0 1 6	2 0 1 5	2 0 1 6 %	2 0 1 5 %
<b>Piutang Usaha</b>				
PT Sumber Kencana Ekspresindo	10.965.880	10.965.880	-	-
Cadangan Penurunan Nilai Piutang	(524.480)	(524.480)	-	-
N e t o	<u>10.441.400</u>	<u>10.441.400</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Piutang Pihak Berelasi</b>				
PT Continental Megah Express	458.259.584	458.259.584	0,11	0,10
Yunarto Wijaya	25.000.000	24.996.540	0,01	0,01
T o t a l	<u>483.259.584</u>	<u>483.256.124</u>	<u>0,12</u>	<u>0,11</u>
<b>Utang Pihak Berelasi</b>				
PT Dinamika Logistindo Indonesia	432.461.777	524.904.842	0,10	0,33

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak Berelasi	Sifat Hubungan	Jenis Transaksi
PT Sumber Kencana Ekspresindo	Mempunyai pemegang saham dan pengurus perseroan yang sama	Jasa angkutan dan pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
PT Continental Megah Express	Pengurus perseroan yang sama	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
PT Dinamika Logistindo Indonesia	Pemegang saham MAD dan MDL	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian
Yunarto Wijaya	Pemegang saham PKOS II	Pinjaman tanpa bunga dan tanpa jangka waktu pengembalian

Transaksi jasa angkutan dengan pihak berelasi menggunakan kebijakan harga dan syarat transaksi yang sama dengan pihak ketiga.

Jumlah kompensasi personal manajemen kunci Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun 2016 dan 2015 adalah masing-masing sebesar Rp 3.559.910.000 dan Rp 3.275.600.000 yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**22. RUGI PER SAHAM**

Rugi per saham dasar dihitung dengan membagi rugi tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

	2 0 1 6	2 0 1 5
Rugi Tahun Berjalan yang Diatribusikan kepada Pemilikan Entitas Induk	(38.436.179.133)	(13.436.709.371)
Rata-rata Tertimbang Saham Biasa yang Beredar	3.961.452.039	3.961.452.039
Rugi per Saham Dasar	(9,70)	(3,39)

**23. INFORMASI SEGMENT**

**Segmen Usaha**

Rinciannya sebagai berikut:

	2016					
	Jasa Angkutan	Jasa Karoseri	Sektor Energi, Sewa Properti	Jasa Lainnya	Eliminasi	
Pendapatan Eksternal Antar Segmen	101.084.137.170	201.545.000	120.000.000	13.165.907.579	-	114.571.589.749
	432.000.000	-	-	-	(432.000.000)	-
Jumlah Pendapatan	101.516.137.170	201.545.000	120.000.000	13.165.907.579	(432.000.000)	114.571.589.749
Beban Operasi Jasa	(88.478.200.060)	(915.830.079)	(2.627.551.395)	(8.389.155.516)	(936.045.000)	(101.346.782.049)
Laba (Rugi) Bruto	13.037.937.111	(714.285.079)	(2.507.551.395)	4.776.752.064	(1.368.045.000)	13.224.807.700
Beban Usaha	(12.633.681.121)	(108.931.722)	(5.520.572.252)	(1.800.365.386)	-	(20.063.550.481)
Laba (Rugi) Usaha	404.255.990	(823.216.801)	(8.028.123.647)	2.976.386.678	(1.368.045.000)	(6.838.742.781)
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto	(12.492.200.441)	(43.898.753)	(12.941.699.124)	(3.638.064.281)	(232.571)	(29.116.095.170)
Laba (Rugi) sebelum Pajak Penghasilan	(12.087.944.452)	(867.115.554)	(20.969.822.771)	(661.677.604)	(1.368.277.571)	(35.954.837.951)
Pajak Penghasilan	(2.104.189.957)	38.166.161	(256.073.552)	(159.665.007)	-	(2.481.762.355)
Laba (Rugi) Periode Berjalan	(14.192.134.409)	(828.949.393)	(21.225.896.323)	(821.342.611)	(1.368.277.571)	(38.436.600.306)
Aset Segmen	159.579.063.737	3.940.264.597	148.509.152.381	55.992.160.119	31.976.669.609	399.997.310.443
Investasi Saham	83.617.841.012	1.500.000	17.667.090	-	(83.619.341.012)	17.667.090
Jumlah Aset	243.196.904.749	3.941.764.597	148.526.819.471	55.992.160.119	(51.642.671.403)	400.014.977.533
	2 0 1 6					
			Sektor Energi, Sewa Properti			
Liabilitas Segmen	101.772.496.926	17.287.853	24.702.811.200	42.654.905.783	(15.576.901.389)	153.570.600.373
Selisih Lebih Bagian rugi Bersih Entitas Anak di atas Nilai Investasi Kepentingan Non Pengendali Ekuitas - Entitas Induk	-	-	23.248.744	-	4.773.460.288	4.796.709.032
	141.424.407.823	3.924.476.744	123.800.759.527	13.337.254.336	(40.839.230.303)	241.647.668.127
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	243.196.904.749	3.941.764.597	148.526.819.471	55.992.160.119	(51.642.671.403)	400.014.977.533

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**23. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)**

**Segment Usaha (Lanjutan)**

	2 0 1 5					Jumlah
	Jasa Angkutan	Jasa Karoseri	Sektor Energi, Sewa Properti	Jasa Lainnya	Eliminasi	
Pendapatan Eksternal Antar Segment	134.837.264.958	899.300.000	196.722.954	10.966.799.514	-	146.900.087.426
	788.400.000	985.150.000	-	-	(1.773.550.000)	-
Jumlah Pendapatan	135.625.664.958	1.884.450.000	196.722.954	10.966.799.514	(1.773.550.000)	146.900.087.426
Beban Operasi Jasa	(104.561.978.840)	(1.598.135.207)	(2.746.625.471)	(7.316.728.064)	1.773.550.000	(114.449.917.582)
Laba (Rugi) Bruto	31.063.686.118	286.314.793	(2.549.902.517)	3.650.071.450	-	32.450.169.844
Beban Usaha	(12.049.117.908)	(146.489.898)	(6.972.925.689)	(1.669.756.716)	-	(20.838.290.211)
Laba (Rugi) Usaha	19.014.568.210	139.824.895	(9.522.828.206)	1.980.314.734	-	11.611.879.633
Penghasilan (Beban) Lain-Lain - Neto	(13.386.323.184)	39.056.885	(10.563.112.852)	(3.487.640.309)	-	(27.398.019.460)
Laba (Rugi) sebelum Pajak	5.628.245.026	178.881.780	(20.085.941.058)	(1.507.325.575)	-	(15.786.139.827)
Pajak Penghasilan	1.384.219.776	38.190.373	280.671.358	73.866.319	-	1.776.947.826
Laba (Rugi) Periode Berjalan	7.012.464.802	217.072.153	(19.805.269.700)	(1.433.459.256)	-	(14.009.192.001)
Aset Segment	262.810.919.797	4.449.705.601	175.484.305.085	51.080.094.281	(13.252.846.311)	480.572.178.453
Investasi Saham	106.152.128.897	1.500.000	17.667.090	-	(106.153.628.897)	17.667.090
Jumlah Aset	368.963.048.694	4.451.205.601	175.501.972.175	51.080.094.281	(119.406.475.208)	480.589.845.543

	2 0 1 5					Jumlah
	Jasa Angkutan	Jasa Karoseri	Sektor Energi, Sewa Properti	Jasa Lainnya	Eliminasi	
Liabilitas Segment	110.564.972.781	(232.705.784)	27.267.762.595	36.971.084.660	(13.193.903.200)	161.377.211.052
Selisih Lebih Bagian rugi Bersih	-	-	-	-	-	-
Entitas Anak di atas Nilai Investasi	-	-	23.396.320	-	5.610.125.878	5.633.522.198
Keuntungan Non Pengendali	-	-	-	-	-	-
Ekuitas - Entitas Induk	258.398.075.913	4.683.911.385	148.210.813.260	14.109.009.621	(111.822.697.886)	313.579.112.293
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	368.963.048.694	4.451.205.601	175.501.972.175	51.080.094.281	(119.406.475.208)	480.589.845.543

**Segment Geografis**

**Penghasilan**

Rinciannya sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5
DKI Jakarta	97.433.706.983	125.061.708.023
Jawa Barat	2.504.669.188	3.714.127.083
Kalimantan Timur	3.600.000.000	7.200.000.000
Jawa Tengah	11.033.216.578	10.924.252.320
<b>T o t a l</b>	<b>114.571.592.749</b>	<b>146.900.087.426</b>

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**24. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perseroan mempunyai aset moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	2 0 1 6		2 0 1 5		
	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	Mata Uang Asing	Ekuivalen Rp'000	
<b>ASET</b>					
Kas dan Setara Kas	USD	19.495	261.518	41.753	575.984
<b>LIABILITAS</b>					
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	USD	(1.187.844)	(15.959.872)	(1.207.947)	(16.663.629)
Total Liabilitas - Neto	USD	(1.168.349)	(15.698.354)	(1.166.194)	(16.087.645)

Kurs konversi yang digunakan per 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5
1 Dolar Amerika Serikat	13.436,00	13.795,00

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perseroan adalah risiko kredit, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko suku bunga, risiko likuiditas dan risiko harga. Kebijakan keuangan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perseroan dan Entitas Anak.

**Risiko Kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa perseroan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perseroan melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Perseroan dan Entitas Anak juga menghadapi risiko kredit yang berasal dari penempatan dana di bank. Untuk mengatasi risiko ini, Perseroan memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.



**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Kredit (Lanjutan)**

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5
Kas dan Setara Kas	5.828.326.413	8.812.218.107
Piutang Usaha	50.473.181.258	44.051.692.037
Piutang Lain-lain	109.258.373.519	126.683.703.082
Piutang Pihak Berelasi	483.259.584	483.256.124
Uang Jaminan	370.059.510	7.847.423.000
T o t a l	166.413.200.284	187.878.292.350

**Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing**

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Perseroan dan Entitas Anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing yang terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter, yang berbeda dengan mata uang fungsional entitas yang bersangkutan. Risiko ini dikelola lindung nilai natural yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang sama.

Pada tanggal 31 Desember 2016, liabilitas bersih Perseroan dan Entitas Anak dalam mata uang asing adalah USD. Apabila USD menguat/melemah 10% terhadap Rupiah dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp 1.570 juta (31 Desember 2015: 1.609 juta) diakibatkan kerugian/keuntungan selisih kurs yang dicatat di laba rugi.

**Risiko Tingkat Suku Bunga**

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Perseroan terpengaruh risiko perubahan suku bunga terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga dan nilai wajar kepada Perseroan.

Pada tanggal 31 Desember 2016, berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank jangka pendek dan utang bank jangka panjang lebih tinggi/lebih rendah 50 basis poin dengan seluruh variabel-variabel lain, maka rugi sebelum pajak akan naik/turun sebesar Rp 471.801.380 (31 Desember 2015: Rp 466.752.337).

Saat ini Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Risiko Harga**

Risiko harga adalah risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan sebagai akibat perubahan harga pasar.

Perseroan terekspos risiko harga yang berasal dari investasi dalam efek yang tersedia untuk dijual dan dicatat sebesar nilai wajar. Perseroan tidak melakukan lindung nilai terhadap investasi tersebut untuk dijual. Kinerja investasi kategori tersedia untuk dijual dimonitor secara periodik, bersamaan dengan pengujian revaluasi instrumen investasi tersebut terhadap rencana strategis jangka panjang Perseroan.

**Risiko Likuiditas**

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati berarti mempertahankan kas dan setara kas memadai untuk mendukung kegiatan bisnis Perusahaan dan Entitas Anak secara tepat waktu. Dalam mengantisipasi risiko pengelolaan dana, Perseroan dan Entitas Anak telah melakukan prediksi dana untuk jangka pendek dan menengah dalam mendukung kebutuhan operasionalnya dan memastikan tersedianya pendanaan berdasarkan kecukupan fasilitas kredit yang mengikat.

Rincian liabilitas keuangan Perseroan dan Entitas Anak adalah sebagai berikut:

	2016			
	Total	Dalam Waktu 1 Tahun	Dalam Waktu 1 - 5 Tahun	Dalam Waktu Lebih dari 5 Tahun
Utang Bank	94.360.275.982	31.953.604.239	62.406.671.743	-
Utang Lain-lain	10.603.816.420	4.169.807.230	6.434.009.190	-
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	19.377.645.806	19.377.645.806	-	-
Beban Akrua	3.950.646.654	3.950.646.654	-	-
Utang Pembiayaan	889.056.623	744.027.438	145.029.185	-
Utang Pihak Berelasi	432.461.777	-	-	432.461.777
<b>T o t a l</b>	<b>129.613.903.262</b>	<b>60.195.731.367</b>	<b>68.985.710.118</b>	<b>432.461.777</b>
	2015			
	Total	Dalam Waktu 1 Tahun	Dalam Waktu 1 - 5 Tahun	Dalam Waktu Lebih dari 5 Tahun
Utang Bank	93.350.467.301	36.167.530.852	57.182.936.449	-
Utang Lain-lain	7.653.355.915	1.567.303.725	6.086.052.190	-
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	20.009.629.573	20.009.629.573	-	-
Beban Akrua	4.268.806.738	4.268.806.738	-	-
Utang Pembiayaan	13.483.132.427	6.896.097.204	6.587.035.223	-
Utang Pihak Berelasi	524.904.842	-	-	524.904.842
<b>T o t a l</b>	<b>139.290.296.796</b>	<b>68.909.368.092</b>	<b>69.856.023.862</b>	<b>524.904.842</b>

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Pengelolaan Modal**

Tujuan Perseroan dan Entitas Anak ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan dan Entitas Anak serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Perseroan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perseroan dan Entitas Anak, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

Perseroan dan Entitas Anak memonitor berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Rasio *gearing* dihitung dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Utang neto dihitung dengan mengurangi total pinjaman dengan kas dan setara kas.

Rasio *gearing* sebagai berikut:

	2 0 1 6	2 0 1 5
Total Pinjaman	95.249.332.605	106.833.599.728
Kas dan Setara Kas	(5.828.326.413)	(8.812.218.107)
Pinjaman Neto	89.421.006.192	98.021.381.621
Ekuitas	241.647.668.127	313.579.112.293
Rasio Gearing (%)	37%	31%

**Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan**

Tabel berikut ini menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perseroan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	2 0 1 6		2 0 1 5	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar *	Nilai Tercatat	Nilai Wajar *
<b>Aset Keuangan</b>				
<b>Pinjaman yang Diberikan dan Piutang</b>				
Kas dan Setara Kas	5.828.326.413	5.828.326.413	8.812.218.107	8.812.218.107
Piutang Usaha	50.473.181.258	50.473.181.258	44.051.692.037	44.051.692.037
Piutang Lain-Lain kepada Pihak Ketiga	109.258.373.519	109.258.373.519	126.683.703.082	126.683.703.082
Piutang Pihak Berelasi	483.259.584	483.259.584	483.256.124	483.256.124
Aset Lain-Lain	370.059.510	370.059.510	7.847.423.000	7.847.423.000
T o t a l	166.413.200.284	166.413.200.284	187.878.292.350	187.878.292.350
<b>Tersedia untuk Dijual</b>				
Investasi pada Instrumen Ekuitas	47.630.167.090	47.630.167.090	79.155.167.090	79.155.167.090
Total Aset Keuangan	214.043.367.374	214.043.367.374	267.033.459.440	267.033.459.440

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

**25. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)**

**Nilai Wajar Aset dan Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

	2 0 1 6		2 0 1 5	
	Nilai Tercatat	Nilai Wajar *	Nilai Tercatat	Nilai Wajar *
<b>Liabilitas Keuangan</b>				
<b>Liabilitas Keuangan pada</b>				
<b>Biaya Perolehan Diamortisasi</b>				
Utang Bank	94.360.275.982	94.360.275.982	93.350.467.301	93.350.467.301
Utang Usaha kepada Pihak Ketiga	19.377.645.806	19.377.645.806	20.009.629.573	20.009.629.573
Utang Lain-Lain	10.603.816.420	10.603.816.420	7.653.355.915	7.653.355.915
Beban Akrual	3.950.646.654	3.950.646.654	4.268.806.738	4.268.806.738
Utang Pembiayaan	889.056.623	889.056.623	13.483.132.427	13.483.132.427
Utang Pihak Berelasi	432.461.777	432.461.777	524.904.842	524.904.842
Total Liabilitas Keuangan	<u>129.613.903.262</u>	<u>129.613.903.262</u>	<u>139.290.296.796</u>	<u>139.290.296.796</u>

\* Diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 3, kecuali aset keuangan investasi pada instrumen ekuitas PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan kas dan setara kas diukur dengan hirarki pengukuran nilai wajar input level 1.

Nilai wajar didefinisikan sebagai harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian dan asumsi sebagai berikut:

- Nilai wajar investasi pada instrumen ekuitas berdasarkan harga kuotasi pasar adalah sebesar nilai tercatatnya. Nilai wajar aset keuangan ini ditetapkan berdasarkan harga kuotasi pasar yang tersedia di bursa.
- Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang anjak piutang, utang lain-lain, beban akrual, utang pembiayaan konsumen dan utang bank endekati nilai tercatatnya karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut, atau efek diskonto tidak signifikan atau dikenakan suku bunga pinjaman yang berlaku di pasaran pada tanggal Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.
- Nilai wajar piutang pihak berelasi, investasi pada instrumen ekuitas tanpa kuotasi pasar, aset lain-lain dan utang pihak berelasi tidak disajikan, karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dimana instrumen keuangan tersebut tidak memiliki jangka waktu pengembalian secara kontraktual.

**26. KONDISI KEUANGAN**

Saldo rugi Perseroan per tanggal 31 Desember 2016 telah mencapai Rp 1.272 miliar atau sebesar 86,53% dari modal disetor dan tambahan modal disetor sebesar Rp 1.470 miliar.

Manajemen Perseroan tetap berhati-hati dalam mengelola dan menjalankan usahanya dan akan terus melakukan serangkaian tindakan untuk mengurangi dampak memburuknya kondisi keuangan Perseroan antara lain:

- Meningkatkan operasional Perseroan dan Entitas Anak dengan mencari peluang dan pelanggan baru.
- Meningkatkan efisiensi kerja di semua bagian.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**26. KONDISI KEUANGAN (Lanjutan)**

- Meningkatkan kualitas sumber daya manusia, dan
- Terus meningkatkan teknologi dan sistem informasi Perseroan dan Entitas Anak.

Perseroan akan melanjutkan operasinya sebagai entitas yang berkemampuan untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya.

**27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING**

- a. Sehubungan dengan fasilitas kredit yang diperoleh Perseroan dari PT Bank Agris dan PT Bank Mestika Dharma dan MDL dari PT Bank Mestika Dharma, Perseroan dan MDL diwajibkan meminta persetujuan tertulis dari bank untuk melakukan tindakan-tindakan yang dibatasi dalam perjanjian kredit.

- b. Perseroan telah mengadakan Perjanjian Pengangkutan dengan PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk (Indocement), terakhir diperbaharui dengan Perjanjian Pengangkutan Semen Kantong No. 186/Agr-ITP/HO/VI/14 tanggal 19 Mei 2014 (Perjanjian Pengangkutan), di mana Indocement menunjuk Perseroan untuk mengangkut semen bag lewat darat dari Citeureup dan Palimanan ke beberapa kota atau tempat tujuan. Penunjukan ini tidak bersifat eksklusif sehingga Indocement berhak menunjuk dan atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain dan berhak menetapkan jumlah semen bag yang akan diangkut dan dikirim oleh Perseroan sesuai kondisi dan kinerja Perseroan.

Perseroan juga mengadakan Perjanjian Pengangkutan Material dengan Indocement dengan Perjanjian Pengangkutan Material No. 201/Agr-ITP/HO/VI/14 tanggal 9 Juni 2014, dimana Indocement menunjuk Perseroan untuk mengangkut material (clinker, batu bara, gypsum, laterite, trass, cangkang kelapa sawit, copper slag) lewat darat dari lokasi yang ditentukan Indocement ke beberapa kota atau tempat tujuan. Penunjukan ini tidak bersifat eksklusif sehingga Indocement berhak menunjuk dan atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain dan berwenang menentukan dan menetapkan jadwal pelaksanaan pengangkutan.

Kedua perjanjian dengan Indocement diatas akan berakhir pada tanggal 30 Juni 2017.

- c. Pada tanggal 22 Oktober 2012, Perseroan memperoleh Purchase Order (PO) No. 4500031647 dari PT Holcim Indonesia Tbk. Purchase Order merupakan perjanjian pengangkutan, dimana Holcim menunjuk Perseroan untuk melaksanakan pengiriman barang milik Holcim dengan menggunakan Truk dari/ke Wilayah transportasi atau ke lokasi yang ditentukan dalam PO tersebut. PO ini berlaku sampai dengan 22 Oktober 2013. Pada tanggal 17 Mei 2013, Perseroan kembali memperoleh PO No. 4500036303 dari PT Holcim Indonesia Tbk. PO ini berlaku sampai dengan 31 Desember 2015 dan tidak diperpanjang kembali.

Perseroan juga mengadakan Perjanjian Pengangkutan Angkutan Batu Pecah dengan PT Holcim Beton (Holcim) dengan Perjanjian Operasional Angkutan Batu Pecah No. 012/AGMT/LCA-FIN-ADW/HB/II/2014 tanggal 14 Februari 2014, dimana Holcim menunjuk Perseroan untuk melaksanakan pengiriman batu pecah dengan menggunakan dump truk dari/ke lokasi pengiriman dalam wilayah transportasi atau ke lokasi-lokasi yang ditentukan oleh Holcim dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun dan akan berakhir pada tanggal 13 Februari 2019.

- d. Pada Tanggal 1 April 2014, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Dinamika Logistindo Indonesia. Perjanjian tersebut berkenaan dengan pallet yang akan digunakan Perseroan dalam pendistribusian semen Tiga Roda di gudang PT Dinamika Logistindo Indonesia yang berlaku sampai dengan 1 April 2017.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

- e. Perseroan mengadakan Perjanjian Pengangkutan dengan PT Tirtamas Lestari tanggal 2 Agustus 2012, dimana PT Tirtamas Lestari menunjuk Perseroan untuk melaksanakan pengiriman produk milik PT Tirtamas Lestari dengan menggunakan truk dari/ke wilayah transportasi atau ke lokasi-lokasi yang ditentukan oleh PT Tirtamas Lestari dari waktu ke waktu. Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun yang akan berakhir tanggal 1 Agustus 2013 dan dapat diperpanjang secara otomatis untuk 1 tahun berikutnya dan demikian seterusnya, kecuali PT Tirtamas Lestari memutuskan untuk tidak melanjutkan perjanjian ini. Penunjukkan ini tidak bersifat eksklusif sehingga PT Tirtamas Lestari berhak menunjuk dan/atau menggunakan jasa pengangkutan pihak lain.
- f. Pada tanggal 3 September 2012, Perseroan menandatangani perjanjian kontrak sewa dengan PT Dinamika Logistindo Indonesia yang telah diubah terakhir tanggal 8 Oktober 2012, dimana Perseroan menyewakan tanah dan bangunan seluas 18.000m<sup>2</sup> di Jalan Raya Tlajung Udik Kecamatan Gunung Putri Kabupaten Bogor. Perjanjian ini berlaku 5 tahun yang akan berakhir pada tanggal 14 Oktober 2017. Sejak tanggal 1 September 2014, Perseroan sudah tidak lagi menyewakan tanah dan bangunan kepada PT Dinamika Logistindo Indonesia.
- g. Berdasarkan Akta Notaris No 281 tanggal 29 Januari 2013, Perseroan mengadakan perjanjian sewa - menyewa dengan Ibu Arsih. Perseroan menyewa sebidang tanah yang terletak di jalan Nusantara Cilacap dengan jangka waktu selama 5 (lima) tahun. Perjanjian tersebut berlaku sampai dengan tanggal 1 Januari 2018.
- h. Pada tanggal 1 Desember 2013, Perseroan menandatangani perjanjian pengangkutan dengan PT Tirta Investama, dimana PT Tirta Investama menunjuk Perseroan melaksanakan jasa pengangkutan dari Ciherang Plant ke Palapa Depot. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 30 November 2016. Tahun 2016 perjanjian pengangkutan ini tidak diperpanjang.
- i. Pada tanggal 10 April 2015, Perseroan mengadakan perjanjian dengan PT Soeria Borneo Resources berkaitan dengan penyewaan dump truck dan jasa angkutan hasil galian tambang. Perseroan menunjuk PT Soeria Borneo Resources sebagai agen perseroan dalam menyewakan dump truck. Kerjasama penyewaan dumptruck tersebut akan meliputi penyewaan pekerjaan over burden galian tanah dan pekerjaan hauling batubara.

Jenis dan jumlah barang yang akan disewakan yakni heavy dump truck hino FM 260 JD tahun produksi 2008 dengan jumlah yakni 49 unit. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 10 April 2017.

- j. Pada tanggal 27 Juni 2014, MDL telah mengadakan perjanjian sewa lahan dan bangunan dengan PT Tirta Investama yang pada tanggal 6 Februari 2014 diadakan perubahan dan penegasan kembali atas perjanjian sewa tersebut dimana MDL sebagai pihak yang menyewakan setuju menyewakan lahan dan bangunan seluas 48.930 m<sup>2</sup> kepada PT Tirta Investama.

Perjanjian ini berlaku dari tanggal 1 November 2014 dan berakhir pada tanggal 31 Oktober 2017.

- k. Pada tanggal 23 Agustus 2014, MDL menandatangani perjanjian Letter of Award dengan PT Tirta Investama dimana MDL ditunjuk sebagai penyedia jasa pengelolaan gudang. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

**PT MITRA INTERNATIONAL RESOURCES Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**PER 31 DESEMBER 2016**  
**DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Dinyatakan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)**

---

**27. IKATAN DAN PERJANJIAN PENTING (Lanjutan)**

- I. Berdasarkan Akta Notaris Eko Putranto No. 13 tanggal 24 Maret 2016, PKR telah meningkatkan investasinya kepada DSI senilai Rp 12.000.000.000, atas transaksi tersebut telah di daftarkan dan di setujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan No. AHU-AH.01.03-0038071.

**28. AKTIVITAS NON KAS**

Informasi tambahan atas Laporan Arus Kas Konsolidasian terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	2016	2015
Perolehan Aset Tetap melalui:		
- Utang Pembiayaan Konsumen dan Sewa Pembiayaan	-	-
- Peningkatan Utang Pihak Berelasi	-	-
- Utang Lain-lain	-	-
- Transaksi Jual dan Sewa Balik Pembiayaan	-	-
Uang Muka Jual dan Sewa Balik Pembiayaan	-	-
Setoran Modal Saham Entitas Anak dari Kepentingan Non Pengendali dari Penurunan Utang Pihak Berelasi	-	-
Penurunan Nilai Investasi pada Instrumen Ekuitas	(31.525.000.000)	(17.062.500.000)

**39. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN**

Sampai dengan tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian ini diterbitkan oleh manajemen Perseroan, tidak terdapat peristiwa setelah periode pelaporan yang signifikan.

